



SUPRA
BOGA
LESTARI

TRUST

TRUE STANDARD IN EXCELLENCE

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK

20 | LAPORAN TAHUNAN
15 | ANNUAL REPORT





PENDAHULUAN | INTRODUCTION

02 PENJELASAN TEMA | OUR THEME

06 IKHTISAR DATA KEUANGAN | KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

08 INFORMASI SAHAM | SHARES HIGHLIGHTS

10 LAPORAN DEWAN KOMISARIS |
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

14 LAPORAN DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS' REPORT

21

PROFIL PERUSAHAAN | COMPANY'S PROFILE

22 RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN | COMPANY OVERVIEW

31 KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN | COMPANY BUSINESS ACTIVITIES

33 KEBIJAKAN STRATEGIK | STRATEGIC POLICY

34 STRUKTUR ORGANISASI | ORGANIZATIONAL STRUCTURE

36 INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN |
COMPANY INFORMATION AND DATA

37 PROFIL DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

38 PROFIL DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

40 SUMBER DAYA MANUSIA | HUMAN RESOURCES

44 KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM |
COMPOSITION OF COMPANY'S SHAREHOLDERS

46 ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI |
SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED COMPANY

47 KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM | SHARE LISTING CHRONOLOGY

48 PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL |
CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONALS

49 PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI | AWARDS AND CERTIFICATES

52 PERISTIWA PENTING | SIGNIFICANT EVENTS

54

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN | MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

55 TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT | REVIEW OF OPERATIONS BY SEGMENT

60 ANALISA KINERJA KEUANGAN | FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

65 KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG | DEBT REPAYMENT ABILITY

66 TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG | TRADE RECEIVABLES COLLECTIBILITY

67 STRUKTUR PERMODALAN | CAPITAL STRUCTURE

68 IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL |
SIGNIFICANT COMMITMENT TO CAPITAL EXPENDITURES

68 INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN |
SUBSEQUENT EVENTS TO AUDITORS' REPORT



- 68 PERBANDINGAN ANTARA TARGET DENGAN HASIL |
COMPARISON OF TARGETS WITH RESULTS
- 69 PROSPEK USAHA DAN TARGET 2016 | BUSINESS PROSPECTS AND 2016 TARGETS
- 71 ASPEK PEMASARAN | MARKETING ASPECTS
- 74 KEBIJAKAN DIVIDEN | DIVIDEND POLICY
- 74 INFORMASI MATERIAL | MATERIAL INFORMATION
- 75 PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG SIGNIFIKAN |
SIGNIFICANT CHANGES IN REGULATIONS
- 75 PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI | CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES
- 75 LAIN-LAIN | OTHERS

77

TATA KELOLA PERUSAHAAN |
CORPORATE GOVERNANCE

- 78 DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS
- 80 DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS
- 82 KOMITE AUDIT | AUDIT COMMITTEE
- 85 KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI |
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE
- 88 SEKRETARIS PERUSAHAAN | CORPORATE SECRETARY
- 90 UNIT AUDIT INTERNAL | INTERNAL AUDIT UNIT
- 92 SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL |
INTERNAL CONTROL SYSTEM
- 93 SISTEM MANAJEMEN RISIKO |
RISK MANAGEMENT SYSTEM
- 96 PERKARA PENTING | IMPORTANT CASE
- 96 SANKSI ADMINISTRATIF | ADMINISTRATIVE SUSPENSION
- 96 KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN |
CODE OF ETHICS AND CORPORATE CULTURE
- 99 PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN |
EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN
- 99 SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN |
WHISTLEBLOWING SYSTEM

100

TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY

103

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2015
PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
STATEMENT OF MEMBERS OF
BOARD OF COMMISSIONERS
AND BOARD OF DIRECTORS
ON RESPONSIBILITY FOR
2015 ANNUAL REPORT OF
PT SUPRA BOGA LESTARI TBK

104

LOKASI TOKO
STORES LOCATION

107

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN YANG TELAH DIAUDIT
AUDITED CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS



TRUST

TRUE STANDARD IN EXCELLENCE

On 19 October 2015, the Company launched its loyalty card namely "TRUST", which stands for True Standard. This loyalty card is to show how the Company has performed with "true" and high quality standard, and is in line with the Company's loyalty programs to its customers. The TRUST philosophy makes the Company unique and it is still and will be the Company's key of success.

The combination of trusted legacy, providing good and high quality products, and continuous innovation to keep the Company as top of mind in the supermarket industry. The Company's competitive and commercial mindset in business always makes the Company one step ahead with new ideas and commitment. The Company will continue to provide good and high quality products, do innovation in its business, deliver excellence in service and always listen to its customers' needs and business partners' inputs. With those, the Company believes that the door stays open to a brighter and sustainable future.

Pada tanggal 19 Oktober 2015, Perusahaan memperkenalkan kartu loyalti kepada pelanggannya yang bernama "TRUST". TRUST kepanjangan dari *True Standard*. Kartu loyalti adalah untuk menunjukkan bagaimana Perusahaan telah melakukan usahanya selama ini sesuai dengan standard kualitas yang "true" dan tinggi, dan kartu loyalti ini juga sejalan dengan program loyalti yang dicanangkan oleh Perusahaan. Filosofi TRUST ini memberikan keunikan bagi usaha Perusahaan, keunikan tersebut masih dan akan senantiasa menjadi kunci sukses Perusahaan.

Perpaduan dari kepercayaan, menyediakan produk yang baik dan berkualitas tinggi, dan inovasi yang terus menerus menjadikan Perusahaan menjadi perusahaan yang selalu diingat (top of mind) di industri supermarket. Perusahaan juga memiliki pemikiran kompetitif dan komersial, yang akan selalu menjadikan Perusahaan satu langkah lebih maju dalam ide-ide baru dan komitmen. Perusahaan akan terus menerus melakukan inovasi dalam usahanya, menyediakan produk yang baik dan berkualitas tinggi, memberikan pelayanan yang baik dan selalu mendengarkan kebutuhan pelanggan dan masukan-masukan dari bisnis partnernya. Perusahaan percaya dengan selalu melaksanakan hal-hal tersebut, Perusahaan akan melangkah ke masa depan yang lebih baik dan menjadikan usahanya menjadi usaha yang terus berkelanjutan.

OUR STORES

ranch
market

11

NO. OF
STORES

ninety
nine

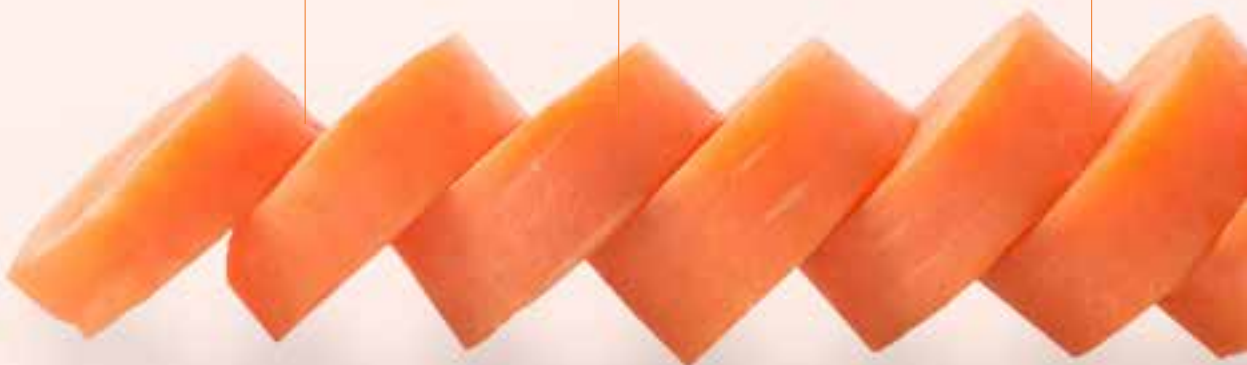
3

NO. OF
RESTAURANTS

farmers
market

15

NO. OF
STORES



2015

new
stores

February

RANCH MARKET
The Breeze
Serpong

March

RANCH MARKET
Graha Family
Surabaya

October

FARMERS MARKET
One Bell Park
Jakarta



IKHTISAR DATA KEUANGAN

Dalam jutaan Rupiah, kecuali Jumlah Saham yang ditempatkan dan disetor penuh, Laba per Saham dan Persentase.

In million Rupiah, except Number of Shares issued and fully paid, Earnings per Share and Percentage.

UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR FOR THE YEARS ENDING	2015	2014*	2013*
Pendapatan Bersih Net Revenues	1.915.699	1.646.584	1.303.079
Pertumbuhan Pendapatan Bersih Net Revenues Growth	16,3%	26,4%	21,0%
Laba Bruto Gross Profit	466.951	428.641	340.882
Marjin Laba Bruto Gross Profit Margin	24,4%	26,0%	26,2%
Laba (Rugi) Bersih Net Income (Loss)	(20.208)	9.460	33.499
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Total Comprehensive Income (Loss)	(18.542)	7.880	36.125
Laba (Rugi) Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada: Net Income (Loss) Attributable To:			
Pemilik Entitas Induk Equity Holders of the Parent Company	(17.164)	15.199	35.337
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	(3.044)	(5.739)	(1.838)
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income (Loss) Attributable To :			
Pemilik Entitas Induk Equity Holders of the Parent Company	(15.585)	13.648	37.949
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	(2.957)	(5.768)	(1.824)
Laba (Rugi) Bersih per Saham yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Earnings (Loss) per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Company	(11)	10	23
Jumlah Saham yang ditempatkan dan disetor penuh Number of Shares issued and fully paid	1.564.487.500	1.564.487.500	1.564.487.500

PADA AKHIR TAHUN AT THE END OF THE YEAR	2015	2014*	2013*
Jumlah Aset Total Assets	720.739	782.439	712.388
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	333.238	378.368	316.199
Jumlah Ekuitas Total Equity	387.501	404.070	396.189

RASIO- RASIO RATIOS	2015	2014*	2013*
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset Return (Loss) on Total Assets	-2,8%	1,2%	4,7%
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Ekuitas Return (Loss) on Equity	-5,2%	2,3%	8,4%
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan Bersih Net Income (Loss) Margin	-1,1%	0,6%	2,6%
Rasio Lancar Current Ratio	133,5%	131,3%	159,4%
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas Total Liabilities to Equity Ratio	86,0%	93,6%	79,8%
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset Total Liabilities to Total Assets	46,2%	48,4%	44,4%

***Disajikan kembali**

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan secara retrospektif PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", di adopsi dari International Accounting Standards ("IAS") 19.

***As restated**

Effective January 1, 2015, the Company and Subsidiaries have retrospectively adopted PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", adopted from International Accounting Standards ("IAS") 19.



SHARES HIGHLIGHTS

INFORMASI SAHAM



Jumlah Saham Yang Beredar adalah sebagai berikut:
Total outstanding shares are as follows:

2015	Jumlah Saham Total Shares	2014	Jumlah Saham Total Shares
Quarter I	1.564.487.500	Quarter I	1.564.487.500
Quarter II	1.564.487.500	Quarter II	1.564.487.500
Quarter III	1.564.487.500	Quarter III	1.564.487.500
Quarter IV	1.564.487.500	Quarter IV	1.564.487.500

Kapitalisasi Pasar
Market Capitalization

2015	Jumlah Amount	2014	Jumlah Amount
Quarter I	657.084.750.000	Quarter I	1.087.318.812.500
Quarter II	602.327.687.500	Quarter II	938.692.500.000
Quarter III	453.701.375.000	Quarter III	711.841.812.500
Quarter IV	531.925.750.000	Quarter IV	696.196.937.500

Harga saham tertinggi, terendah, penutupan dan volume perdagangan
The shares price highest, lowest, closing and trading volume

2015

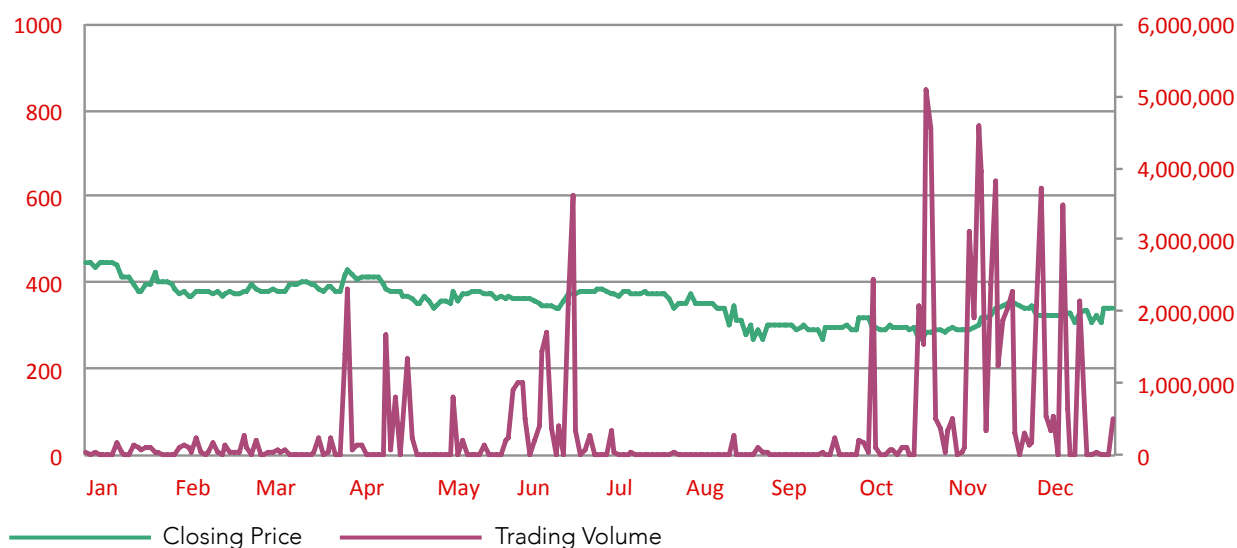
HARGA PRICE					
Kuartal Quarter	Bulan Month	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Perdagangan Trading Volume ('000)
I	Januari January	449	380	395	1.037
	Februari February	395	360	395	1.742
	Maret March	420	375	420	2.510
II	April April	435	340	340	7.380
	Mei May	380	340	365	2.619
	Juni June	385	336	385	13.509
III	Juli July	380	303	355	526
	Agustus August	375	260	300	536
	September September	320	270	290	333
IV	Oktober October	325	266	286	17.598
	November November	358	276	345	29.515
	Desember December	343	293	340	14.780
2015		449	260	340	92.086

2014

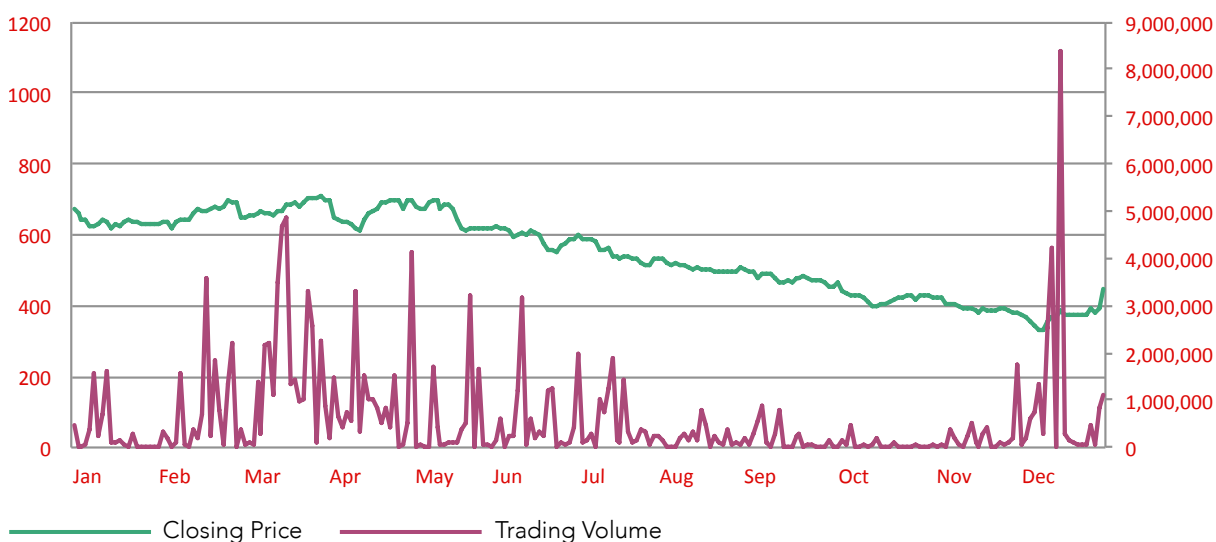
HARGA | PRICE

Kuartal Quarter	Bulan Month	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Perdagangan Trading Volume ('000)
I	Januari January	670	590	630	5.834
	Februari February	705	620	650	13.983
	Maret March	720	640	695	34.253
II	April April	700	610	700	20.135
	Mei May	700	610	620	8.592
	Juni June	640	540	600	12.278
III	Juli July	600	510	530	8.672
	Agustus August	535	488	510	3.913
	September September	510	452	455	4.106
IV	Oktober October	465	398	425	1.394
	November November	440	378	380	4.538
	Desember December	445	319	445	21.648
2014		720	260	445	139.346

GRAFIK HARGA SAHAM 2015
SHARES PRICE CHART



GRAFIK HARGA SAHAM 2014
SHARES PRICE CHART



Laporan Dewan Komisaris

“By implementing good strategy, the Company managed to get net revenues growth of 16.3% to Rp1.92 trillion in 2015 and we are confident that the Company’s Board of Directors can improve the performance in the years to come.”



Para Pemegang Saham yang terhormat,

Kami memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena Perusahaan dan entitas anaknya berhasil menjalankan tugas dan pencapaian hasil usaha yang baik sepanjang tahun 2015. Kami juga bersyukur dapat menuntaskan fungsi pengawasan terhadap Direksi Perusahaan beserta entitas anaknya. Kami berpendapat fungsi pengawasan di Perusahaan berlangsung dengan lancar dan baik sepanjang tahun 2015.

Tahun 2015 adalah tahun yang penuh tantangan bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia dan dunia pada umumnya. Krisis ekonomi yang terjadi di berbagai negara di Eropa dan juga di Amerika, membawa dampak pada kita semua. Keadaan ini juga berdampak pada sektor industri modern retail. Pertumbuhan sektor retail secara umum melambat dan menurun di tahun 2015 ini. Di tengah kondisi ekonomi makro yang penuh tantangan tersebut, seluruh Direksi dan seluruh karyawan Perusahaan telah bekerja keras dan cerdas guna memenuhi arahan dan target yang telah dicanangkan oleh Perusahaan.

Dear Shareholders,

We offer our gratitude to God Almighty for the Company and its subsidiaries for successfully performing tasks and achieving good results in 2015. We are also grateful to have been able to accomplish the oversight role to the Company's Board of Directors as well as all subsidiaries. We are glad that the Company's supervisory function ran smoothly and satisfactorily in 2015.

2015 was a challenging year for growth in Indonesia and the world at large. The economic crisis that occurred in various countries in Europe and also in America, had an impact on all of us. This situation also affects the retail sector of modern industry. General retail sector growth slowed and declined in 2015. In the midst of challenging macro-economic conditions, the entire Board of Directors and all employees of the Company have been working hard and intelligently to meet directives and targets declared by the Company.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN PERUSAHAAN DAN PROSPEK USAHA

Kami berpendapat bahwa seluruh jajaran manajemen serta segenap karyawan telah menyikapi tantangan yang terjadi sepanjang tahun 2015 dengan baik, fokus, dan profesional, sesuai rencana kerja yang ditetapkan pada awal tahun untuk mencapai target yang diharapkan. Manajemen juga mampu melakukan evaluasi strategi bisnisnya dan juga menunjukkan kemampuan dengan merubah tantangan menjadi peluang untuk menghasilkan kinerja yang optimal.

Dengan menerapkan strategi tersebut, Perusahaan berhasil menghasilkan pertumbuhan pendapatan bersih sebesar 16,3% menjadi Rp1,92 triliun di tahun 2015. Pencapaian tersebut melampaui target yang ditetapkan di awal tahun sebesar 106,4%. Langkah Perusahaan yang memutuskan untuk menjual seluruh kepemilikan saham Perusahaan di PT Bahagia Niaga Lestari, entitas anak yang menjalankan bisnis convenience store Ministop, kepada pihak ketiga pada akhir tahun 2015 merupakan keputusan yang tepat dan akan menjadikan Perusahaan lebih berkonsentrasi pada pengembangan format Ranch Market dan Farmers Market. Bisnis convenience store yang dikelola oleh entitas anak ini telah memberikan kontribusi negatif terhadap kinerja Perusahaan di tahun 2015 ini, yang menjadi penyebab utama Perusahaan mengalami rugi bersih konsolidasian sebesar Rp 20,2 milyar pada tahun 2015 ini. Kami harapkan dengan kembali Perusahaan ke core competency bisnisnya, kinerja Perusahaan akan lebih meningkat.

Pada tahun 2015 Perusahaan membuka tiga toko baru, 2 Ranch Market di Serpong dan Surabaya dan 1 Farmers Market di Jakarta. Di tahun 2016 Perusahaan telah mencanangkan untuk menambah 3 toko baru lagi di Jakarta dan sekitarnya. Pengembangan toko-toko ini sudah sejalan dengan strategi bisnis Perusahaan dan diharapkan akan semakin meningkatkan kinerja Perusahaan. Di masa mendatang, diharapkan Perusahaan bisa mulai mengembangkan bisnisnya ke kota-kota di luar pulau Jawa, seperti Medan dan Denpasar.

Atas hasil kinerja dan dari hasil pengawasan sepanjang tahun 2015, kami menyimpulkan bahwa Direksi dan manajemen Perusahaan telah bekerja secara profesional sebagaimana tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2015 yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik Teramihardja, Pradhono & Chandra yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian. Atas pencapaian tahun 2015 ini, Dewan Komisaris mengucapkan penghargaan yang tinggi kepada seluruh jajaran Direksi Perusahaan, manajemen dan karyawan.

Dewan Komisaris akan terus meneruskan melakukan penelaahan dan memastikan rencana usaha dan target pertumbuhan untuk tahun 2016 telah mempertimbangkan prospek ekonomi nasional dan visi jangka panjang Perusahaan. Kami yakin bahwa Direksi Perusahaan dapat menghasilkan kinerja yang meningkat di tahun-tahun mendatang.

REVIEW ON THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE AND BUSINESS PROSPECT

It is our opinion that the management and employees at all levels have addressed the situations which occurred during 2015 with good intentions, were focused, and had professional and appropriate work plans set at the beginning of the year to achieve the expected target. The management was also able to evaluate the direction and showed ability to transform the challenges into opportunities in order to deliver the maximum performance.

By implementing good strategy, the Company managed to get net revenues growth of 16.3% to Rp1,92 trillion in 2015. The growth has exceeded the target set at the beginning of the year by 106.4%. The Company's decision to sell all of the Company's ownership in PT Bahagia Niaga Lestari, a subsidiary that runs business convenience store business namely Ministop, to a third party at the end of 2015 was the right decision and this will make the Company to concentrate more on the development of format Ranch Market and Farmers Market. Business convenience store managed by subsidiary had contributed negative impact to the Company's performance in 2015, which as the main cause that the Company resulted consolidated net loss of Rp 20,2 billion in 2015. We expect by getting back to the Company's core competency business, the Company's performance will be increased.

In 2015, the Company opened three new stores, 2 Ranch Markets in Serpong and Surabaya and 1 Farmers Market in Jakarta. In 2016, the Company has planned to add three more new stores in Jakarta and surrounding areas. The development of these stores was in line with the Company's business strategy and was expected to further improve the Company's performance. In the future, the Company is expected to start expanding its business to cities outside Java, such as Medan and Denpasar.

Through good performance and satisfactory oversight results that were accomplished in 2015, we concluded that Board of Directors and management of the Company have been working professionally as reflected in 2015 consolidated financial statements audited by public accountant firm Teramihardja, Pradhono & Chandra that gave an unqualified opinion. For this 2015 achievement, Board of Commissioners would like to congratulate and express our immense appreciation to the Company's Board of Directors, management, and employees.

Board of Commissioners will continue to conduct a review and make sure business plan and growth targets for 2016 have considered the national economic outlook and the Company's long-term vision. We are confident that the Company's Board of Directors can improve the performance in the years to come.



PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan hasil RUPS Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 17 Juni 2015, pemegang saham telah menerima pengunduran diri Bapak Ir. Andi Siswaka Faisal sebagai Komisaris Independen Perusahaan. RUPSLB tersebut juga mengangkat Bapak Michael Karnady sebagai Komisaris Independen Perusahaan menggantikan Bapak Ir. Andi Siswaka Faisal. Atas nama Perusahaan dan pemegang saham, saya ucapkan terima kasih atas kontribusi yang telah diberikan dan menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas sumbangan yang telah diberikan selama ini kepada Perusahaan.

Mewakili jajaran Dewan Komisaris, saya ingin menutup sambutan ini dengan menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada para stakeholder yang senantiasa mendukung Perusahaan. Kami juga ingin menyampaikan penghargaan dan juga ucapan terima kasih kepada seluruh jajaran manajemen dan juga karyawan atas dedikasi dan juga komitmennya terhadap visi dan misi Perusahaan, dan penghargaan setinggi-tingginya kepada para konsumen, yang terus memberikan kepercayaan kepada Perusahaan untuk terus berinovasi dan juga terus menjaga kualitas produk yang tersedia baik di Ranch Market dan Farmers Market. Saya percaya bahwa kerja keras di tahun 2015 akan memperkuat Perusahaan untuk menghadapi tantangan dan peluang di masa mendatang.

CHANGES IN COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the results of the Extraordinary General Meeting ("EGM") dated 17 June 2015, shareholders had accepted the resignation of Mr. Ir. Siswaka Andi Faisal as Independent Commissioner of the Company. The EGM also appointed Mr. Michael Karnady as Independent Commissioner of the Company to replace Mr. Ir. Siswaka Andi Faisal. On behalf of the Company and shareholders, I thank you for the contribution that has been given and expressed high appreciation for the donation that has been given so far to the Company.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to close this message by conveying appreciation to expressas deep gratitude to the stakeholders who have been continuesly support the Company. We also wish to convey appreciation and thank you to management and employees for their dedication and commitment to the vision and mission of the Company, and the highest appreciation to customers, who continuesly give credence to the Company to continue to innovate and also to maintain good quality products available in the Ranch Market, and Farmers Market. I am confident that the good work we all delivered in 2015 will make the Company a stronger Company to face future challenges and opportunities.

Kentjana Widjaja
Komisaris Utama | President Commissioner

Laporan Direksi

“The consolidated net revenues increased by 16.3% from last year, from Rp 1,65 trillion in 2014 to Rp1.92 trillion in 2015, driven by 12.1% from the same store sales growth and 4.2% from new stores.”



Para pemegang saham yang terhormat,

Pertama-tama saya ucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan perlindungannya kepada kita semua. Saya juga ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada tim kita yang dengan kerja keras dan dedikasi nya berhasil menjalankan tugas dan pencapaian hasil usaha yang baik sepanjang tahun 2015, kepada pelanggan setia kita, pemasok, dan pemegang saham atas dukungannya selama ini.

Tahun 2015 adalah tahun yang penuh tantangan bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia dan dunia pada umumnya. Krisis ekonomi yang terjadi di Amerika, Eropa dan melambatnya pertumbuhan di China, membawa dampak pada kita semua. Tidak terkecuali sektor industri modern ritel (supermarket). Sektor retail yang biasanya tumbuh double digit setiap tahunnya dan menjadi driver pertumbuhan ekonomi Indonesia yang signifikan, mendadak melambat dan bahkan ada yang mengalami pertumbuhan negatif. Saya bersyukur hal tersebut tidak terjadi pada Perusahaan kita, dengan tetap mempertahankan kualitas fresh product dan product uniqueness, serta pelayanan yang konsisten di pangsa market yang kita garap, kita masih dapat mempertahankan pertumbuhan yang baik. Terima kasih pada tim.

Dear Respected Shareholders,

First of all I give thanks to God Almighty for blessing and protection to us all. I would also like to express thanks and appreciation to our team with his hard work and dedication to successfully perform tasks and achieving good operating results throughout the year of 2015, to our loyal customers, suppliers and shareholders for their support over the years.

Year of 2015 was a challenging year for growth in Indonesia and the world at large. The economic crisis that occurred in the United States of America, Europe, and slowing growth in China had an impact on all of us. No exception to the modern retail sector (supermarket). The retail sector typically grows in double digits annually and becomes a driver of significant economic growth in Indonesia suddenly slowed down and even some retailers experienced negative growth. I am thankful that those situations did not happen in our Company, by maintaining the quality of the fresh product and product uniqueness, as well as consistent services in our market share, we can still maintain good growth. Thanks to the team.

KINERJA PERUSAHAAN

Pada akhir tahun 2015, kita telah mengoperasikan 26 toko, 11 Ranch Market dan 15 Farmers Market. Pendapatan bersih konsolidasian naik 16,3% dari tahun lalu, dari Rp 1,65 triliun di tahun 2014 ke Rp1,92 triliun di tahun 2015, yang didorong 12,1% dari same store sales growth dan 4,2% dari penambahan toko baru. Pencapaian pertumbuhan pendapatan bersih ini melampaui target pertumbuhan pendapatan bersih yang dicanangkan di awal tahun 2015 yang sebesar 9,3% di Rp 1,8 triliun. Sepanjang tahun 2015, Perusahaan telah membuka 3 toko baru, yaitu Ranch Market The Breeze Serpong, Ranch Market Graha Family Surabaya dan Farmers Market One Bell Park Fatmawati. Pada tahun yang sama, dengan berat hati kita juga menutup 2 toko yang tidak perform dan secara mendasar tidak bisa diperbaiki yaitu Farmers Market Bogor dan Ranch Market St. Moritz. Meskipun ada penutupan 2 toko tersebut, pertumbuhan pendapatan bersih Perusahaan masih sangat baik, karena toko-toko Perusahaan umurnya masih relatif muda dan dapat memberikan peningkatan same store growth (SSG) yang sangat tinggi, sebagai contoh Ranch Market Lotte Shopping Avenue, Farmers Market Baywalk, Farmers Market Citra Garden 6.

Pada akhir tahun 2015, Perusahaan memutuskan untuk menjual seluruh kepemilikan saham Perusahaan di PT Bahagia Niaga Lestari, entitas anak yang menjalankan bisnis convenience store Ministop, kepada pihak ketiga. Keputusan tersebut terpaksa diambil karena Perusahaan memutuskan untuk lebih berkonsentrasi pada pengembangan format Ranch Market dan Farmers Market. Kita berharap dengan kembali ke core competency bisnis kita, maka kinerja Perusahaan akan meningkat secara signifikan. Semua sumber daya akan terkonsentrasi untuk pengembangan Ranch Market dan Farmers Market untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

Penjualan saham entitas anak yang menjalankan Ministop ini dan penutupan 2 toko (Farmers Market dan Ranch Market) sebagaimana dijelaskan di atas tentu saja mempengaruhi profitabilitas Perusahaan di tahun 2015 sehingga Perusahaan membukukan rugi bersih konsolidasian sebesar Rp 20,2 milyar.

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan internal konsolidasi untuk lebih mempersiapkan diri dalam menghadapi tantangan di masa yang akan datang dengan melakukan cost efficiency dan memfokuskan semua sumber daya pada core business, saya yakin pada tahun yang akan datang, Perusahaan akan lebih sehat dan tumbuh lebih cepat dan lebih kuat.

THE COMPANY'S PERFORMANCES

At the end of 2015, we have operated 26 stores, 11 Ranch Markets and 15 Farmers Markets. The consolidated net revenues increased by 16.3% from last year, from Rp 1,65 trillion in 2014 to Rp1,92 trillion in 2015, driven by 12.1% from the same store sales growth and 4.2% from new stores. The achievement of this net revenues growth exceeded net revenues growth target, announced in early 2015 of 9.3% at Rp 1,8 trillion. Throughout year 2015, the Company opened 3 new stores, Ranch Market The Breeze Serpong, Ranch Market Graha Family Surabaya and Farmers Market One Bell Park Fatmawati. In the same year, hardly, we also closed two stores that are not performing and fundamentally can not be improved which are Farmers Market Bogor and Ranch Market St. Moritz. Eventhough with closure of two stores, net revenue growth of the Company is still very good, because the Company's stores' age is still relatively young and able to provide significant incremental in same store growth, such as Ranch Market Lotte Shopping Avenue, Farmers Market Baywalk, Farmers Market Citra Garden 6.

At the end of 2015, the Company decided to sell the Company's entire shareholding in PT Bahagia Niaga Lestari, a subsidiary that runs convenience store namely Ministop, to a third party. The decision was taken because the Company decided to concentrate on developing the existing formats of Ranch Market and Farmers Market. We expect that by focusing to core competency of our business, the Company's performance will increase significantly. All resources will be concentrated on the development of Ranch Market and Farmers Market to achieve optimal results.

Sale of shares in subsidiary that runs Ministop and closure of 2 stores (Farmers Market and Ranch Market) as described above of course affected to the profitability of the Company in 2015 so that the Company recorded a consolidated net loss of Rp 20,2 billion.

In 2015, the Company conducted internal consolidation to better prepare itself for the challenges in the future by implementing cost efficiency program and focus all resources on the core business, I am sure in the coming years, the Company's performances will be healthier and will grow faster and stronger.

Sudah menjadi trademark bagi Ranch Market dan Farmers Market di mata konsumen bahwa fresh products kami adalah yang terbaik. Hal ini terbukti dari kontribusi penjualan yang sangat signifikan (44,5%) dari total penjualan. Hal inilah yang memberikan gross profit margin yang tinggi sekaligus profit center bagi Perusahaan.

Untuk mengelola fresh products dan waste dengan baik, dibutuhkan disiplin dan skill labor yang tinggi, yang mana skill labor tidak mudah didapatkan di Indonesia. Inilah tantangan bagi kami untuk dapat mengembangkan skill labor dan sumber daya manusia yang siap pakai. Kami memiliki specialists dan training modul yang kuat dan bagus untuk mengantisipasi tantangan dan harapan Perusahaan. Disamping itu, kami senantiasa meningkatkan pengelolaan Distribution Center untuk fresh products untuk menunjang operasional toko sehingga kualitas dan kesegaran produk dapat terjamin. Kami adalah satu-satunya supermarket di Indonesia yang secara konsisten menerapkan Food Safety System (ISO 22000) sejak tahun 2003, sehingga kami dapat menjamin bahwa produk kami aman untuk dikonsumsi. Fresh products tersebut kami kelola lebih lanjut menjadi produk makanan setengah jadi ataupun produk makanan jadi sehingga memberikan nilai tambah. Kami juga menggunakan fresh products tersebut di Ninety Nine resto maupun Ranch Kitchen kami yang menjadi satu kesatuan konsep Ranch Market dan Farmers Market untuk menciptakan pengalaman berbelanja yang menyenangkan bagi konsumen.

PROSPEK USAHA

Di tahun 2016, Perusahaan telah mempunyai 3 lokasi untuk pengembangan toko baru, yaitu 2 Ranch Market di Jakarta Selatan dan 1 Farmers Market di Cikupa, yang akan beroperasi di kuartal dua dan kuartal tiga tahun 2016. Disamping itu, Perusahaan masih memiliki beberapa lokasi baru yang dalam proses negosiasi dan memungkinkan untuk dibuka pada akhir tahun. Kami menyadari bahwa dengan peraturan-peraturan yang ada terkait pengembangan lokasi komersial bagi property developer semakin ketat sehingga untuk ke depannya mungkin akan semakin sulit untuk mendapatkan lokasi yang bagus untuk supermarket. Untuk mengantisipasi semakin kompetitifnya perolehan lokasi-lokasi strategis dalam pengembangan toko-toko baru baik untuk Ranch Market maupun Farmers Market, kami akan meningkatkan kerjasama yang baik dan saling menguntungkan dengan property developer yang sudah terjalin selama ini maupun dengan yang baru. Telah terbukti bahwa toko-toko kami bisa berdiri sendiri di lokasi independent, tanpa berada dalam mall atau shopping center, karena kami adalah destination point bagi konsumen kami.

It has become a trademark for Ranch Market and Farmers Market in the eyes of consumers that our fresh products are the best. It is evidenced from the very significant contribution of sales of fresh products (44,5%) of total sales. This contributes significant gross profit margin and also as profit center for the Company.

To manage the fresh products and waste properly, it takes discipline and high skill labors. This is a challenge for us to be able to develop skill labor and ready-to-work human resources. We continuously improve our training modules to anticipate challenges and expectations of the Company. In addition, we continue to improve the management of Distribution Center for fresh products to support store operations so that the quality and freshness of the products can be guaranteed. We are the only supermarket in Indonesia that consistently implementing the Food Safety System (ISO 22000) since 2003, so we can guarantee that our products are safe for consumption. We also make our fresh products further into semi-finished food products or food products that provide added value. We also use the fresh products in our Ninety Nine restaurant and Ranch Kitchen, which are the synergy concept with Ranch Market and Farmers Market, and to create a pleasant shopping experience for consumers.

BUSINESS PROSPECTS

In 2016, the Company has three confirmed locations for new stores development, which are for 2 Ranch Markets in South Jakarta and one Farmers Market in Cikupa, to be operationally opened in the second quarter and the third quarter of 2016. In addition, the Company still has several new locations in the negotiation process to be opened at the end of the year. We recognize that the existing regulations related to the development of commercial locations for property developers are tight therefore in the future it may be more difficult to get a good location for a supermarket. In anticipation to the competitiveness in finding strategic locations for development of new stores for Ranch Market and Farmers Market, we will enhance good cooperation and mutual benefit with the existing property developers and with new developers. It has been proven that our stores can be in the stand alone location and independent, without being in a mall or shopping center, because we are a destination point for our customers.

Meskipun konsentrasi pengembangan toko ke depan masih di Jakarta dan sekitarnya, kami masih belum melihat adanya kanibalisasi antar toko. Potensi pasar di Jakarta dan sekitarnya masih sangat luas dan belum tergarap dengan baik dan merata. Terbukti bahwa toko-toko lama kami masih banyak yang tumbuh double digit (same store sales growth) dari tahun ke tahun. Walaupun demikian, kami juga melihat kesempatan dan potensi pasar yang besar di luar Jakarta, seperti Surabaya dimana telah beroperasi 3 toko Ranch Market yang menunjukkan hasil yang baik dan menjanjikan. Kami sangat berharap dapat menambah toko Ranch Market lagi di Surabaya dalam waktu dekat, dan juga Farmers Market di sekitar Surabaya. Kota-kota besar di luar Jawa seperti Denpasar, Balikpapan, Samarinda, Medan dan

Eventhough the concentration of store development in the future is still in Jakarta and surrounding areas, we still have not seen any cannibalization between stores. Potential markets in Jakarta and surrounding areas are still very vast and untapped well and evenly. Proven that our existing stores are still many that have double digit same store sales growth from year to year. However, we also see an opportunity and a huge market potential outside Jakarta, such as Surabaya, of which we have been operating three stores of Ranch Markets and are showing good and promising results. We really hope to add another Ranch Market store in Surabaya in the near future, and also surrounding Surabaya for Farmers Market. Major cities outside Java, such as Denpasar,



lain-lain juga telah menunjukkan potensi dimana Ranch Market dan Farmers Market dapat berkembang dengan baik. Dengan semakin meningkatnya taraf hidup dan penghasilan penduduk dan sejalan dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, kami yakin bahwa pengembangan toko ke depan akan semakin menjanjikan.

Untuk meningkatkan loyalitas pelanggan, pada bulan Oktober 2015 Perusahaan telah meluncurkan loyalty card dengan nama Trust Card, yang memberikan program-program promosi yang menarik dan kreatif serta memberikan benefit lebih bagi anggotanya. Sampai akhir tahun 2015, anggota Trust Card telah mencapai 60.000 anggota dan diharapkan akan terus meningkat sejalan dengan benefit yang dapat dinikmati oleh anggotanya. Dari data pelanggan yang kita dapat, kita

Balikpapan, Samarinda, Medan and others have also shown the potential for which Ranch Market and Farmers Market can thrive. With the increasing standard of living and income in line with the population and economic growth in Indonesia, we are confident that the development of the stores in the future will be more promising.

To increase customer loyalty, in October 2015 the Company has launched a loyalty card namely Trust Card. This loyalty card provides interesting and creative promotional programs and provides more benefits for their members. Until the end of 2015, members of the Trust Card have reached 60,000 members and are expected to continue to increase in line with the benefits that can be enjoyed by its members. By having

berharap dapat melayani pelanggan dengan lebih baik dan lebih mengetahui kebutuhan mereka.

Pada akhir-akhir ini juga terjadi perubahan pola belanja konsumen dengan adanya online shopping yang menawarkan kemudahan belanja dan harga yang lebih kompetitif. Kita dikejutkan dengan kehadiran ojek online, taxi online, online belanja di market place dan lain-lain. Dengan segala kontroversi yang timbul, kita tidak akan dapat membendung kemajuan teknologi dan perubahan pola belanja konsumen. Oleh karena itu, mulai tahun 2015 Perusahaan telah mempersiapkan diri untuk memberikan alternatif belanja pada konsumen dengan meng-online-kan toko-toko kita, bekerja sama dengan

customers' data, we hope to serve customers better and know their needs.

Recently there have also been changes in consumer spending patterns in the presence of online shopping that offers the ease of shopping and more competitive prices. We were surprised by the presence of a motorcycle online, taxi online, online shopping in the market place and others. With all the controversy that arises, we will not be able to stem the advances in technology and changes in consumer spending patterns. Therefore, in 2015 the Company has been preparing to provide the consumer with a shopping alternative to online the shops we, in cooperation with



e-commerce provider. Ternyata hasil penjualan online tersebut cukup mengejutkan dan sangat memuaskan. Perusahaan akan menyiapkan sendiri online shopping di tahun 2016 dan merencanakan untuk me-launch online shopping milik Perusahaan tersebut di kuartal dua tahun 2016.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Seluruh jajaran manajemen Perusahaan menyadari sepenuhnya bahwa praktik tata kelola perusahaan yang baik merupakan aspek penting yang mendukung kemampuan Perusahaan mencapai tujuannya. Pertumbuhan operasi usaha yang cepat telah meningkatkan kompleksitas operasional, yang juga meningkatkan risiko usaha. Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik merupakan aspek penting bagi bisnis Perusahaan.

e-commerce provider. It turned out that online sales results are quite surprising and very satisfying. The Company will set up its own online shopping in 2016 and plans to launch an online shopping owned by the Company in the second quarter of 2016.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company's entire management team is fully aware that the practice of good corporate governance is an important aspect that supports the Company's ability to achieve its objectives. Rapid growth of business operations has increased operational complexity, which also increases the risk business. Implementation of good corporate governance is an important aspect of our business.

Perusahaan senantiasa melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan di seluruh aktivitasnya, dengan berdasarkan pada Norma-Norma Perusahaan sebagai nilai Perusahaan guna meningkatkan kinerja Perusahaan, melindungi kepentingan para pemangku kepentingan serta untuk pematuhan atas semua peraturan yang berlaku. Perusahaan telah menyelesaikan penyusunan Kode Etik Perusahaan dan kode etik tersebut akan menjadi landasan aturan bagi manajemen dan karyawan, serta pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Sesuai dengan hasil RUPS Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 17 Juni 2015, pemegang saham telah menerima pengunduran diri Bapak Sugiyanto Wibawa sebagai Direktur Perusahaan. RUPSLB tersebut juga mengangkat Ibu Meshvara Kanjaya sebagai Wakil Presiden Direktur Perusahaan. Atas nama Perusahaan dan pemegang saham, saya ucapkan terima kasih atas kontribusi yang telah diberikan, dan mengucapkan selamat bekerja untuk Wakil Presiden Direktur Perusahaan yang baru. Semoga tim kita tetap solid dan lebih banyak memberikan ide-ide yang kreatif.

Dengan semakin ketatnya kompetisi, kami akan semakin fokus pada bisnis model kami dan secara berkelanjutan meningkatkan eksekusi ditingkat operasi dan mengembangkan inovasi-inovasi baru sehingga bisa selalu menjadi yang terdepan pada pangsa pasar yang kita garap. Saya sangat bangga dengan anggota tim saya yang mampu mengeksekusi strategi Perusahaan dengan baik dan penuh dedikasi yang tinggi, juga memberikan motivasi bagi kami untuk semakin dekat dalam mewujudkan Visi Perusahaan: To become the most respected, loved and trusted thought leader in Indonesia's supermarket industry.

Terima Kasih.

The Company continues to implement corporate governance principles in all of its activities, based on core values of the Company as the values in order to improve the Company's performance, protect the interests of stakeholders and for compliance with all applicable regulations. The Company has completed the preparation of our Code of Ethics and it will be the basis of rules for management and employees, as well as guidelines in carrying out its duties and responsibilities.

CHANGES IN COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the results of the Extraordinary General Meeting ("EGM") dated 17 June 2015, shareholders had accepted the resignation of Mr. Sugiyanto Wibawa as Director of the Company. The EGM also appointed Mrs. Meshvara Kanjaya as Vice President Director of the Company. On behalf of the Company and shareholders, I thank you for the contribution that has been given, and congratulations for new Vice President Director of the Company. Hopefully, our team remains solid and gives more creative ideas.

With increasing competition, we will increasingly focus on our business model and continuously improve the level of execution of operations and develop new innovations so that we can always be in the forefront on the market share that we are working on. I am very proud of my team members were able to execute the Company's strategy and full dedication, also provide a motivation for us to get closer in realizing the Corporate Vision: To Become the most respected, loved and trusted thought leader in Indonesia's supermarket industry.

Thank you.



Nugroho Setiadharna
Direktur Utama | President Director



COMPANY'S PROFILE
PROFIL
PERUSAHAAN

COMPANY OVERVIEW

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

PT Supra Boga Lestari Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tahun 1997 dan memulai usahanya pada tahun 1998 dengan membuka supermarket pertama dengan nama “Ranch Market”, yang merupakan waralaba dari Ranch Market USA. Selanjutnya, Perusahaan melakukan pembenahan dan pengembangan atas konsep Ranch Market sesuai dengan pasar dan gaya hidup masyarakat Indonesia.

PT Supra Boga Lestari Tbk (“the Company”) was established in 1997 and started its business in January 1998 by opening the first store namely “Ranch Market” under license arrangement from Ranch Market USA. Later on, the Company made improvements and adjustments to the initial concept to the Indonesian market and lifestyle.

Sejak berdiri, Perusahaan menempatkan Ranch Market sebagai special store dengan konsep khusus, dengan target pasar kelas atas dan menengah atas, dan mengedepankan keunikan dan kualitas produk premium. Sesuai dengan tagline nya "It's a balance life", Ranch Market dikembangkan tidak hanya untuk menyediakan produk berkualitas tinggi tetapi juga berusaha agar pelanggan dapat merasakan pengalaman berbelanja yang menyenangkan karena interior supermarket yang berbeda dengan supermarket pada umumnya serta pelayanan yang prima (service excellence) dari team member di supermarket Ranch Market.

Pada tahun 2007, Perusahaan memutuskan untuk mengembangkan pangsa pasar baru yaitu segmen kelas menengah ke atas, dengan membentuk konsep supermarket yang lain dengan nama "Farmers Market". Farmers Market tetap memfokuskan pada produk –produk segar (fresh products) dan kualitas produk yang tinggi serta pelayanan yang prima bagi pelanggannya, Farmers Market dikembangkan dengan konsep supermarket yang mempunyai area yang lebih luas, serta menyediakan beragam produk lokal yang lebih lengkap. Sesuai dengan taglinenya "Fresh & Friendly", Farmers Market berkomitmen untuk menyediakan produk yang segar dan berkualitas tinggi, baik untuk produk perishable maupun groceries, serta memberikan pelayanan yang ramah bagi pelanggannya.

Pada tahun 2010, Perusahaan memutuskan perjanjian lisensi (termination agreement) dengan Ranch Market USA, dan untuk selanjutnya Perusahaan membeli merk Ranch Market untuk digunakan sebagai merk supermarket Perusahaan di Indonesia.

Pada tahun 2012, Perusahaan melakukan penawaran umum atas 312.897.500 sahamnya kepada masyarakat dan mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

Pada akhir tahun 2015, Perusahaan memiliki 11 toko Ranch Market dan 15 toko Farmers Market, yang berlokasi di Jakarta dan sekitarnya, Surabaya dan Balikpapan.

From the very beginning, the Company has positioned itself as specialty store with unique concept, targeting high end and mid high customer profile, and focused on uniqueness and quality of premium products. In accordance to its tagline of "it's a balance life", Ranch Market was developed not only for providing high quality products but also to create a comfortable and pleasant shopping experience through nicely-designed interior ambience which distinct itself from other supermarket and excellence services from Ranch Market' team members.

In 2007, the Company decided to capture a new market segment for upper middle class customer profile, by launching other format namely "Farmers Market". Farmers Market still focuses on fresh and high quality products as well as excellent services to its customers. Farmers Markets was developed with bigger areas, and offers more local products. In accordance with its tagline of "Fresh and Friendly", Farmers Market commits to provide fresh and high quality products, both perishables and groceries, and service excellence to its customers.

In 2010, the Company decided to terminate its license agreement with Ranch Market USA and was later bought the brand of Ranch market to be used in Indonesia exclusively.

In 2012, the Company offered its 312.897.500 shares to public and listed all of its shares to the Indonesia Stock Exchange.

At end of 2015, the Company has 11 Ranch Market and 15 Farmers Market, located in Jakarta and surroundings, Surabaya and Balikpapan.



VALUE EXCELLENCE IN

FRESH PRODUCE

Our fresh produce's range is unique and unparalleled. Customers can select from a wide variety of best quality and a vast selection of exotic imported fruits, local fruits, organic vegetables, herbs and fresh cuts packed to their specifications. The quality is top of the line for freshness, delivered daily to our stores. Our commitment is to provide fresh produce products, in color and size, properly ripened and have the longest possible shelf life.

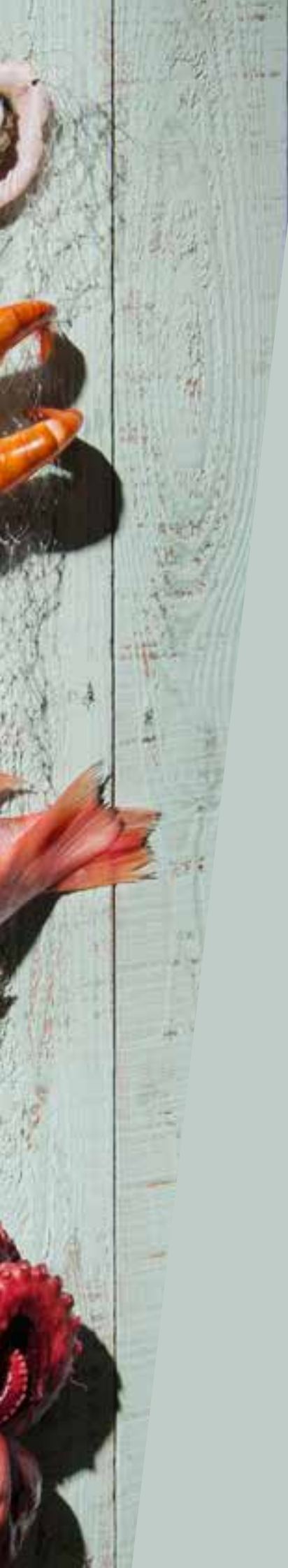




PREMIUM QUALITY OF **MEAT**

Today's meat section is far more than a premium meat market with delicious home made perfectly spiced and ready to grill/cook premium meat with imported meat dominating the selection. Our display also features a well stocked variety of grades in any kind of meat for today's market's demand.





FRESH

FROM THE SEA

We receive daily deliveries of fresh seafood and have a friendly and knowledgeable staff to help you with any questions or preparation needs you may have. From clams, oysters, mussels, colossal king crab, frog legs, lobster, octopus, calamari, scallops, soft shell crabs, smoked fish, shrimp and all kinds of fresh fish. Whatever you may be looking for from the sea you can probably find it here.

Excellence Services

RANCH @ MARKET'

KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN

Sesuai Anggaran Dasar, kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, termasuk diantaranya perdagangan supermarket, memperdagangkan barang-barang kebutuhan sehari-hari termasuk tidak terbatas pada alat-alat rumah tangga, kebutuhan sandang pangan, menjalankan usaha rumah makan/restoran/café, jasa franchise, menjalankan industri roti dan kue.

In accordance with Article of Association, the Company engages in trading, includes among others supermarket, sell daily needs includes household products, food and clothing, engaging in restaurant/café business, franchise services, bread and pastry industry.

Perusahaan bergerak di industri ritel, dalam kategori fast moving consumer goods (FMCG) dan specialty products, melalui format supermarket, dengan luas area sekitar 800 m² sampai 4.000 m². Supermarket Perusahaan menjual produk-produk kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan rumah tangga, antara lain beras, minyak goreng, gula pasir, susu, permen, rokok, barang-barang personal care, buah-buahan, sayur-sayuran, daging dan barang-barang olahan beku (ice cream and frozen food).

Perusahaan memiliki dua brand supermarket yaitu Ranch Market dan Farmers Market. Ranch Market merupakan supermarket yang ditujukan untuk pangsa pasar kelas atas dan menengah atas, dengan menjual produk premium yang berkualitas tinggi dan sehat, sedangkan Farmers Market merupakan supermarket yang ditujukan untuk pangsa pasar menengah, dengan tetap menjual produk berkualitas namun dengan ragam produk lokal yang lebih banyak.

The Company engages in retail industry, category of Fast Moving Customer Goods (FMCG) and specialty products, in supermarket format, with average area of 800m² – 4.000m². The supermarket sells daily necessities products and household items, such as rice, cooking oil, sugar, milk, candy, cigarettes, personal care items, fruits, vegetables, meats and frozen processed products (ice cream and frozen food).

The Company has 2 brands of supermarket, namely Ranch Market and Farmers Market. Ranch Market is supermarket for high end and mid to high customers profile, selling best premium and healthy products. Farmers Market is supermarket for mid customers profile, selling best products with more assortments of local products.



Masing-masing brand (Ranch Market dan Farmers Market) memiliki kekhasan tersendiri, tim merchandising mempunyai kebijakan yang berbeda baik dalam hal pemilihan ragam variasi produk maupun promosi untuk kedua brand tersebut. Tim merchandising dituntut juga untuk selalu mencari produk baru yang sesuai dengan masing-masing format tersebut.

Untuk menjaga kualitas produk dan proses, Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen Mutu dan Keamanan Makanan dengan menerapkan Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) dan ISO 9000 sejak 2003, yang selanjutnya ditingkatkan dengan menerapkan ISO 22000 Food Safety Management System pada tahun 2008, yang disertifikasi oleh SAI Global, badan sertifikasi berstandar internasional dari Australia.

Untuk menunjang konsep suasana berbelanja yang menyenangkan serta menyediakan solusi bagi pelanggan, Ranch Market menghadirkan konsep dapur (kitchen) di dalam supermarket. Dengan pengelolaan secara baik dan profesional, Ranch Kitchen menyediakan menu makanan yang bervariasi dan menyediakan solusi bagi pelanggan yang membeli bahan makanan dari supermarket dan ingin dimasak dengan menu resto. Ranch Kitchen dikelola dan ditangani langsung oleh juru masak profesional yang berpengalaman.

Perusahaan juga memiliki restoran Ninetynine sebagai bagian dari pelayanan kepada pelanggan setia di Ranch Market. Ninetynine adalah restoran fine dining yang menu masakannya dikelola oleh juru masak profesional dan berada di toko Ranch Market yang strategis.

Pada akhir tahun 2015, Perusahaan memiliki 11 Ranch Market (8 Ranch Market berlokasi di Jakarta dan sekitarnya, dan 3 Ranch Market berada di Surabaya) dan 15 Farmers Market (14 Farmers Market berada di Jakarta dan sekitarnya and 1 Farmers Market berada di Balikpapan).

Each supermarket format (Ranch Market and Farmers Market) has its own uniqueness, the Company's merchandiser team has different policies regarding the selection of product variety and promotion for both formats. The merchandising team is also expected to always look for new products that fit to each format.

To maintain the quality of products and process, Ranch Market and Farmers Market implement Quality and Food Safety Management System of Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) and ISO 9000 since 2003, which was later on upgraded by also implementing ISO 22000 Food Safety Management System starting 2008. Ranch Market and Farmers Market are the first and only supermarket in Indonesia that implement HACCP.

To support the concept that gives a fun shopping experience and provides solutions to the customers, Ranch Market developed a kitchen concept within the supermarket namely Ranch Kitchen. Through a good and professional management, Ranch Kitchen provides various menu and solution for customers who would buy products from supermarket and asked to have the products to be cooked. Ranch Kitchen is managed by professional and experienced chefs.

The Company also has restaurant namely Ninetynine as part of the services to loyal customers of Ranch Market. Ninetynine is a fine-dining restaurants with special menu from professional chef and located in the strategic Ranch Market stores.

At end of 2015, the Company has 11 Ranch Market (8 Ranch Market in Jakarta and surroundings, and 3 Ranch Market in Surabaya) and 15 Farmers Market (14 Farmers Market in Jakarta and surroundings, and 1 Farmers Market in Balikpapan).

KEBIJAKAN STRATEGIK

VISI | VISION

Untuk menjadi panutan yang paling dihormati, dicintai dan dipercaya di industri supermarket Indonesia.

To become the most respected, loved and trusted in Indonesia's supermarket industry.

MISI | MISSION

- Usaha kami adalah menawarkan produk makanan yang berkualitas tinggi dan pelayanan yang memuaskan.
- Kami mempunyai komitmen untuk menyediakan produk makanan yang segar, sehat serta aman untuk dikonsumsi.
- Keinginan kami untuk menyediakan kualitas yang terbaik adalah suatu proses yang berkelanjutan yang melibatkan aktivitas pembelian yang teliti.
- Our business is to offer high quality food products and outstanding services.
- We commit to provide food that is fresh, healthy and safe to consume.
- Our wish to provide the best quality is a continuous process that involves a rigorous purchasing process.

NORMA-NORMA | CORE VALUES

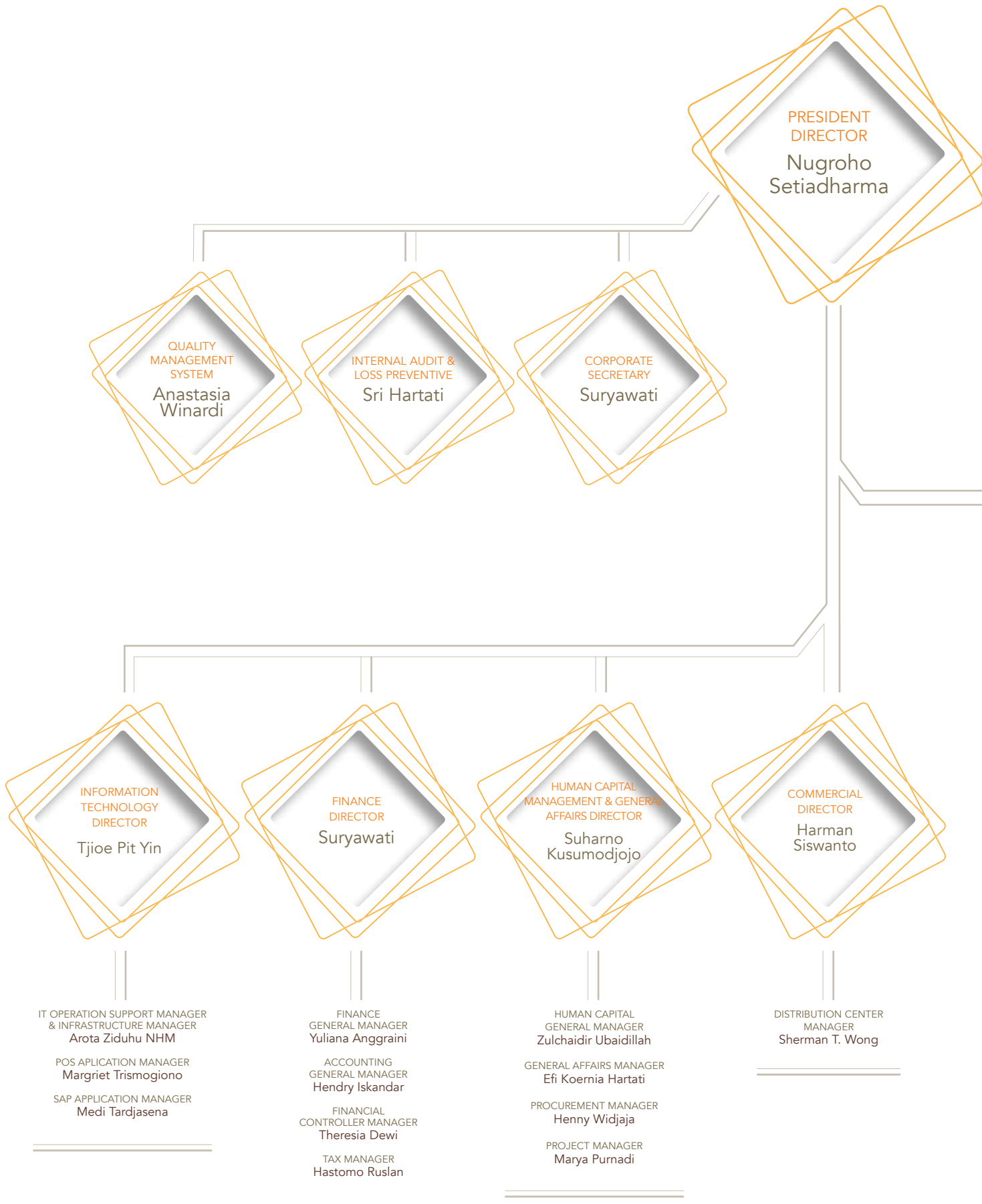
- Menjual produk makanan berkualitas tinggi.
- Memuaskan dan menyenangkan pelanggan kami.
- Kebahagiaan dan keunggulan dari anggota tim.
- Menciptakan kemakmuran melalui pertumbuhan dan keuntungan.
- Selling best quality food products.
- Satisfying and delighting our customers.
- Team member happiness and excellence.
- Creating wealth through growth and profit.

DIFERENSIASI PRODUK | PRODUCT DIFFERENTIATION

- Kami menjual produk yang unik dan sulit didapati di supermarket lain.
- Pelopor dalam menjual produk organik, natural dan sehat.
- Kami fokus pada produk segar yang berkualitas tinggi, yang mana berkontribusi 40% dari total penjualan.
- Supermarket pertama dan satu-satunya yang menerapkan Sistem Manajemen Keamanan Pangan (HACCP & ISO 22000) sejak tahun 2003.
- We sell unique products and scarce in other supermarket.
- Pioneer in selling organic, natural and healthy products.
- Focused on fresh and high quality products.
- The first and only supermarket with Food Safety Management System (HACCP and ISO 22000) since 2003.



STRUKTUR ORGANISASI



BOARD OF COMMISSIONERS/ DEWAN KOMISARIS

President Commissioner/ Komisaris Utama
KENTJANA WIDJAJA

Commissioner/ Komisaris
DJERADJAT JANTO JOSO

Independent Commissioner/ Komisaris Independen
MICHAEL KARNADY

BOARD OF DIRECTORS/ DIREKSI

President Director/ Direktur Utama
NUGROHO SETIADHARMA

Vice President Director/ Wakil Direktur Utama
MESHVARA KANJAYA

Director/ Direktur
SUHARNO KUSUMODJOJO

Director/ Direktur
HARMAN SISWANTO

Director/ Direktur
TJIOE PIT YIN

Director/ Direktur
SURYAWATI

Unaffiliated Director/
Direktur Tidak Terafiliasi
MARIA SUWARNI

AUDIT COMMITTEE/ KOMITE AUDIT

Chairman/ Ketua
MICHAEL KARNADY

Member/ Anggota
DRS HERBUDIANTO, AK

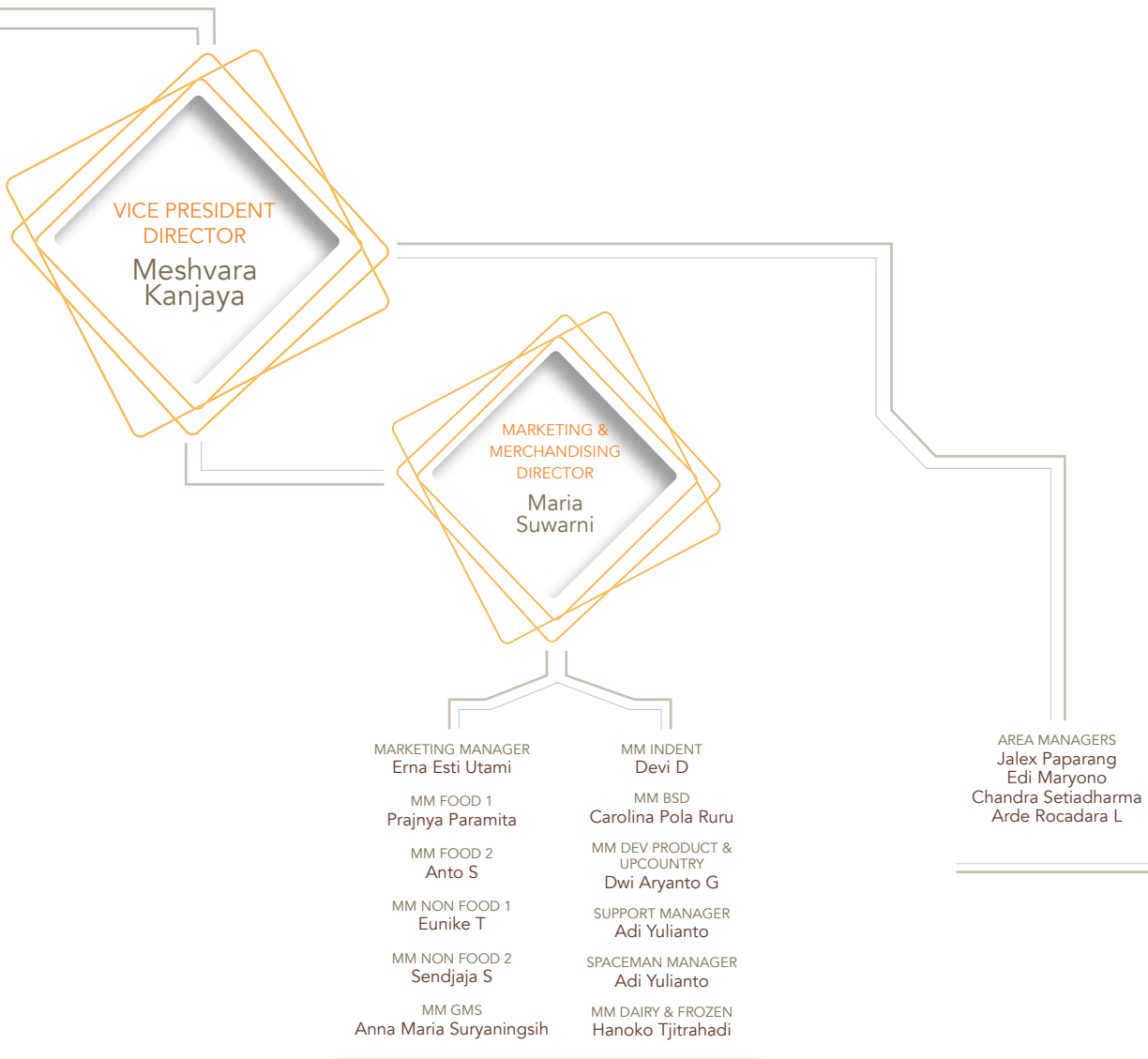
Member/ Anggota
TONI SETIOKO

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE/ KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Chairman/ Ketua
MICHAEL KARNADY

Member/ Anggota
KENTJANA WIDJAJA

Member/ Anggota
SRI HARTATI



INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

NAMA PERUSAHAAN

PT Supra Boga Lestari Tbk

LAMAN RESMI

www.ranchmarket.co.id

ALAMAT

Jl. Pesanggrahan Raya No.2

Jakarta 11610

Email : corp_sec@ranchmarket.co.id

Tel. : (62) (21) 5835 1999

Fax. : (62) (21) 5835 0999

TANGGAL PENDIRIAN

28 Mei 1997

MODAL SAHAM

Modal Dasar : Rp 500.000.000.000

terdiri dari 5.000.000.000 saham

dengan nilai nominal Rp 100 per lembar

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :

Rp 156.448.750.000 terdiri dari

1.564.487.500 saham

TANGGAL PENCATATAN

7 Juni 2012

KODE SAHAM

RANC

PENCATATAN SAHAM

Bursa Efek Indonesia (BEI)

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Adimitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutique Office

Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5

Kelapa Gading

Jakarta 14250

Tel. : (62) (21) 2974 5222

Fax. : (62) (21) 2928 9961

NAME OF COMPANY

PT Supra Boga Lestari Tbk

OFFICIAL WEBSITE

www.ranchmarket.co.id

ADDRESS

Jl. Pesanggrahan Raya No.2

Jakarta 11610

Email : corp_sec@ranchmarket.co.id

Tel. : (62) (21) 5835 1999

Fax. : (62) (21) 5835 0999

DATE OF ESTABLISHMENT

28 May 1997

CAPITAL STOCK

Authorized Capital : Rp 500.000.000.000

consists of 5.000.000.000 shares

Rp 100 par value per share

Issued and Fully Paid Capital :

Rp 156.448.750.000 consists of

1.564.487.500 shares

LISTING DATE

7 June 2012

TICKER CODE

RANC

SHARES LISTING

Bursa Efek Indonesia (BEI)

SHARES REGISTRAR

PT Adimitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutique Office

Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5

Kelapa Gading

Jakarta 14250

Tel. : (62) (21) 2974 5222

Fax. : (62) (21) 2928 9961

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Warga Negara Indonesia, berusia 67 tahun, memiliki gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Indonesia. Memegang jabatan sebagai Komisaris Utama Perusahaan sejak tahun 1997, selanjutnya diangkat dalam RUPS Perusahaan tahun 2012. Kentjana Widjaja juga sebagai pemilik dari beberapa perusahaan, seperti PT Ekstrindo Laminasi, PT Supra Alumunium Industri, PT Ogasaka, PT Intidana Wijaya dan PT Nurtirta Nusa Lestari.

Indonesian citizen, 67 years old, holds a bachelor of Engineering from University of Indonesia. He has served as President Commissioner since 1997, subsequently appointed in the Company's GMS in 2012. He is also the owner of several companies among others, PT Ekstrindo Laminasi, PT Supra Alumunium Industri, PT Ogasaka, PT Intidana Wijaya and PT Nurtirta Nusa Lestari.



Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun, memiliki gelar Sarjana Ekonomi dari University of Southern California, USA. Memegang jabatan sebagai Komisaris Perusahaan sejak tahun 2001, selanjutnya diangkat dalam RUPS Perusahaan tahun 2012. Sebelumnya Djeradjat Janto Joso menjabat sebagai Direktur Perseroan dimulai dari tahun 1997 sampai dengan 2001. Selain menjadi Komisaris di Perseroan, Djeradjat Janto Joso hingga saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Prima Rasa Inti dan Komisaris PT Gunaprima Karyaperkasa, serta pemilik dari PT Udinda Wahanatama.

Indonesia citizen, 48 years old, holds a bachelor of Economics from University of Southern California, USA. He has served as commissioner since 2001, subsequently appointed in the Company's GMS in 2012. Previously he served as the company's director from 1997 to 2001. He is also currently served as President Director of PT Prima Rasa Inti and Commissioner of PT Gunaprima Karyaperkasa, and owner of PT Udinda Wahanatama.



Warga Negara Indonesia, berusia 41 tahun, memiliki gelar Sarjana Teknik Industri dari California State University, Fresno, USA. Memegang jabatan sebagai Komisaris Independen Perusahaan dalam RUPS Perusahaan tahun 2015. Michael Karnady saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Mata Air Boga Lestari (2001-sekarang), Direktur PT Berkat Gas Mitra Selaras (2008-sekarang) dan Managing Director PT Penta Cipta Selaras (2008-sekarang).

Indonesian citizen, 41 years old, holds a Bachelor of Industrial Engineering from California State University, Fresno, USA. He has served as the independent Commissioner in the Company's GMS in 2015. He is also currently served as President Director of PT Mata Air Boga Lestari (2001-present), Director of PT Berkat Gas Mitra Selaras (2008-present) and Managing Director of PT Penta Cipta Selaras (2008-present).



PROFIL DIREKSI



Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun, memiliki gelar Master of Business Management dari University of California, Los Angeles dan Bachelor of Science in Marketing dari California State University, Los Angeles. Memegang jabatan sebagai Direktur Utama Perusahaan sejak tahun 2001, selanjutnya diangkat dalam RUPS Perusahaan tahun 2012, bertanggung jawab dalam mengarahkan jalannya Perusahaan untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Sebelumnya Nugroho Setiadharna menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak tahun 1997 sampai dengan 2001, Direktur PT Posnesia Stainless Steel Industry (1994-1998), Business Development Executive Djuhar Group (1990-1994).

Indonesian Citizen, 49 years old, holds a Master of Business Administration from University of California, Los Angeles and Bachelor of Science in Marketing from California State University, Los Angeles. He has served as president director of the Company since 2001, subsequently appointed in the Company's GMS in 2012, responsible for directing the Company to achieve its target. Previously Nugroho Setiadharna was Director of the Company from 1997 to 2001. He was director of PT Posnesia Stainless Steel Industry (1994-1998), Business Development Executive Djuhar Group (1990-1994).



Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun, memiliki gelar Bachelor of Industrial Chemist dari New South Wales University, Sydney, Australia. Memegang jabatan sebagai Wakil Direktur Utama Perusahaan dalam RUPS Perusahaan tahun 2015, bertanggung jawab atas operasional toko, merchandising dan marketing. Sebelumnya Meshvara Kanjaya menjabat sebagai Direktur PT Matahari Putra Prima Tbk (2009-2014), Chief Operating Officer Perusahaan (2007-2009), Direktur Operasional PT Matahari Putra Prima Tbk (2003-2007), Direktur Buying dan Merchandising dan Deputy Country Manager PT Ahold Indonesia (2001-2003).

Indonesian Citizen, 51 years old, holds a Bachelor of Industry Chemist from New South Wales University, Sydney, Australia. She has served as vice president director of the Company in the Company's GMS in 2015, responsible for stores operations, merchandising and marketing. Previously, Meshvara Kanjaya was Director of PT Matahari Putra Prima Tbk (2009-2014), Chief Operating Officer of the Company (2007-2009), Operational Director of PT Matahari Putra Prima Tbk (2003-2007), Buying and Merchandising Director and Deputy Country Manager of PT Ahold Indonesia (2001-2003).



Warga Negara Indonesia, berusia 41 tahun, memiliki gelar Bachelor of Science and Business Administration dari Ohio State University untuk jurusan manajemen. Memegang jabatan sebagai Direktur Perusahaan sejak tahun 1997, selanjutnya diangkat dalam RUPS Perusahaan tahun 2012, bertanggung jawab sebagai Direktur komersial. Sebelumnya Harman Siswanto menjabat sebagai Vice General Manager PT Duta Wisata Loka (1996-1997).

Indonesian Citizen, 41 years old, holds a Bachelor of Science and Business Administration in Management from Ohio State University. He is serving as the Company's Director since 1997, subsequently appointed in the Company's GMS in 2012, responsible as Commercial Director. Previously Harman Siswanto served as Vice General Manager of PT Duta Wisata Loka (1996-1997).



Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun, memiliki gelar Bachelor of Business Administration dari University of North Texas untuk jurusan bisnis. Memegang jabatan sebagai Direktur Perusahaan sejak tahun 1997, selanjutnya diangkat dalam RUPS Perusahaan tahun 2012, bertanggung jawab atas bidang Human Capital Management dan General Affairs. Sebelumnya Suharno Kusumodjojo berkarir di PT Infracell Nusantara (1996-1997).

Indonesian Citizen, 43 years old, holds Bachelor of Business administration in Business from University of North Texas. He is serving as the company's director since 1997, subsequently appointed in the Company's GMS in 2012, responsible for Human Capital Management and General Affairs. Previously Suharno Kusumodjojo worked at PT Infracell Nusantara (1996-1997).

Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun, meraih gelar Master of Business Administration in Production Operations, Management and Marketing dari University of Wisconsin Whitewater dan Bachelor of Business Administration in Finance dari Loyola Marymount University, Los Angeles, California. Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak tahun 2011, selanjutnya diangkat dalam RUPS Perusahaan tahun 2012, bertanggung jawab atas bidang informasi dan teknologi. Sebelumnya menjabat sebagai General Manager IT PT Ramayana Lestari Tbk (2010), Country Manager PT Colombus IT Indonesia (2009), Division Head Business Relation Management PT Astra International Tbk (2008), sempat berkarir di PT Exelcomindo Indonesia (1998-2008) dengan jabatan terakhir sebagai General Manager, serta di PT Mattel Indonesia (1994-1997).

Indonesian citizen, 45 years old, holds a Master of Business Administration in Production Operations, Management and Marketing from University of Wisconsin – Whitewater and Bachelor of Business Administration in Finance from Loyola Marymount University, Los Angeles. She has served as director of the company since 2011, subsequently appointed in the Company's GMS in 2012, responsible for information and technology. Previously she was IT General Manager of PT Ramayana Lestari Tbk (2010), Country Manager PT Colombus IT Indonesia (2009), Division Head of Business Relation Management PT Astra International Tbk (2008), PT Exelcomindo Indonesia (1998-2008) latest position as General Manager and PT Mattel Indonesia (1994-1997).



Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun, memiliki gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta. Suryawati memegang jabatan sebagai Direktur Perusahaan dalam RUPS Perusahaan tahun 2013, bertanggung jawab atas finance, accounting, budget, pajak, legal dan corporate secretary. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Permata Dunia Sukses Utama (2011), Direktur PT Redwood Indonesia (2012), General Manager Finance and Business Development PT Plaza Indonesia Realty Tbk (2007-2011), Chief Finance Operations PT Astra Graphia Tbk (2001-2007), Associate Manager Prasetio, Utomo & Co. (1992-2001).

Indonesian Citizen, 45 years old, holds a Bachelor of Economic in Accounting from Trisakti University, Jakarta. Suryawati served as the Company's Director in the Company's GMS in 2013, responsible for finance, accounting, budget, taxes, legal and corporate secretary. Previously Director of PT Permata Dunia Sukses Utama (2011), Director of PT Redwood Indonesia (2012), General Manager of Finance and Business Development PT Plaza Indonesia Realty Tbk (2007-2011), Chief of Finance Operations PT Astra Graphia Tbk (2001-2007), Associate Manager Prasetio, Utomo & Co. (1992-2001).



Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun, memiliki gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atma Jaya, Yogyakarta. Menjabat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perusahaan sejak tahun 2011, selanjutnya diangkat dalam RUPS Perusahaan tahun 2012, bertanggung jawab atas bidang marketing and merchandising. Sebelumnya, berkarir di PT Hero Supermarket Tbk (1993-2011), dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Marketing.

Indonesian citizen, 46 years old, holds a bachelor of economics degree from Atmajaya Catholic University, Yogyakarta. She has been serving as Unaffiliated Director of the Company since 2011, subsequently appointed in the Company's GMS in 2012, responsible for marketing and merchandising. Maria Suwarni previously worked in PT Hero Supermarket Tbk (1993-2001), latest position as Marketing Director.



SUMBER DAYA MANUSIA

Perusahaan senantiasa memberdayakan dan mengembangkan karyawan dengan terus membangun kapabilitas sumber daya manusia agar menjadi cakap dan tangguh dan mampu mengelola operasional dengan baik. Perusahaan sangat menyadari bahwa untuk mencapai keberhasilan usaha jangka panjang sangat bergantung pada kesiapan kualitas sumber daya manusia.

Divisi Human Capital Management Perusahaan terus melakukan program pelatihan yang terencana, tersusun dan terlaksana secara berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan sumber daya manusia Perusahaan. Pendidikan dan pelatihan bagi karyawan pada seluruh lini dan hierarki organisasi intensif dilakukan sepanjang tahun, baik pelatihan oleh mitra eksternal maupun program pelatihan internal.

The Company are constantly empowering and developing its employees by building human resources' capabilities to be comprehensive and solid and able to manage operations properly. The Company realizes that the long-term success of its business highly depends on the readiness of its human resources.

The Company's Human Capital Management division continuously implements well-planned, well-structured training programs to improve the quality and competency of its human resources. Training and education programs are provided to all employees at all levels throughout the year, both conducted by external partner or internal training programs.

Pelatihan yang senantiasa dilakukan meliputi pelatihan etos dan spiritualitas kerja, team work building, pelatihan pengetahuan mengenai produk yang dijual (product knowledge), pelatihan pelayanan prima (service excellence), pelayanan mengenai hygiene, sanitasi dan keamanan pangan, pelatihan di bidang operasional supermarket pada umumnya (retail management), pelatihan teknologi sistem informasi, pelatihan peningkatan ketrampilan kepemimpinan (supervisory) dan manajerial pada umumnya. Penyusunan kurikulum dan kalender pelatihan tahunan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan upaya pencapaian target Perusahaan.

Penyempurnaan berkelanjutan atas kualitas sumber daya manusia, dikaitkan dengan berbagai tantangan dan perubahan yang terus berlanjut dalam industri retail tetap menjadi fokus kerja Human Capital Department and divisi-divisi lainnya di Perusahaan.

Pada akhir tahun 2015, jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (PT Supra Mas Mandiri - "SMM") adalah 2.384 orang. Untuk entitas anak SIM, jumlah karyawannya masih menjadi kesatuan dalam jumlah karyawan Perusahaan. Statistik jumlah karyawan Perusahaan dan SMM adalah sebagai berikut:

Several major topics of training continue to become the concern from time to time are, among others, work ethics, teamwork building, product knowledge, service excellence, hygiene, sanitation, food safety, retail management, information technology, supervisory and managerial trainings. Curriculum building and calendar of training have become an integral part of activities to achieve the Company's goals.

Continuous improvement of human resources quality, aligned with the challenges and changes in retail industry, remains as a primary focus of Human Capital Management division as well as the other divisions in the Company.

At end of 2015, total employees of Company and subsidiaries (PT Supra Mas Mandiri - "SMM") was 2.384 people. As for SIM, the employees were being counted in the total of the Company's total employees. The statistics of Company and subsidiary (SMM)'s employees are as follows:

EMPLOYEE STATISTICS STATISTIK JUMLAH KARYAWAN

	2015 2014	
PERUSAHAAN COMPANY	2.327	2.413
BNL	-	114
SMM	57	-

JENJANG USIA AGE LEVEL	PERUSAHAAN COMPANY		BNL		SMM	
	2015 2014	2015 2014	2015 2014	2015 2014	2015 2014	2015 2014
18 - 25 TAHUN YEARS OLD	1.222	1.564	-	82	26	-
26 - 35 TAHUN YEARS OLD	888	678	-	26	25	-
36 - 45 TAHUN YEARS OLD	152	146	-	3	5	-
46 - 55 TAHUN YEARS OLD	59	23	-	2	1	-
> 56 TAHUN YEARS OLD	6	2	-	1	-	-
TOTAL	2.327	2.413	-	114	57	-



JENIS KELAMIN GENDER				2015 2014	
♂ PRIA MALE	PERUSAHAAN COMPANY	1.537	M	1.600	M
		790	F	813	F
TOTAL		2.327		2.413	
♀ WANITA FEMALE	BNL	-	M	86	M
		-	F	28	F
TOTAL		-		114	
SMM	PERUSAHAAN COMPANY	44	M	-	M
		13	F	-	F
TOTAL		57		-	

PENDIDIKAN EDUCATION	PERUSAHAAN COMPANY		BNL		SMM	
	2015 2014	2015 2014	2015 2014	2015 2014	2015 2014	2015 2014
SMA SENIOR HIGH SCHOOL	1.754	1.855	-	85	54	-
DIPLOMA DIPLOMA	255	259	-	19	1	-
SARJANA & PASCA SARJANA UNDER GRADUATE & POST GRADUATE	318	299	-	10	2	-
TOTAL	2.327	2.413	-	114	57	-



JABATAN POSITION	PERUSAHAAN COMPANY		BNL		SMM	
	2015 2014	2015 2014	2015 2014	2015 2014	2015 2014	2015 2014
MANAJER MANAGER	102	83	-	7	1	-
SUPERVISOR SUPERVISOR	299	254	-	19	9	-
STAFF STAFFS	1.926	2.076	-	88	47	-
TOTAL	2.327	2.413	-	114	57	-



COMPANY'S EMPLOYEES COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM
PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN PERUSAHAAN

JENIS PROGRAM TYPE OF PROGRAM	TUJUAN PURPOSE
<p>PROGRAM PELATIHAN KARYAWAN BARU TRAINING FOR NEW EMPLOYEES</p>	<p>Memberikan bekal kepada karyawan tentang riwayat perusahaan, sebelum penempatan kerja sebagai informasi awal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pekerjaan.</p> <p>To share information to new employees regarding the company's background, prior to their actual posting. This is meant as initial information for employees to execute their jobs and responsibilities.</p> <p>MODUL PELATIHAN TRAINING MODULE</p> <ul style="list-style-type: none"> ▶ Sejarah, profil, visi, misi dan nilai-nilai perusahaan Background, profile, vision, mission and values of company ▶ Pengembangan pola pikir pelayanan Developing Service Mindset ▶ Pengenalan produk, peralatan dan food safety Introduction of Product, Equipment and Food Safety
<p>PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI KARYAWAN EMPLOYEES' COMPETENCIES IMPROVEMENT PROGRAM</p>	<p>Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan karyawan secara berkesinambungan.</p> <p>To improve the employees' competencies and knowledge continuously.</p> <p>MODUL PELATIHAN TRAINING MODULE</p> <ul style="list-style-type: none"> ▶ Pengetahuan produk basic Basic product knowledge ▶ Pengetahuan product advance Advance product knowledge ▶ Produk value added Value added product ▶ Analisa data basic Basic data analysis ▶ Sistem POS POS system ▶ Keterampilan menjual efektif Effective selling skills ▶ Menangani complain pelanggan Handling customer complain ▶ Pelatihan kecantikan dan make-up Beauty and professional make-up ▶ Keterampilan bernegosiasi Effective negotiation skills ▶ Keterampilan wawancara Effective interviewing skills ▶ Pengaturan waktu yang efektif Effective time management ▶ Keterampilan memecahkan masalah Problem solving skills ▶ Keunggulan operasional Operational excellence ▶ Analisa data advance Advance data analysis ▶ Program belajar bahasa Inggris Special english program
<p>PROGRAM PERBAIKAN KUALITAS KERJA YANG BERKESINAMBUNGAN QUALITY CONTINUOUS IMPROVEMENT PROGRAM</p>	<p>Menciptakan budaya kerja yang selalu mengutamakan perbaikan untuk mencapai proses bisnis yang efisien, penghematan biaya dan peningkatan hasil.</p> <p>To create work culture which always prioritize on improvements to achieve efficient business process, cost efficiency and better results.</p> <p>MODUL PELATIHAN TRAINING MODULE</p> <ul style="list-style-type: none"> ▶ Sistem manajemen food safety Food safety management system ▶ Higienis dan sanitasi Hygiene and sanitation ▶ Penataan barang Visual merchandising ▶ Manajemen persediaan Inventory management ▶ Manajemen kategori Category management ▶ Manajemen retail dasar Basic retail management

JENIS PROGRAM TYPE OF PROGRAM	TUJUAN PURPOSE
<p>SOSIALISASI BUDAYA PERUSAHAAN CORPORATE CULTURE SOCIALIZATION</p>	<p>Mengenalkan dan memperkuat budaya perusahaan untuk meningkatkan kinerja karyawan sesuai dengan budaya perusahaan. To introduce and emphasize on corporate culture in order to improve employees' performance in accordance with corporate culture.</p> <p>MODUL PELATIHAN TRAINING MODULE</p> <ul style="list-style-type: none"> ▶ Prosedur dan peraturan perusahaan Company's procedure and house rules ▶ Kompetensi sesuai dengan hasil kinerja Competency based on performance ▶ Pelanggan champion mindset boot camp Customer champion mindset boot camp ▶ Kekuatan motivasi The power of motivation ▶ Pengertian terhadap orang lain melalui DISC Understand others through DISC
<p>PROGRAM PELATIHAN SUPERVISORY SUPERVISORY TRAINING PROGRAM</p>	<p>Memahami dan menerapkan prinsip-prinsip dalam menjalankan fungsi pengawasan (supervisory). To understand and implement the principles in executing supervisory role.</p> <p>MODUL PELATIHAN TRAINING MODULE</p> <ul style="list-style-type: none"> ▶ Karakteristik pemimpin berkualitas tinggi Characteristic of high quality leader ▶ Kepemimpinan untuk supervisor Leadership for supervisor
<p>PROGRAM PELATIHAN MANAJERIAL MANAGERIAL TRAINING PROGRAM</p>	<p>Memahami dan menerapkan prinsip-prinsip dalam menjalankan fungsi Managerial. To understand and implement the principles in executing managerial role.</p> <p>MODUL PELATIHAN TRAINING MODULE</p> <ul style="list-style-type: none"> ▶ Manajemen Perubahan Change Management ▶ HRD untuk non manajer HR HRD for Non-HR Manager ▶ Keuangan untuk non manajer keuangan Finance for Non-Finance Manager ▶ Basic pemasaran The Basic of Marketing ▶ Kepemimpinan efektif Effective Leadership ▶ Pemikiran strategik Strategic Thinking
<p>PROGRAM PELATIHAN UNTUK TRAINER TRAIN THE TRAINER PROGRAM</p>	<p>Memahami dan menerapkan prinsip-prinsip dalam menjalankan fungsi pengawasan (Supervisory). To understand and implement the principles in executing supervisory role.</p> <p>MODUL PELATIHAN TRAINING MODULE</p> <ul style="list-style-type: none"> ▶ Keterampilan pelatihan yang efektif Effective Training Skills ▶ Keterampilan fasilitasi untuk trainer Facilitating Skills for Trainer

Penyelenggaraan pelatihan di tahun 2015, yang diselenggarakan baik oleh Perusahaan dan entitas anak berjumlah Rp 550 juta. Biaya tersebut meliputi biaya pelatihan, akomodasi dan transportasi.

Total training expense held by the Company and subsidiaries was Rp 550 million in 2015. This expense includes, among others, training cost, accommodation and transportation expenses.

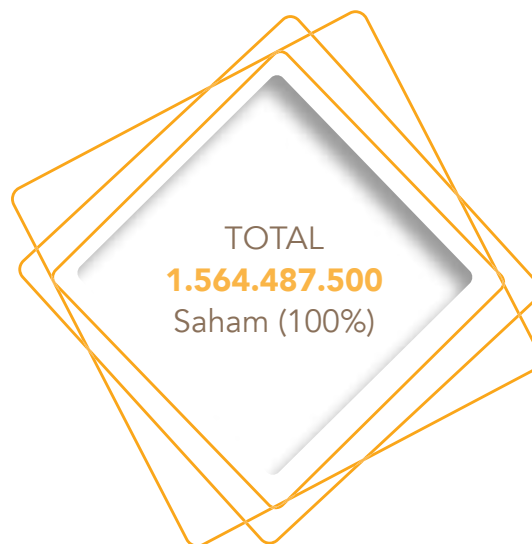
KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Berikut adalah komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015:

The following is the composition of the Company's shareholders as of 31 December 2015:

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA INFORMATION ON PRIMARY SHAREHOLDERS

01	PT Wijaya Sumber Sejahtera - 411.147.000 Saham (26,28%)
	<ul style="list-style-type: none"> 1. PT Supramukti Wijaya (62,7%) 2. Ronny Prasetya (31,08%) 3. Kentjana Wijaya (6,22%)
02	PT Prima Rasa Inti - 292.869.000 Saham (18,72%)
	<ul style="list-style-type: none"> 1. Djeradjat Janto Joso (22,92%) 2. Sutanto Joso (22,92%) 3. Johannes Paulus Arifin (12,46%) 4. NY. Sandriana Joso (12,38%) 5. Andrew K Labbaika (8,47%) 6. Djoko Nirmala Labbaika (8,45%) 7. Temmy Wardjojo (4,81%) 8. Gadharta Wardjojo (4,81%) 9. Hadinata Widjaja (2,78%)
03	PT Gunaprima Karyaperkasa - 236.538.000 Saham (15,12%)
	<ul style="list-style-type: none"> 1. Sutanto Joso (30%) 2. Djeradjat Janto Joso (30%) 3. Andrew K Labbaika (20%) 4. Djoko Nirmala Labbaika (20%)
04	PT Eka Putri Mandiri - 131.420.000 Saham (8,40%)
	<ul style="list-style-type: none"> 1. Ny. Grace Dewi Brasali (96,2%) 2. Ny. Marlina Dewi Brasali (3,8%)
05	Dr. David Kusumodjojo - 70.208.900 Saham (4,49%)
06	Masyarakat/ Public - 422.304.600 Saham (26,99%)



Berikut adalah tabel anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015:

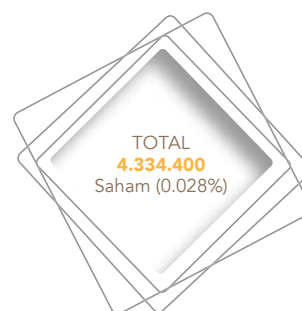
The following is the table of members of Boards of Commissioners and Directors who own the Company's shares as of 31 December 2015:

DEWAN KOMISARIS

Kentjana Wijaya - 4.168.400 Saham (0,27%)

DIREKSI

Tjioe Pit Yin - 166.000 Saham (0,01%)

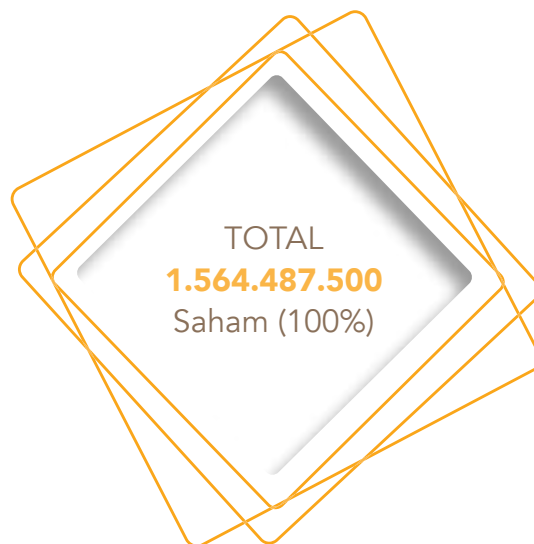


Berikut adalah komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014:

The following is the composition of the Company's shareholders as of 31 December 2014:

01	PT Wijaya Sumber Sejahtera - 411.147.000 Saham (26,28%) <ul style="list-style-type: none"> 1. PT Supramukti Wijaya (62,7%) 2. Ronny Prasetya (31,08%) 3. Kentjana Wijaya (6,22%)
02	PT Prima Rasa Inti - 292.869.000 Saham (18,72%) <ul style="list-style-type: none"> 1. Djeradjat Janto Joso (22,92%) 2. Sutanto Joso (22,92%) 3. Johannes Paulus Arifin (12,46%) 4. NY. Sandriana Joso (12,38%) 5. Andrew K Labbaika (8,47%) 6. Djoko Nirmala Labbaika (8,45%) 7. Temmy Wardjojo (4,81%) 8. Gadharta Wardjojo (4,81%) 9. Hadinata Widjaja (2,78%)
03	PT Gunaprima Karyaperkasa - 236.538.000 Saham (15,12%) <ul style="list-style-type: none"> 1. Sutanto Joso (30%) 2. Djeradjat Janto Joso (30%) 3. Andrew K Labbaika (20%) 4. Djoko Nirmala Labbaika (20%)
04	PT Eka Putri Mandiri - 131.420.000 Saham (8,40%) <ul style="list-style-type: none"> 1. Ny. Grace Dewi Brasali (96,2%) 2. Ny. Marlina Dewi Brasali (3,8%)
05	Dr. David Kusumodjojo - 64.273.500 Saham (4,11%)
06	Masyarakat/ Public - 428.240.000 Saham (27,37%)

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA INFORMATION ON PRIMARY SHAREHOLDERS



Berikut adalah tabel anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014:

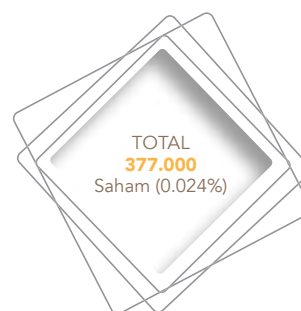
The following is the table of members of Boards of Commissioners and Directors who own the Company's shares as of 31 December 2014:

DEWAN KOMISARIS

Kentjana Wijaya - 211.000 Saham (0,013%)

DIREKSI

Tjioe Pit Yin - 166.000 Saham (0,011%)



ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

TABEL ENTITAS ANAK (2015)
TABLE OF SUBSIDIARIES

NAMA Name	KEGIATAN USAHA Line of Business	KEPEMILIKAN SAHAM Shares Ownership	ALAMAT Address	STATUS OPERASI Operational Status
Dimiliki Langsung PT SUPRA INVESTAMA MANDIRI	Jasa Manajemen Operasi Management Operations Service	99.90%	Jl. Pesanggrahan Raya No. 2 Jakarta 11610	Aktif
Dimiliki Tidak Langsung PT SUPRA MAS MANDIRI (entitas anak PT Supra Investama Mandiri)	Perdagangan Trading	51%	Jl. Pesanggrahan Raya No. 2 Jakarta 11610	Aktif

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya (70%) di PT Bahagia Niaga Lestari kepada PT Tiga Mitra Retail, pihak ketiga.

On 31 December 2015, the Company has sold all its shares ownership (70%) in PT Bahagia Niaga Lestari to PT Tiga Mitra Retail, third party.

TABEL ENTITAS ANAK (2014)
TABLE OF SUBSIDIARIES

NAMA Name	KEGIATAN USAHA Line of Business	KEPEMILIKAN SAHAM Shares Ownership	ALAMAT Address	STATUS OPERASI Operational Status
PT BAHAGIA NIAGA LESTARI	Perdagangan dengan format Convenience Store Trading of Convenience Store Format	70%	Jl. Pesanggrahan Raya No. 2 Jakarta 11610	Aktif

TABEL ENTITAS ASOSIASI (2015 dan 2014)
TABLE OF ASSOCIATED COMPANY (2015 and 2014)

NAMA Name	KEGIATAN USAHA Line of Business	KEPEMILIKAN SAHAM Shares Ownership	ALAMAT Address	STATUS OPERASI Operational Status
PT MARS MULTI MANDIRI	Kontraktor, Pengembang dan Persewaan Bangunan Contractor, Developer and Building Rental	40%	Jl. Pesanggrahan Raya No. 2 Jakarta 11610	Aktif

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Pada tanggal 30 Mei 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam & LK) untuk melakukan penawaran umum atas 312.897.500 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 500 per saham. Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 7 Juni 2012.

On 30 May 2012, the Company obtained the effective statement for initial public offerings of its shares to public totaled 312.897.500 shares from Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam & LK), with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 500 per share. The Company has listed all of its shares to the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 7 June 2012.



PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Sesuai dengan hasil RUPS Tahunan Perusahaan tanggal 17 Juni 2015, wewenang penunjukan akuntan publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan tahun 2015 diberikan kepada Direksi Perusahaan. Direksi Perusahaan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Teramihardja, Pradhono & Chandra untuk melakukan audit atas laporan keuangan untuk tahun buku 2015. KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Bapepam-LK.

Tahun 2015 merupakan tahun keempat bagi KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra, dan tahun ketiga bagi Bapak Fitradewata Teramihardja selaku akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen untuk tahun buku 2015, dalam melakukan audit terhadap laporan keuangan Perusahaan. Biaya jasa audit laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan tahun 2015 adalah sebesar Rp 410 juta.

KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra tidak memberikan jasa konsultasi lainnya kepada Perusahaan.

In accordance with the resolution of the Company's Annual GMS on 17 June 2015, the authority to appoint an Independent Public Accountant to conduct audits on the Company's financial statements for 2015 fiscal year was granted to the Company's Board of Directors. The Board of Directors appointed Public Accounting Firm (PAF) Teramihardja, Pradhono & Chandra to conduct an audit on the financial statements for 2015 fiscal year. PAF Teramihardja, Pradhono & Chandra is registered in Bapepam-LK.

The year 2015 was the fourth year for the Company to retain PAF Teramihardja, Pradhono & Chandra and the third year for Mr. Fitradewata Teramihardja to serve as the accountant to sign the Independent Auditor's Report for fiscal year 2015. PAF Teramihardja, Pradhono & Chandra has completed its work independently, in accordance with professional standards of public accountant and the agreed contracts and scope of audit work. Total audit fees for 2015 audit of the Company and subsidiary's financial statements was Rp 410 million.

PAF Teramihardja, Pradhono & Chandra does not provide any other consulting services to the Company.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Teramihardja, Pradhono & Chandra
 AXA Tower 27th floor Suite 03
 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.18
 Kuningan, Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tel. : (62) (21) 3005 6267
 Fax. : (62) (21) 3005 6269

PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

Teramihardja, Pradhono & Chandra
 AXA Tower 27th floor Suite 03
 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.18
 Kuningan, Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tel. : (62) (21) 3005 6267
 Fax. : (62) (21) 3005 6269

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

MAPORINA

Pioneer in marketing
organic products in
Indonesia

ISO 9001

Quality Management
System Certificate
ISO 9001:2008

IMAC 2013

The Best Building &
Managing Corporate
Image Award

ISO 22000

Food Safety
Management
system certificate -
HACCP

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Pada tahun 2014, Perseroan mendapatkan penghargaan sebagai “The Best in Building and Managing Corporate Image” kategori High End Supermarket dari *Bloomberg Businessweek Indonesia*.

In 2014, The Company was awarded as “The Best in Building and Managing Corporate Image” High End Supermarket category from Bloomberg Businessweek Indonesia.



IMAC 2013

Indonesia’s Most Admired Companies (IMAC) 2013 diprakarsai oleh *Bloomberg Businessweek Indonesia* bekerjasama dengan Frontier Consulting Group. Pemilihan pemenang dilakukan dengan cara melakukan survey terhadap 4 (empat) kelompok responden, yaitu manajemen/ pelaku bisnis, *stock holder*/ investor, jurnalis dan masyarakat dengan melibatkan 2.350 responden dengan metode pengambilan sample secara *face to face interview*, *telephone interview* dan *online survey*.

2013 Indonesia Most Admired Company (IMAC) initiated by Bloomberg Businessweek Indonesia in cooperation with Frontier Consulting Group, the winner is selected through surveying four (4) groups of respondents, consisting of management/ business executive, stock holders/ investors, journalists, and public, involves 2,350 respondents, sampling method involves face to face interviews, telephone interviews and an online survey.



ISO 9001

Sertifikasi pendaftaran atas “Quality Management System” sesuai dengan persyaratan ISO 9001:2008 untuk pembelian, penerimaan, penanganan, display dan penjualan produk makanan *perishable* dan *non-perishable*.

Registration Certification of “Quality Management System” in accordance with the requirements of ISO 9001:2008 for the purchase, receipt, handling, display and sale of perishable food products and non-perishable.



ISO 22000

Sertifikat pendaftaran atas “Food Safety Management System” sesuai dengan persyaratan dari AS/ NZS ISO 22000:2005 dengan menerapkan prinsip-prinsip HACCP yang dikembangkan oleh Codex Alimentarius Commission (Rev 4-2003).

Registration Certificate of “Food Safety Management System” in accordance with the requirements of AS/ NZS ISO 22000:2005 by applying HACCP principles developed by the Codex Alimentarius Commission (Rev 4-2003).



MAPORINA AWARD 2005

Maporina Award 2005 diperoleh Ranch Market, sebagai pelopor pemasaran produk organik di Indonesia.

Ranch Market obtained Maporina Award 2005, for pioneering the marketing of organic products in Indonesia.

PERISTIWA PENTING



Grand Opening Farmers Market One Bell Park
Fatmawati Jakarta



Grand Opening Farmers Market One Bell Park
Fatmawati Jakarta



Grand Opening Ranch Market
The Breeze Serpong



Grand Opening Ranch Market
The Breeze Serpong



Grand Opening Ranch Market
Graha Raya Family Surabaya

BULAN MONTH	TANGGAL DATE	PERISTIWA EVENTS	KETERANGAN REMARKS
FEBRUARI	11	Grand Opening Ranch Market The Breeze Grand Opening Ranch Market The Breeze Serpong	Perusahaan membuka Ranch Market yang berlokasi di The Breeze Serpong
MARET	8	Grand Opening Ranch Market Graha Raya Family Grand Opening Ranch Market Graha Raya Family Surabaya	Perusahaan membuka Ranch Market yang berlokasi di Graha Family Surabaya
OKTOBER	8	Grand Opening Farmers Market One Bell Park Grand Opening Farmers Market One Bell Park Fatmawati Jakarta	Grand Opening Farmers Market One Bell Park Fatmawati Jakarta
	19	Perayaan ulang tahun ke 17 Perusahaan dan kegiatan-kegiatan sosial (CSR) sehubungan dengan perayaan tersebut Company's 17th anniversary celebration and social activities (CSR) related to the celebration	Perusahaan telah beroperasi selama 17 tahun



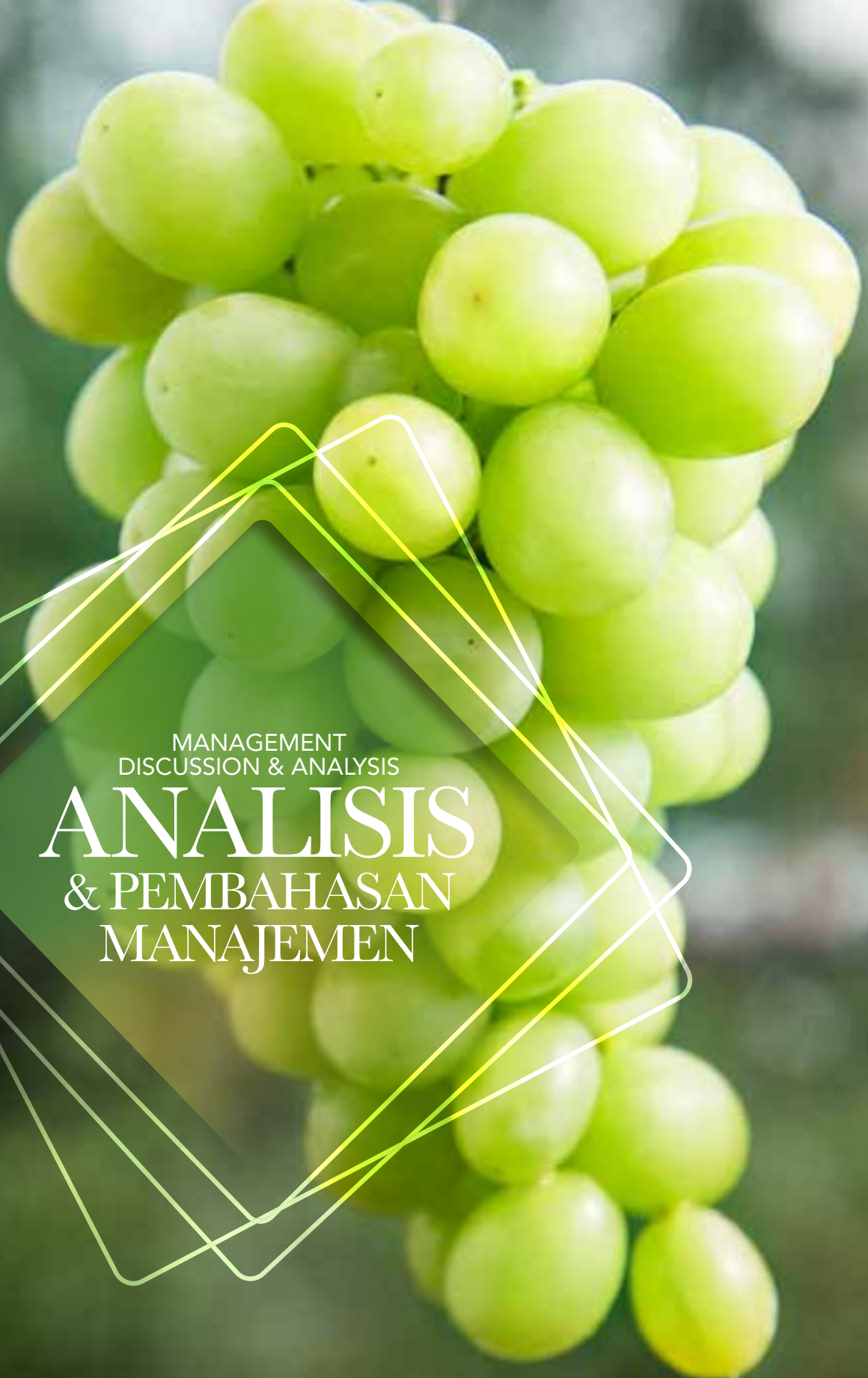
Grand Opening Ranch Market Graha Raya Family Surabaya



Company's 17th anniversary celebration



Company's 17th anniversary celebration



MANAGEMENT
DISCUSSION & ANALYSIS

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT

Perusahaan bergerak dalam bidang ritel dengan format supermarket. Hingga saat ini Perusahaan memiliki dan mengoperasikan dua brand supermarket, yaitu Ranch Market dan Farmers Market.

Ranch Market maupun Farmers Market sangat dikenal dengan produk-produk segarnya (fresh products), yaitu buah-buahan, sayur, daging, delicatessen, dairy dan seafood. Jumlah SKU di supermarket Perusahaan adalah sekitar 26.000 SKU. Jumlah toko pada akhir tahun 2015 adalah 26 toko, yang di Jakarta dan sekitarnya, Surabaya dan Balikpapan. Jumlah kontribusi pendapatan bersih dari penjualan fresh products pada tahun 2015 sekitar 44,5% dari jumlah pendapatan bersih Perusahaan dan anak perusahaan.

The Company engages in retail business, in supermarket format of modern retail. Up to now, the Company owns and operates two supermarket brands, which are Ranch Market and Farmers Market.

Both Ranch Market and Farmers Market are known with their fresh products, which are fruits, vegetables, meat, delicatessen, dairy and seafood. Total SKU in the Company's supermarket are 26.000 SKU. Total stores at end of 2015 are 26 stores, located in Jakarta and surroundings, Surabaya and Balikpapan. Total net revenues contributions from selling fresh products in 2015 were approximately 44,5% of total net revenues of the Company and subsidiaries.



Ranch Market menjual produk premium yang berkualitas tinggi dan sehat yang ditujukan untuk pangsa pasar kelas atas dan menengah atas. Pada tahun 2015, Perusahaan membuka dua Ranch Market yang berlokasi di Serpong dan Surabaya. Pada akhir tahun 2015, Perusahaan telah memiliki 11 Ranch Market, 8 Ranch Market di Jakarta dan 3 Ranch Market di Surabaya. Luas Ranch Market Perusahaan adalah berkisar 800 m² - 2.400 m².

Pendapatan bersih Ranch Market pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 879,7 miliar, meningkat 16,1% dari tahun 2014, serta merupakan 45,9% dari jumlah pendapatan bersih Perusahaan dan anak perusahaan.

Ranch Market is a supermarket selling best premium and healthy products, with target market of high end and mid to high customers profile, The Company opened two Ranch Markets in 2015 in Serpong and Surabaya. At end of 2015, the Company owned 11 Ranch Market, 8 Ranch Market in Jakarta and 3 Ranch Market in Surabaya. Total area of each Ranch Market is 800 sqm – 2.400 sqm.

The total net revenues of Ranch Market in 2015 was Rp 879,7 billion, increased by 16,1% from 2014, and represents 45,9% of total net revenues of Company and subsidiaries.

Farmers Market menjual tetap produk berkualitas, dengan ragam produk lokal yang lebih banyak ragamnya. Farmers Market ditujukan untuk pangsa pasar menengah, Pada tahun 2015, Perusahaan membuka 1 Farmers Market di Jakarta. Pada akhir 2015, Perusahaan telah memiliki 15 Farmers Market di Jakarta dan sekitarnya dan Balikpapan. Luas Farmers Market adalah berkisar 1.300 m² – 4.000 m².

Pendapatan bersih Farmers Market pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 1.014,8 miliar, meningkat 17,2% dari tahun 2014, serta merupakan 53,0% dari jumlah pendapatan bersih Perusahaan dan anak perusahaan.

Farmers Market is supermarket selling best products, with more assortments of local products and with target market of mid customers profile. The Company opened 1 Farmers Market in 2015 in Jakarta. At end of 2015, the Company owned 15 Farmers Market in Jakarta and surroundings and Balikpapan. Total area of each Farmers Market is 1.300 sqm – 4.000 sqm.

The total net revenues of Farmers Market in 2015 was Rp 1.014,8 billion, increased by 17,2% from 2014, and represents 53,0% of total net revenues of Company and subsidiaries.





Perusahaan menghadirkan konsep fine dining berdampingan dengan supermarket untuk memberikan kenyamanan suasana berbelanja yang menyenangkan serta menyediakan solusi bagi pelanggan dengan restoran Ninety Nine, yang dikelola dan ditangani langsung oleh juru masak profesional yang berpengalaman, yang memastikan kualitas dan menu masakan yang baik. Restoran Ninety Nine berada di 3 lokasi Ranch Market, yaitu di Ranch Market Grand Indonesia Mall, Ranch Market Pesanggrahan dan Ranch Market Lotte Shopping Avenue.

The Company presents the concept of fine dining side by side with supermarket to give a convenience and pleasant shopping experience and provide solutions for customers in the presence of Ninety Nine Restaurant, which is managed and handled by professionals experienced chef, who ensures quality and good dishes. Ninety Nine Restaurant is located at 3 locations Ranch Market, which are in Ranch Market Grand Indonesia Mall, Ranch Market Pesanggrahan and Ranch Market Lotte Shopping Avenue.



With increasing competition, we will increasingly focus on our business model and continuously improve the level of execution of operations and develop new innovation so that we can always be in the forefront on the market share that we are working on.



ANALISA KINERJA KEUANGAN

Perusahaan menutup tahun buku 2015 dengan pendapatan bersih konsolidasian sebesar Rp 1.915,7 miliar, meningkat sebesar 16,3% dari tahun 2014 dan mengalami rugi bersih konsolidasian sebesar Rp 20,2 miliar.

The Company ended 2015 fiscal year by achieving consolidated net revenues of Rp 1.915,7 billion, increased by 16,3% compared to 2014 and had consolidated net loss of Rp 20,2 billion.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

PENDAPATAN BERSIH

Pendapatan bersih tahun 2015 adalah sebesar Rp 1.915,7 miliar, naik 16,3% dari tahun sebelumnya. Komposisi pendapatan bersih tahun 2015 adalah 45,9% dari pendapatan bersih Ranch Market, 53,0% dari pendapatan bersih Farmers Market dan 1,1% dari pendapatan bersih Ministop. Pendapatan bersih dari Ranch Market naik sebesar 16,1% menjadi Rp 879,7 miliar, pendapatan bersih Farmer Market naik sebesar 17,2% menjadi Rp 1.014,8 miliar dan pendapatan bersih dari Ministop turun sebesar 7,8% menjadi Rp 21,3 miliar. Kenaikan pendapatan bersih tersebut merupakan kontribusi dari kenaikan jumlah transaksi, basket size dan pembukaan 3 toko baru di tahun 2015.

Pencapaian aktual pendapatan bersih tahun 2015 terhadap target pendapatan bersih adalah 106,4%.

Perusahaan menargetkan pertumbuhan pendapatan bersih sebesar 12,2% menjadi Rp 2,15 triliun pada tahun 2016.

BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban penjualan, umum dan administrasi tahun 2015 adalah sebesar Rp 484,0 miliar atau meningkat sebesar 14,5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan beban ini terutama dikarenakan kenaikan beban gaji dan tunjangan, sewa, penyusutan dan beban listrik, air dan gas. Peningkatan beban-beban tersebut terutama karena adanya penambahan toko dan penyesuaian upah minimum yang ditetapkan pemerintah.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

NET REVENUES

Net revenues in 2015 was Rp 1.915,7 billion, increased by 16,3% compared to the previous year. 45,9% of the net revenues in 2015 was contributed by Ranch Market, 53,0% by Farmers Market and 1,1% by Ministop. Ranch Market's net revenues increased by 16,1% to Rp 879,7 billion, Farmers Market's net revenues increased by 17,2% to Rp 1.014,8 billion and Ministop net revenues decrease by 7,8% to Rp 21,3 billion. The increase in net revenues was contributed from the increase in the number of transactions, basket size and the opening of 3 new stores in 2015.

The Company has managed to achieve 106,4% of its net revenues target in 2015.

The Company has set forth a 12,2% growth in net revenues target amounting to Rp 2,15 trillion in 2016.

SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

The selling, general and administrative expenses in 2015 were recorded at Rp 484,0 billion or increased by 14,5% compared to the previous year. The increase was mainly due to the increase in salaries and allowances, rent expense, depreciation and electric, water and gas consumption. The increase in expenses was mainly as result of new stores opening and adjustment to the minimum salary regulated by government.

LABA (RUGI) BERSIH

Perusahaan mengalami rugi bersih di tahun 2015 sebesar Rp 20,2 miliar, dengan margin laba (rugi) bersih tahun 2015 menurun dari 0,6% menjadi minus 1,1%. Hal ini terutama disebabkan karena rugi bersih dari entitas anak, PT Bahagia Niaga Lestari (BNL) dan rugi atas penjualan seluruh saham Perusahaan di BNL (pelepasan entitas anak) di tahun 2015.

Kerugian BNL dan rugi pelepasan BNL menyebabkan target laba bersih tahun 2015 menjadi tidak tercapai (minus 302,0%).

Perusahaan menargetkan laba bersih sebesar Rp 40 miliar pada tahun 2016.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Penghasilan komprehensif lain terdiri dari:

(dalam miliar Rupiah)
(in billion Rupiah)

	2015	2014
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali liabilitas atas imbalan kerja karyawan Remeasurement gain (loss) of employee benefits liabilities	2,2	(2,1)
Pajak penghasilan atas keuntungan (kerugian) pengukuran kembali liabilitas atas imbalan kerja karyawan Income tax of remeasurement gain (loss) of employee benefits liabilities	(0,6)	0,5
JUMLAH Total	1,6	(1,6)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

ASET

Jumlah aset menurun sebesar Rp 61,7 miliar atau 7,9% menjadi Rp 720,7 miliar pada akhir tahun 2015, yang terutama dikarenakan dari penurunan aset lancar sebesar Rp 12,4 miliar dan penurunan pada aset tidak lancar sebesar Rp 49,3 miliar.

Aset lancar yang mengalami penurunan terutama adalah uang muka dan biaya yang di bayar di muka yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp 36,6 miliar, karena penurunan uang muka renovasi toko dan amortisasi sewa dibayar dimuka. Persediaan mengalami kenaikan sebesar Rp 13,5 miliar seiring dengan penambahan jumlah toko, dan kenaikan piutang lain-lain sebesar Rp 9,8 miliar.

NET INCOME (LOSS)

The Company had net loss of Rp 20,2 billion with net income (loss) margin in 2015 decreased from 0,6% to minus 1,1%. The decrease was mainly due to the loss from subsidiary, PT Bahagia Niaga Lestari (BNL) and loss from sale of shares in BNL (divestment of BNL) in 2015.

Net loss of BNL and loss from divestment of BNL caused the target of net income set for 2015 was unachieved (minus 302,0%).

The Company sets net income of Rp 40 billion in 2016.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Other comprehensive income consists of:

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

ASSETS

The assets decreased in Rp 61,7 billion or 7,9% to Rp 720,7 billion in the end of 2015, mainly due to decreased in current assets amounting to Rp 12,4 billion and decreased in non current assets amounting to Rp 49,3 billion.

The decreased in current assets was mainly in advances and current maturities of prepaid expenses amounting to Rp 36,6 billion, due to decrease in advances for stores and amortization of prepaid expenses. Increase in inventories amounting to Rp 13,5 billion in relation to the increase in number of stores, and increase in other receivables of Rp 9,8 billion.

Aset tidak lancar pada akhir tahun 2015 mengalami penurunan sebesar Rp 49,3 miliar, terutama karena penurunan aset tetap sebesar Rp 30,0 miliar, penurunan biaya dibayar dimuka jangka panjang sebesar Rp 10,2 miliar dan aset tidak lancar lainnya sebesar Rp 7,4 miliar.

LIABILITAS

Perusahaan memiliki jumlah liabilitas pada akhir tahun 2015 adalah sebesar Rp 333,2 miliar, turun sebesar Rp 45,1 miliar atau 11,9% dari tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama karena adanya penurunan liabilitas jangka pendek sebesar Rp 14,4 miliar dan penurunan liabilitas jangka panjang sebesar Rp 30,7 miliar.

Penurunan liabilitas jangka pendek terutama karena pembayaran utang bank jangka pendek sebesar Rp 6,5 miliar, penurunan utang usaha sebesar Rp 5,4 miliar dan penurunan pendapatan diterima dimuka Rp 1,6 miliar.

Penurunan liabilitas jangka panjang terutama karena penurunan utang bank jangka panjang sebesar Rp 33,6 miliar dan kenaikan estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan sebesar Rp 1,8 miliar.

EKUITAS

Dari aktivitas usaha tahun 2015, Perusahaan mencatat saldo ekuitas sebesar Rp 387,5 miliar, turun sebesar Rp 16,6 miliar, penurunan laba ditahan sebesar Rp 15,6 miliar akibat rugi bersih tahun 2015 dan penurunan kepentingan non pengendali sebesar Rp 0,9 miliar.

Jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh (termasuk tambahan modal disetor) pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 275,6 miliar. Jumlah tersebut sama dengan saldo tahun 2014.

The decrease of non-current assets amounted to Rp 49,3 billion in 2015 was mainly due to decrease in fixed assets amounting to Rp 30,0 billion, decreased in prepaid expense-net of current maturities amounted to Rp 10,2 billion and other non-current assets amounting to Rp 7,4 billion.

LIABILITIES

The Company's liabilities by the end of 2015 were Rp 333,2 billion, decreased by Rp 45,1 billion or 11,9% compared to the previous year. The decrease was mainly decrease in current liabilities of Rp 14,4 billion and decrease in non-current liabilities amounting Rp 30,7 billion.

The decrease in current liabilities was mainly due to payments of short-term bank loans amounted to Rp 6,5 billion, decrease in trade payables of Rp 5,4 billion and decrease in unearned revenues amounted to Rp 1,6 billion.

The decrease in non-current liabilities was mainly the decrease in long-term bank loans amounted to Rp 33,6 billion and increase in estimated liabilities for employees' benefits of Rp 1,8 billion.

EQUITY

From its business activities in 2015, the Company recorded equity amounting to Rp 387,5 billion, decreased by Rp 16,6 billion, which yielded from decreasing in retained earnings amounting to Rp 15,6 billion because of net loss in 2015 and decreasing non controlling interest of Rp 0,9 billion.

As of December 31, 2015, the balance of capital issued and fully paid (including the additional paid-in capital) was Rp 275,6 billion. This balance was similar to 2014's balance.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi di tahun 2015 menurun sebesar Rp 38,6 miliar. Penurunan disebabkan terutama karena peningkatan beban usaha.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami penurunan sebesar Rp 91,9 miliar. Penurunan tersebut dari penurunan penambahan uang muka dan pembelian aset tetap sebesar Rp 85,2 miliar dan kenaikan aset tidak lancar lainnya sebesar Rp 3,3 miliar.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan mengalami penurunan sebesar Rp 71,2 miliar terutama karena adanya pembayaran pinjaman bank.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perusahaan akan tetap memperhatikan kondisi keuangan perseroan dari waktu ke waktu dalam menetapkan dividen. Besarnya dividen yang dibagikan dikaitkan dengan laba bersih Perusahaan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan memperhatikan terlebih dahulu kondisi keuangan Perusahaan dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

PENGELOLAAN MODAL

Perusahaan secara rutin mengelola dan menelaah struktur modal dan laba bersih dengan optimal. Hal-hal yang dipertimbangkan adalah profitabilitas saat ini dan yang akan datang, kebutuhan modal kerja di tahun-tahun mendatang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Cash flows from operating activities in 2015 decreased amounting to Rp 38,6 billion. Mainly due was driven by increasing in operating expenses.

Cash flows used in investing activities decrease amounting to Rp 91,9 billion, mainly due to decreased in advances and purchases of property and equipment amounting to Rp 85,2 billion and increase in other non-current assets amounting Rp 3,3 billion.

Cash flows from financing activities decrease amounting to Rp 71,2 billion, mainly was due to payments of bank loans.

DIVIDEND POLICY

The Company will observe its financial performance from time to time in determining the dividend. The amount of dividend paid will subject to the Company's net income in the related fiscal year by not disregarding the Company's financial condition and without reducing the rights of the General Meeting of Shareholders to determine otherwise as stipulated in the Articles of Association.

CAPITAL MANAGEMENT

The Company regularly manages and analyzes its capital structure and net income in an optimum manner. Factors of consideration are current and future profitability, working capital needs in the years to come, operational cash flow projection, capital expenditure projection and strategic investment opportunity projection.

**Our vision is
to become the
most respected,
loved and trusted
in Indonesia's
supermarket
industry**



KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah utang bank dan utang pembelian aset tetap Perusahaan adalah sebesar Rp 71,5 miliar. Utang bank Perusahaan diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank ICBC Indonesia.

As of 31 December 2015, total bank loans and liabilities for purchase of property and equipment was Rp 71,5 billion. The Company's bank loans were obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank ICBC Indonesia.

TABEL UTANG DAN EKUITAS
TABLE OF LIABILITIES AND EQUITY

(dalam miliar Rupiah)
(in billion Rupiah)

SALDO PER 31 DESEMBER
Amount as of 31 December

NAIK (TURUN)
Increase (Decrease)

	2015	2014	JUMLAH Amount	%
UTANG BANK JANGKA PENDEK Short-term Bank Loans	66.916	74.164	(7.248)	(9,8%)
UTANG BANK JANGKA PANJANG Long-term Bank Loans	4.500	38.111	(33.611)	(88,2%)
UTANG PEMBELIAN ASET TETAP Liabilities for Purchase of Property and Equipment	46	1.537	(1.491)	(97,0%)
JUMLAH Total	71.462	113.812	(42.350)	(37,2%)
KAS dan SETARA KAS Cash and Cash Equivalents	87.990	86.773	1.217	1,4%
EKUITAS Equity	387.501	404.070*	(16.569)	(4,1%)
RASIO UTANG TERHADAP EKUITAS Debt to Equity Ratio	18.4%	28.2%	-	-

*Disajikan kembali
As restated

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pada tanggal 31 Desember 2015, tingkat kolektibilitas piutang usaha Perusahaan dan entitas anak turun sebesar 1 hari dibandingkan dengan tahun sebelumnya, menjadi 7 hari, menunjukkan tingkat kolektibilitas piutang usaha Perusahaan dan anak perusahaan membaik.

As of 31 December 2015, the collection days of the Company and subsidiaries' s trade receivables was 7 days, 1 day less than the previous year's collection days, indications showed an improvement in the Company and subsidiaries's collection days.

TABEL KOLEKTIBILITAS PIUTANG USAHA
TABLE OF TRADE RECEIVABLES COLLECTIBILITY

(dalam miliar Rupiah)
(in billion Rupiah)

	2015	2014	NAIK (TURUN) Increase (Decrease)
SALDO PIUTANG USAHA Trade Receivables Balance	38.895	36.298	2.597
KOLEKTIBILITAS PIUTANG USAHA (hari) Trade Receivables Collectibility (Days)	7	8	(1)



STRUKTUR PERMODALAN

Perusahaan secara rutin mengelola struktur modal dan laba bersih dengan optimal, dengan mempertimbangkan laba saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Perusahaan memonitor modal berdasarkan rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas. Rasio jumlah utang konsolidasian terhadap jumlah ekuitas konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada akhir tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The Company regularly manages both of its capital structure and net income. In doing so, the Company considers the current and future profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. The Company monitors capital on the basis of total debt to total equity ratio. Consolidated total debt to consolidated total equity ratios of the Company and subsidiaries at end of 2015 and 2014 were as follows:

TABEL JUMLAH UTANG TERHADAP JUMLAH EKUITAS
TABLE OF TOTAL LIABILITIES TO TOTAL EQUITY

(dalam miliar Rupiah)
(in billion Rupiah)

JUMLAH
Amount

	2015	2014
JUMLAH UTANG Total Liabilities	71.462	113.812
JUMLAH EKUITAS Total Equity	387.501	404.070*

JUMLAH
Amount

	2015	2014
RASIO JUMLAH UTANG TERHADAP JUMLAH EKUITAS Total Liabilities to Total Equity Ratio	18.4%	28.2%

*Disajikan kembali
As restated

SIGNIFICANT COMMITMENT TO CAPITAL EXPENDITURES

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2015, tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal yang dilakukan Perusahaan.

In 2015, there were no material commitments to capital expenditures.

SUBSEQUENT EVENTS TO AUDITORS' REPORT

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There was no material information and fact subsequent to the auditors' report.

COMPARISON OF TARGETS WITH RESULTS

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN HASIL

Perusahaan berhasil mencapai target pendapatan bersih di tahun 2015, namun tidak mencapai target laba bersih yang ditetapkan secara konsolidasi. Ketidakpencapaian laba bersih terutama dikarenakan Perusahaan mengalami kerugian atas pengalihan seluruh saham di PT Bahagia Niaga Lestari, entitas anak (Rp 13,6 miliar) (pelepasan entitas anak) dan kerugian bisnis convenience stores yang dikembangkan oleh entitas anak tersebut. Target Perusahaan dituangkan dalam Key Performance Indicator (KPI). Setiap bulan secara rutin, penelaahan terhadap pencapaian KPI tersebut dilakukan pada masing-masing bisnis unit bersama dengan Direksi.

The Company successfully achieved its net revenues target in 2015. Yet, the consolidated net income was below the target. The unachievement of consolidated net income was mainly due to loss recognized by the Company as the result of selling all its shares ownership in PT Bahagia Niaga Lestari, a subsidiary (Rp 13,6 billion) (divestment of subsidiary) and loss from convenience stores business developed by subsidiary. The Company's targets were stated in the Key Performance Indicator (KPI). Regularly in every month, the Company's Directors together with each and every business unit reviewed the achievement towards KPI.

TABEL PERBANDINGAN TARGET DENGAN HASIL
TABLE OF COMPARISON OF TARGETS WITH RESULTS

(dalam miliar Rupiah) (in billion Rupiah)	2015		
	TARGET Target	PENCAPAIAN Achievement	% PENCAPAIAN % Achievement
PENDAPATAN BERSIH Net Revenues	1.800,0	1.915,7	106,4%
LABA (RUGI) BERSIH Net Income (Loss)	10,0	(20,2)	-302%

PROSPEK USAHA DAN TARGET 2016

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2016 diperkirakan masih akan bertumbuh pada 5,8% - 6,2% dengan defisit transaksi berjalan yang diharapkan membaik seiring turunnya subsidi, nilai tukar Rupiah terhadap Dollar diperkirakan masih akan menguat dan inflasi diperkirakan tetap akan terkendali pada kisaran 4,7% - 5,0%. Secara umum investasi di Indonesia diperkirakan akan tumbuh di 8,6% - 9%, yang akan mendorong peningkatan konsumsi masyarakat (5,0% - 5,2%) dan konsumsi pemerintah (2,0% - 2,5%).

Indonesia's economic growth in 2016 is expected to continue at 5,8% - 6,2% whereas the current transaction deficit is predicted to improve in line with subsidy reforms, Rupiah exchange-rate to the Dollar is still expected to strengthen and the inflation is still expected to be under control at 4,7% - 5,0%. Generally, investment in Indonesia is expected to grow at 8,6% - 9% of which will increase public consumption (5,0% - 5,2%) and government consumption (2,0% - 2,5%).

Perusahaan secara terus menerus mengembangkan usahanya dengan memperkuat kinerja toko Ranch Market dan Farmers Market yang sudah ada dan melakukan pembenahan-pembenahan, agar dapat menghadapi persaingan dengan pelaku industri pasar ritel modern lainnya, baik yang berasal dari perusahaan lokal, nasional maupun internasional. Perusahaan juga terus berupaya mencari lokasi yang baik dan berpotensi untuk pengembangan toko baru.

The Company continues to expand their businesses by enhancing the performance of existing Ranch Market and Farmers Market, and also making improvements, to enable them to compete with other modern retail market industry players, either from local companies, national and international. The Company also keeps looking for good and potential location to open new stores.

Perusahaan selalu melakukan studi dan analisa yang mendalam dalam menentukan toko-toko barunya. Kriteria yang meliputi jumlah populasi, tingkat pendapatan, gaya hidup dan tingkat pendidikan selalu dijadikan acuan.

The Company always conduct thorough study and analysis in determining their new stores. Criteria include population, level of income, lifestyle, education level are always as guidance.

Perusahaan sangat menekankan service quality dalam pelayanan, menerapkan professional service serta selalu memberikan solusi kepada pelanggannya. Pelatihan dan pemahaman yang rutin senantiasa diterapkan bagi seluruh personil operasional toko, untuk mengenalkan karakteristik pelanggan, bukan hanya nama saja, melainkan juga kesukaan, kebiasaan, mengingat barang-barang yang biasa dibeli, yang akan menjadikan Perusahaan dapat menjadi leader di pasar ritel modern di Indonesia.

Beberapa hal masih menjadi tantangan di sisi operasional antara lain kenaikan upah minimum daerah, pengadaan barang impor dan pengelolaan kualitas produk masih akan menjadi tantangan manajemen Perusahaan. Perusahaan senantiasa mengupayakan dan menerapkan strategi yang tepat untuk meningkatkan pendapatan, melakukan efisiensi biaya dan semakin meningkatkan produktivitas. Evaluasi produktivitas dilakukan dengan perbaikan rantai pasokan, peningkatan sistem teknologi informasi, optimalisasi selling space dan produk. Perusahaan juga akan terus berupaya menjaga keseimbangan antara ekspansi usaha dan pengelolaan keuangan dengan memegang prinsip kehati-hatian.

Berdasarkan data analisa dari Nielsen bahwa FMCG di Indonesia di tahun 2016 akan tumbuh sebesar 11%. Perusahaan menetapkan pertumbuhan (target) pendapatan bersih konsolidasi di tahun 2016 adalah sebesar 12,2% menjadi Rp 2,15 triliun. Target pertumbuhan ini bisa dicapai dengan pertumbuhan pendapatan bersih dari toko yang sudah ada (same sales stores growth) dan dari pendapatan bersih 3 (tiga) toko baru di tahun 2016. Target laba bersih tahun 2016 ditetapkan sebesar Rp 40 miliar. Target pendapatan dan laba tahun 2016 tersebut ditetapkan dengan tetap mempertahankan struktur permodalan yang telah dimiliki oleh Perusahaan di tahun 2015.

The Company and subsidiary strongly emphasizes service quality to ensure high level of customer satisfaction by applying personal service and always providing solutions to their customers. The entire operational team members are trained comprehensively to understand and to recognize characteristics of customers, not just name, but also likes, habits, items to purchase, so that the Company will be the leader in Indonesia modern retail market.

There are still several challenges in managing the operations of the Company, among others the increase in the regional minimum wages, supply of imported product and managing of product' quality. The Company will continue to implement strategy in order to increase the revenues, implement cost efficiency and further increase in productivity. Evaluations on productivity are through improvement of supply chain, information technology system, optimization of selling space and products. The Company will always maintain a balance between business expansion and financial management by holding on to the principle of prudence.

Based on analysis data from Nielsen that FMCG growth in Indonesia will be at 11%, the Company sets growth target for its consolidated net revenues at 12,2% to Rp 2,15 trillion in 2016. This target of consolidated net revenues could be achieved from same sales stores growth and three new stores open in 2016. Target of net income in 2016 is Rp 40 billion. The 2016 revenues target was set based on the target of maintaining the same capital structure owned by the Company in 2015.



ASPEK PEMASARAN



Dengan perkembangan industri ritel yang terus berubah seiring dengan perubahan teknologi, perkembangan dunia usaha serta kebutuhan konsumen, pelaku ritel harus dapat menawarkan produk yang tepat, harga yang tepat, promosi dan lokasi yang tepat pula. Oleh karena itu, kegiatan pemasaran memegang peranan penting dalam meningkatkan brand awareness Ranch Market dan Farmers Market, serta untuk meningkatkan layanan kepada pelanggan.

With the development of the retail industry that is constantly changing in line with changes in technology, business development and the needs of consumers, retailers should be able to offer the right product, price, promotion and good location as well. Therefore, marketing activities play an important role in increasing brand awareness of Ranch Market and Farmers Market, as well as to improve services to customers.

Perusahaan senantiasa berusaha untuk menerapkan strategi pemasaran secara efektif, dengan selalu memperhatikan target konsumen berdasarkan analisis yang dilakukan oleh Perusahaan sendiri dan/atau bekerjasama dengan pihak independen, atas variabel-variabel yang meliputi antara lain, permintaan konsumen, tren pasar, pola hidup dan variabel-variabel lainnya. Kegiatan pemasaran tersebut dilakukan sejalan dengan komitmen Perusahaan sebagai Perusahaan yang memiliki supermarket yang menjual produk segar (fresh products) yang berkualitas dan memberikan pelayanan yang ramah kepada pelanggan.

Perusahaan lebih banyak mengalokasikan pengeluaran pemasarannya untuk menerapkan strategi pemasaran below the line, dengan melakukan kegiatan-kegiatan seperti pengenalan toko (store tour) untuk anak-anak sekolah, cooking class untuk pelanggan yang setia, menyediakan barbeque dan catering service untuk pesta pribadi, dan sangat mengandalkan rekomendasi dari mulut ke mulut serta testimoni dari para pelanggan yang puas dengan pelayanan dan produk yang ditawarkan.

Keputusan untuk membeli barang atau jasa sangat dipengaruhi oleh dorongan pemasaran. Untuk mendapatkan perhatian, mengedukasi dan meningkatkan pembelian pelanggan, Perusahaan melakukan program promosi yang disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai. Kegiatan pemasaran yang diterapkan oleh Perusahaan guna memenuhi kebutuhan pelanggan sesuai dengan segmen pasar yang dilayani adalah sebagai berikut :

1. Program Loyalti (Loyalty Program)

Guna memberikan apresiasi kepada pelanggan baik Ranch Market dan Farmers Market, pada tanggal 19 Oktober 2015 Perusahaan meluncurkan kartu pelanggan yang dapat digunakan baik di Ranch Market maupun di Farmers Market dengan nama "TRUST Card". Kartu TRUST ini memberikan banyak keuntungan seperti pengumpulan poin yang dapat ditukarkan dengan voucher belanja, potongan harga atau diskon di merchant-merchant yang bekerjasama dengan TRUST Card.

The Company constantly strives to implement effective marketing strategies, to always pay attention to target consumers based on the analysis performed by the Company itself and/or in cooperation with independent parties, on variables that include, among others, consumer demand, market trends, lifestyle and other variables. Marketing activities are carried out in line with the Company's commitment as a company which has supermarket that sells good quality fresh products and provides good services to customers.

The Company allocates more of its marketing expenses to below the line strategy such as store tour for students, cooking class for loyal customers, offering barbeque and catering services for private parties, and relying on word of mouth as well as testimonial from customers who were satisfied with the products and the services offered.

The decision to buy goods or services is strongly influenced by the marketing influences. To get attention, educate and increase customer purchases, the Company has promotional programs tailored to the objectives to be achieved. Marketing activities implemented by the Company in order to meet customer needs in accordance with the market segments served are as follows:

1. Loyalty Program

To show appreciation to customers both for Ranch Market and Farmers Market, on October 19, 2015 the Company launched a customer card that can be used both at Ranch Market and Farmers Market namely "TRUST Card". The TRUST card provides many advantages such as gathering points that can be exchanged for shopping vouchers, rebates or discounts at merchants who cooperate with TRUST Card.

Agar program loyaliti ini dapat dinikmati oleh berbagai kalangan, mulai anak-anak, remaja dan dewasa, Perusahaan memiliki program khusus untuk anak-anak mulai usia 2 – 15 tahun yaitu Fun Kids Program yang bertujuan untuk memberikan edukasi dini kepada putra-putri pelanggan setia dengan memperkenalkan produk sehat, segar dan tentunya berkualitas. Fun Kids Program menawarkan berbagai kegiatan yang bervariasi yaitu Interactive Store Tour, Cookies Decoration, Painting, Planting dan Hands on Cooking Class. Kategori remaja dan dewasa dapat mengikuti program cooking class yang diselenggarakan setiap hari Sabtu.

2. Media Komunikasi dan Promosi

Media komunikasi dan promosi yang digunakan oleh perusahaan adalah media digital yaitu website, Facebook, Twitter dan Instagram. Selain itu untuk mempermudah pelanggan untuk mengetahui promosi dan program yang terkini, Perusahaan juga menggunakan media cetak berupa katalog belanja, promo flyer dan media promosi yang dipasang di toko.

3. Thematic Promotion dan Event

Promosi dan Event yang dimiliki oleh Perusahaan sangat bervariasi disesuaikan dengan season dan tematik dan juga disesuaikan dengan kategori produk. Promosi seasonal yang dilakukan adalah untuk Tahun Baru Imlek, bulan Puasa dan Idul Fitri, hari raya Natal serta Tahun Baru. Program tematik antara lain Baby and Kids fair, Beauty fair, Cooking & Baking, Dairy & Frozen, Meat dan Seafood Festival, Fruit and Vegetable Festival, termasuk Cooking Competition dan Anniversary Event dan Retention Program yang dikenal dengan nama Super Stamp Program.

4. Gift Card

Untuk memberi solusi kepada para pelanggan setia dalam menentukan hadiah apa yang cocok dan tepat sebagai hadiah, pada tahun 2015 Perusahaan mengeluarkan program Gift Card sebagai solusinya. Gift Card Perusahaan dapat digunakan untuk berbelanja baik di Ranch Market ataupun Farmers Market.

In order for the loyalty programs can be enjoyed by various groups, from children, teenagers and adults, the Company has a special program for children ranging in age from 2-15 years namely Fun Kids Program which aims to provide early education to loyal customers' children by introducing healthy products, fresh and surely with good quality. Fun Kids Program offers a varied range of activities, namely Interactive Store Tour, Cookies Decoration, Painting, Planting and Hands on Cooking Class. Category teenagers and adults can participate in cooking class program held every Saturday.

2. Communication Media and Promotions

Media communication and promotion used by the Company is the digital medias such as website, Facebook, Twitter and Instagram. In addition to enabling customers to find out the latest promotions and program, the Company also uses the printed media in the form of shopping catalogs, promotional flyers and promotional media placed in the stores.

3. Thematic Promotion and Event

Promotions and Events held by the Company were very varied adapted to the season and thematic and well adapted to the product category. Seasonal promotions are done for Lunar New Year, fasting month and Idul Fitri, Christmas holidays and New Year. Thematic programs include Baby and Kids Fair, Beauty Fair, Cooking & Baking, Dairy and Frozen, Meat and Seafood Festival, Fruit and Vegetable Festival, including Cooking Competition and Anniversary Event and Retention Program, known as the Super Stamp Program.

4. Gift Card

To provide solutions to our loyal customers in determining what gifts fit and proper as a gift, in 2015 the Company issued a Gift Card program as the solution. The Company's Gift Card can be used for shopping both at Ranch Market and Farmers Market.

DIVIDEND POLICY

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perusahaan senantiasa memperhatikan kondisi keuangan Perusahaan dari waktu ke waktu dan proyeksi pengeluaran belanja modal sesuai dengan target pertumbuhan toko dalam menentukan kebijakan dividennya. Besarnya dividen yang akan dibagikan berkaitan dengan laba bersih Perusahaan pada tahun buku yang bersangkutan dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan lain sebagaimana yang dinyatakan dalam anggaran dasar Perusahaan.

Sesuai dengan hasil RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 17 Juni 2015, Perusahaan tidak membagikan dividen di tahun 2015.

Sesuai dengan hasil RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 2 Mei 2014, Perusahaan tidak membagikan dividen di tahun 2014.

Dividend payment policy of the Company is implemented based on financial conditions from time to time and projected capital expenditures for new stores opening targets. Dividend distributions are tied to net income on the same fiscal year, and without prejudice to the rights of GMS to determine, as stated in the Company's articles of association.

In accordance with the GMS held on 17 June 2015, the Company did not distribute dividend in 2015.

In accordance with the GMS held on 2 May 2014, the Company did not distribute dividend in 2014.

MATERIAL INFORMATION

INFORMASI MATERIAL

Selama tahun 2015, Perusahaan tidak melakukan transaksi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

During 2015, the Company did not engage in any material transactions concerning investment, expansion, divestment, merger/amalgamation of businesses, acquisitions, debt/ capital restructuring, related parties transactions and conflict of interests transactions.

SIGNIFICANT CHANGES IN REGULATIONS

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG SIGNIFIKAN

Selama tahun 2015, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang terpengaruh secara signifikan terhadap kegiatan usaha Perusahaan.

In 2015, there were no changes in the regulations that significantly affected to the Company's business activities.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tahun 2015, tidak ada perubahan atas kebijakan akuntansi yang berdampak material pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan.

In 2015, there were no changes in accounting policies that significantly affected the consolidated financial statements of Company and subsidiary.

OTHERS

LAIN-LAIN

Pada tanggal 19 Januari 2015, PT Supra Investama Mandiri ("SIM") bersama dengan PT Sinar Megah Usaha ("SMU") mendirikan PT Supra Mas Mandiri ("SMM") yang bergerak di bidang perdagangan dan jasa, terutama menjalankan usaha supermarket/convenience store. SIM dan SMU masing-masing memiliki 51% dan 49% kepemilikan atas SMM. SMU tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan. Nilai investasi di SMM adalah tidak material. Pada tanggal 31 Desember 2015, struktur permodalan SMM adalah sebagai berikut:

On 19 January 2015, PT Supra Investama Mandiri ("SIM") together with PT Sinar Megah Usaha ("SMU") established PT Supra Mas Mandiri ("SMM") which engages in trading and services, especially to run supermarket/convenience store businesses. The Company and SMU own 51% and 49%, respectively, of SMM. The investment amount in SMM is not material. As of 31 December 2015, the shareholding structure of SMM is as follows:

TABEL STRUKTUR PERMODALAN SMM
TABLE OF SMM SHAREHOLDING STRUCTURE

	JUMLAH SAHAM Total Shares	PERSENTASE KEPEMILIKAN Percentage of Ownership	JUMLAH (NILAI NOMINAL PER SAHAM RP 1.000.000) Total (Nominal Value of Rp 1.000.000 per share)
MODAL DASAR Capital Stock	10,000		10,000,000,000
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR Paid-in Capital	3,060	51%	3,060,000,000
SIM	2,940	49%	2,940,000,000
JUMLAH Total	6,000	100%	6,000,000,000

Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi kepada OJK dan BEI terkait pendirian SMM ini pada tanggal 21 Januari 2015, sesuai dengan ketentuan Peraturan Bapepam No. X.K.1 tentang Keterbukaan Informasi yang Harus Segera Diumumkan kepada Publik.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan menjual dan memindahkan hak atas seluruh saham yang dimiliki di PT Bahagia Niaga Lestari, entitas anak (44.520 saham dengan kepemilikan 70%) kepada PT Tiga Mitra Retail, pihak ketiga dengan harga jual sebesar Rp 9,8 miliar. Nilai transaksi ini adalah tidak material. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi kepada OJK dan BEI terkait transaksi ini pada tanggal 5 Januari 2016, sesuai dengan ketentuan Peraturan Bapepam No. X.K.1 tentang Keterbukaan Informasi yang Harus Segera Diumumkan kepada Publik.

The Company has made the Disclosure of Information to the FSA and IDX regarding to the establishment of SMM on 21 January 2015, in accordance with Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) Regulation No. X.K.1 regarding the Disclosure of Information to Public.

On 31 December 2015, the Company has sold and assigned all of its shares in PT Bahagia Niaga Lestari, subsidiary (44.520 shares with 70% ownership) to PT Tiga Mitra Retail, third party, at selling price of Rp 9,8 billion. The transaction amount is not material. The Company has disclosed the transparency of information to the FSA and IDX regarding to this transaction on 5 January 2016, in accordance with Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) Regulation No. X.K.1 regarding the Disclosure of Information to Public.



CORPORATE GORVENANCE

**TATA
KELOLA**
PERUSAHAAN

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki tugas secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi atas kebijakan pengurusan, kegiatan pengurusan Perusahaan pada umumnya dan memastikan pelaksanaan GCG di seluruh lini organisasi Perusahaan.

Dewan Komisaris memiliki pemahaman yang memadai, memiliki kemampuan membuat keputusan secara independen dan mendorong peningkatan kinerja Perusahaan, serta dapat secara efektif melakukan penelaahan dan memberikan masukan konstruktif terhadap kinerja manajemen. Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas dan reputasi yang baik.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk 2 Komite yaitu:

- ◆ Komite Audit
- ◆ Komite Nominasi dan Remunerasi

The Board of Commissioners has the collective duty and responsibility to supervise and provide advises to the Board of Directors in implementing policies, managing the Company in general and ensuring that the Company has implemented GCG within its entire organization.

Board of Commissioners has the competences to make decisions independently and drive improvements of the Company's performance, and can effectively conduct reviews and give constructive feedback on the performance of management. All members of the Board of Commissioners demonstrate sound integrity and possess good reputation.

To ensure effective execution of its duties, Board of Commissioners has established 2 Committees, namely:

- ◆ Audit Committee
- ◆ Nomination and Remuneration Committee

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melakukan tugas dan tanggung jawabnya sejalan dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perusahaan dapat dirinci sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perusahaan, serta memberikan tanggapan, rekomendasi dan persetujuan, jika diperlukan, atas usulan dan rencana kerja dan strategi usaha yang diajukan oleh Direksi.
2. Mengadakan pertemuan secara berkala untuk membahas pengelolaan operasional dan keuangan Perusahaan, memberikan masukan jika diperlukan.
3. Menominasikan dan menunjuk calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk diajukan dan disetujui dalam RUPS Tahunan.
4. Menentukan jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, berlandaskan pada wewenang yang diberikan dalam RUPS Tahunan.
5. Menunjuk dan menetapkan anggota Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.
6. Melakukan pengawasan atas penerapan GCG dalam organisasi Perusahaan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners conducts duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations. The duties and responsibilities of Board of Commissioners are as follows:

1. Conducts supervision over business activities of the Company and provides comments, recommendation and approval, if necessary, on the Company's work plan and business strategy proposed by Board of Directors.
2. Conduct regular meetings to discuss the managing of operational and financial of the Company, and provides inputs, if necessary.
3. Nominate and appoint candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted and approved at the Annual GMS.
4. Determine the remuneration for members of Board of Commissioners and Board of Directors, based on the authority given during the Annual GMS.
5. Appoint and assign members of the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.
6. Supervise the implementation of GCG in the Company's organization.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan berjumlah 3 orang, dimana 1 orang sebagai Komisaris Utama dan 1 orang sebagai Komisaris Independen.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 17 Juni 2015, susunan anggota Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Kentjana Widjaja
Komisaris	: Djeradjat Janto Joso
Komisaris Independen	: Michael Karnady

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan telah memenuhi kriteria jumlah, komposisi dan independensi sesuai peraturan yang berlaku, di mana jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan saat ini adalah 3 orang, termasuk 1 Komisaris Independen atau sama dengan 33% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris Perusahaan ditetapkan oleh RUPS. Pada tahun 2015, jumlah remunerasi Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebesar Rp 1 miliar.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, rapat Dewan Komisaris diselenggarakan minimal satu kali dalam setiap 3 bulan. Rapat Dewan Komisaris tersebut berupa rapat Dewan Komisaris dan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi.

Sepanjang tahun 2015, telah diselenggarakan sebanyak 4 kali rapat Internal Dewan Komisaris dan 4 kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Berikut ini table kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat Dewan Komisaris dan rapat Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2015:

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners comprises 3 members, whereby 1 member as President Commissioner and 1 Independent Commissioner.

Based on the Annual GMS dated 17 June 2015, the composition of Company's Board of Commissioners are as follows:

President Commissioner	: Kentjana Widjaja
Commissioner	: Djeradjat Janto Joso
Independent Commissioner	: Michael Karnady

The Board of Commissioners has fulfilled the number, composition, and independency criteria pursuant to all prevailing regulations, whereby Board of Commissioners comprises 3 members, including 1 Independent Commissioner members or 33% of total members of Board of Commissioners.

Renumeration for Board of Commissioners was resolved in GMS. In 2015, total remuneration of Board of Commissioners was Rp 1 billion.

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETINGS

Pursuant to the Company's Articles of Association, Board of Commissioners' meetings are carried out at least once in every 3 months. The Board of Commissioners' meetings are held for members of Board of Commissioner and with the attendance of the Board of Directors.

4 Internal Board of Commissioners Meetings and 4 Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings were held during 2015.

The following is the attendance list of members of Board of Commissioners and Board of Directors for meetings held in 2015:

	RAPAT DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners Meetings	RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Board of Commissioners and Board of Directors Meetings
DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	JUMLAH RAPAT = 4 Total Meetings = 4	JUMLAH RAPAT = 4 Total Meetings = 4
KENTJANA WIDJAJA	4	4
DJERADJAT JANTO JOSO	2	3
MICHAEL KARNADY	2	2
DIREKSI Board of Directors		
NUGROHO SETIADHARMA	-	4
MESHVARA KANJAYA	-	4
SUHARNO KUSUMODJOJO	-	4
HARMAN SISWANTO	-	4
TJIOE PIT YIN	-	2
SURYAWATI	-	4
MARIA SUWARNI	-	2

DIREKSI

Direksi bertugas dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang ditetapkan sesuai dengan Anggaran Dasar dan mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan serta bertindak untuk dan atas nama Perusahaan. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang. Tugas, wewenang, dan hal-hal lain yang terkait dengan Direksi harus sejalan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi juga memastikan bahwa Perusahaan menerapkan good corporate governance secara konsisten dan berkesinambungan.

Seluruh anggota Direksi adalah profesional yang dipilih sesuai kompetensinya. Anggota Direksi Perusahaan diangkat dan ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui RUPS.

Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris baik secara individual maupun kolektif berdasarkan unsur-unsur penilaian kinerja yang disusun oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tahun buku. Hasil penilaian kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS.

Board of Directors works and is responsible for the Company's management in accordance with scope of work and purposes of the Company as stated in the Articles of Association and represents the Company both inside and outside the court. Each Director performs its duties and makes decisions in accordance with the division of duties and authorities. Duties, authorities, and other matters related to the Board of Directors must be in accordance with the Articles of Association and prevailing regulations. Board of Directors also ensures that the Company implements good corporate governance consistently and sustainably.

All members of Board of Directors are professional individuals who are appointed in accordance with their competencies. Members of the Company's Board of Directors were appointed by shareholders in GMS.

Board of Directors' responsibility is a manifestation of corporate management accountability for conducting GCG principles. Board of Directors, individual and collective performances are evaluated by Board of Commissioners, based on performance evaluation parameters prepared by Board of Commissioners. The evaluation is conducted at the end of every fiscal year. Results from the evaluation are submitted to the GMS.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi melakukan tugas dan tanggung jawabnya sejalan dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi Perusahaan dapat dirinci sebagai berikut:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on Company's Articles of Association, the duties and authorities of the Board of Directors are as follows:

<p>DIREKTUR UTAMA President Director</p> <p>NUGROHO * SETIADHARMA</p>	<p>Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan usaha Perusahaan, dan juga membawahi loss prevention, internal audit, quality assurance dan corporate secretary.</p> <p>Accountable for all business activities of the Company, and also oversees the internal audit & loss prevention, quality assurance and corporate secretary.</p>
<p>WAKIL DIREKTUR UTAMA Vice President Director</p> <p>MESHVARA KANJAYA</p>	<p>Bertanggung jawab atas seluruh operasional toko, marketing, merchandising dan business development.</p> <p>Accountable for entire store operations, marketing, merchandising and business development.</p>
<p>DIREKTUR Director</p> <p>SUHARNO KUSUMODJOJO</p>	<p>Bertanggung jawab atas personalia, procurement dan general affairs.</p> <p>Accountable for human capital management, procurement and general affairs.</p>
<p>DIREKTUR Director</p> <p>HARMAN SISWANTO</p>	<p>Bertanggung jawab atas kegiatan komersial dan logistic Perusahaan.</p> <p>Accountable for the Company's commercial activities and logistics.</p>
<p>DIREKTUR Director</p> <p>TJIOE PIT YIN</p>	<p>Bertanggung jawab atas sistem teknologi dan Informasi.</p> <p>Accountable for system and information technology.</p>
<p>DIREKTUR Director</p> <p>SURYAWATI</p>	<p>Bertanggung jawab atas keuangan, accounting, budget, pajak, legal, hubungan investor dan corporate secretary.</p> <p>Accountable for finance, accounting, budget, tax, legal, investor relation and corporate secretary.</p>
<p>DIREKTUR TIDAK TERAFILIASI Unaffiliated Director</p> <p>MARIA SUWARNI</p>	<p>Bertanggung jawab atas merchandising dan marketing.</p> <p>Accountable for merchandising and marketing.</p>

*Mengundurkan diri dari jabatannya pada bulan Maret 2016.
Resigned from his post in March 2016.

Direksi mengadakan rapat mingguan untuk membahas masalah-masalah strategis dan operasional Perusahaan, dan rapat bulanan untuk menelaah kinerja bisnis unit. Direksi juga menghadiri rapat-rapat yang diadakan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit. Sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar, keputusan rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dari anggota Direksi.

Setiap tahun Direksi menyusun budget, key performance indicator Perusahaan dan rencana kerja yang terutama merupakan target pendapatan bersih dan keuangan lainnya serta langkah-langkah insiatif untuk mencapai target tersebut sebagai arahan dan pedoman bagi Direksi dan seluruh karyawan Perusahaan.

Sepanjang tahun 2015 Direksi telah merealisasikan seluruh keputusan RUPS Tahunan tahun 2015.

Laporan Direksi atas pertanggungjawaban tugas pengurusan dan pengelolaan perusahaan selama tahun 2015 kepada pemegang saham disampaikan melalui RUPS dapat dilihat pada halaman Laporan Direksi dari Laporan Tahunan ini.

Remunerasi Direksi ditetapkan oleh RUPS berdasarkan hasil evaluasi dan pencapaian kinerja Direksi. Pada tahun 2015, jumlah gaji dan tunjangan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 25,3 miliar.

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi dilaksanakan secara berkala untuk membahas hal-hal yang bersifat strategis dan operasional. Berikut ini table kehadiran anggota Direksi dalam rapat selama tahun 2015 termasuk rapat dengan Dewan Komisaris:

Board of Directors holds weekly meetings to discuss the Company's operations and strategies, and monthly meetings to review the performance of each business unit. Board of Directors also attends meetings held by Board of Commissioners and Audit Committee. In accordance with the Articles of Association of the Company, the decisions of the Board of Directors are taken based on deliberation to reach consensus. If consensus cannot be achieved, then the decision should be taken based on the majority votes of the members of the Board of Directors.

Each year Board of Directors sets budget, key performance indicator and work plan which mainly represents target of net revenues and other financial targets as well as steps to achieve these targets as a direction and guidance for Board of Directors and all employees.

In 2015, Board of Directors had implemented all decisions resolved in the 2015 AGMS.

The report of Board of Directors for execution of its duties and management of the Company in 2015 to the shareholders in the GMS can be read in section of Board of Directors' Report of this Annual Report.

Remuneration for Board of Directors was based on evaluation results and the performance achieved of Board of Directors. In 2015, total salary and benefits of Board of Directors was Rp 25,3 billion.

BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

Meetings of the Board Directors were held periodically to discuss strategic and operational issues. The following is the attendance list of the members of Board of Directors for the meetings held in 2015 including meetings with Board of Commissioners:

	RAPAT DIREKSI Board of Directors Meetings	RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Board of Commissioners and Board of Directors Meetings
DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	JUMLAH RAPAT = 37 Total Meetings = 37	JUMLAH RAPAT = 4 Total Meetings = 4
KENTJANA WIDJAJA	-	4
DJERADJAT JANTO JOSO	-	3
MICHAEL KARNADY	-	2
DIREKSI Board of Directors		
NUGROHO SETIADHARMA	35	4
MESHVARA KANJAYA	36	4
SUHARNO KUSUMODJOJO	35	4
HARMAN SISWANTO	33	4
TJIOE PIT YIN	35	2
SURYAWATI	34	4
MARIA SUWARNI	35	2

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Komite Audit Perusahaan beranggotakan sebanyak 3 orang, yang terdiri dari seorang Ketua merangkap Komisaris Independen dan 2 orang anggota dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Michael Karnady
Anggota : Drs. Herbudianto, Ak.
Anggota : Toni Setioko

The Audit Committee is the committee formed by Board of Commissioners to assist the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. There are 3 members in the Company's Audit Committee chaired by Independent Commissioner with the following composition:

Chairman : Michael Karnady
Member : Drs. Herbudianto, Ak.
Member : Toni Setioko



Warga Negara Indonesia, berusia 41 tahun, memiliki gelar Sarjana Teknik Industri dari California State University, Fresno, USA. Memegang jabatan sebagai Ketua Komite Audit sejak 22 Juni 2015 untuk masa jabatan hingga RUPST tahun 2017. Michael Karnady saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Mata Air Boga Lestari (2001-sekarang), Direktur PT Berkat Gas Mitra Selaras (2008-sekarang) dan Managing Director PT Penta Cipta Selaras (2008-sekarang).

Indonesian citizen, 41 years old, holds a Bachelor of Industrial Engineering from California State University, Fresno, USA. He served as Chairman of Audit Committee since 22 June 2015 for the term until the closing of AGMS in 2017. He is also currently served as President Director of PT Mata Air Boga Lestari (2001-present), Director of PT Berkat Gas Mitra Selaras (2008-present) and Managing Director of PT Penta Cipta Selaras (2008-present).



Warga Negara Indonesia, lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, jurusan Akuntansi, menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 3 Desember 2012 untuk masa jabatan hingga penutupan RUPST tahun 2017. Karier terakhir beliau adalah sebagai Kepala Bagian Penilaian Perusahaan Jasa Non-Kuangan, Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa, Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan Republik Indonesia (1985 – 2012). Saat ini beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Soechi Lines Tbk, PT Wismilak Intimakmur Tbk, PT Lippo Karawaci Tbk dan PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk, sebagai Komisaris Independen PT Lippo Securities Tbk dan PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk.

Indonesia citizen, graduated from Economics Faculty of Gajah Mada University, Yogyakarta, major in accounting, served as member of Audit Committee since 3 December 2015 for the term until the closing of AGMS in 2017. He was with Indonesia Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency as Head of Penilaian Perusahaan Jasa Non-Kuangan, Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa (1985 – 2012). Currently he is also as Audit Committee of PT Soechi Lines Tbk, PT Wismilak Intimakmur Tbk, PT Lippo Karawaci Tbk and PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk, as Independent Commissioner of PT Lippo Securities Tbk and PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk.



Warga Negara Indonesia, lulusan Fakultas Ekonomi, jurusan akuntansi Universitas Katholik Parahyangan, Bandung, Pasca Sarjana Pendidikan Profesi Accounting di Institut Bisnis & Informatika, Jakarta, menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 3 Desember 2012 untuk masa jabatan hingga penutupan RUPST tahun 2017. Beliau memulai kariernya sebagai Section Head Accounting di PT Inti Salim Corpora, kemudian berkarier sebagai auditor hingga posisi Manajer Audit di Prasetio, Utomo & Co. (1990 – 1996), sebagai Direktur Operations & Finance di PT DBS Vickers Indonesia (1996 – 2000), sebagai Direktur Operations & Finance di PT Kuo Capital Raharja (2000 – 2003), sebagai Partner di Intrust Business Consultants (2004) dan sebagai Principal di PT Fides Pro Consulting (2004 – sekarang).

Indonesia citizen, graduated from Economics Faculty of Parahyangan Catholic University, Bandung, major in accounting. Post-Graduate in Accounting Profession Education of Institute Bisnis & Informatika, Jakarta, served as member of Audit Committee since 3 December 2015 for the term until the closing of AGMS in 2017. He started his career as Section Head Accounting of PT Inti Salim Corpora, later on as auditor until Audit Manager of Prasetio, Utomo & Co. (1990 – 1996), as Operations & Finance Director of PT DBS Vickers Indonesia (1996 – 2000), as Operations & Finance Director of PT Kuo Capital Raharja (2000 – 2003), as Partner of Intrust Business Consultants (2004) and as Principal of PT Fides Pro Consulting (2004 – now).





Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak yang independen, yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya yang kompeten, serta telah memenuhi persyaratan sebagaimana yang dinyatakan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala. Selama tahun 2015 Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit seperti tercantum pada tabel di bawah:

All members of the Audit Committee are independent and external parties, who were chosen in accordance with their capabilities and educational background, and they have complied with requirements stated in Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding The Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committee.

The Audit Committee convenes meetings periodically. Throughout 2015 the Audit Committee held 4 meetings with the following attendance record:

RAPAT KOMITE AUDIT
Audit Committee Meetings

<p>KOMITE AUDIT Audit Committee</p> <p>MICHAEL KARNADY DRS. HERBUDIANTO, AK TONI SETIOKO</p>	<p>JUMLAH RAPAT = 4 Total Meetings = 4</p> <p>2 4 4</p>
--	---

Pada tahun 2015, kegiatan Komite Audit sehubungan dengan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dituangkan dalam Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut:

- ◆ melakukan penelaahan dan membahas laporan keuangan dan informasi keuangan per kuartal Perusahaan selama tahun 2015
- ◆ membahas laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan entitas anak untuk tahun buku 2015
- ◆ memantau efektifitas pelaksanaan sistem manajemen risiko Perusahaan
- ◆ memantau kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas kepada peraturan-peraturan pasar modal dan peraturan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

In 2015, as stipulated in the Audit Committee Charter, the activities of Audit Committee were as follows:

- ◆ discussion on the Company's 2015 quarterly consolidated financial statements
- ◆ discussion on the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year 2015
- ◆ monitoring the effectiveness of the implementation of risk management system.
- ◆ monitoring the Company's compliance to Regulation in force including but not limited to the Capital Market Law and other regulations relating to the Company's business activities.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi guna membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Board of Commissioners formed Nomination and Remuneration Committee to assist Board of Commissioners in conducting one of function and duties of Board of Commissioners related to nomination and remuneration of Board of Commissioners and Directors.

Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan bertanggung jawab sebagai berikut:

- ◆ memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
 - Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
- ◆ membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria penilaian yang telah disusun sebagai bahan evaluasi
- ◆ memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
- ◆ memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS
- ◆ memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi dan besaran remunerasi
- ◆ membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

- ◆ provide recommendation to Board of Commissioners regarding:
 - Members composition of Board of Directors and/or Board of Commissioners
 - Policy and criteria for nominating process
 - Policy for evaluating Board of Directors and/or Board of Commissioners's performances
- ◆ assisting Board of Commissioners in evaluating members of Board of Directors's performances, refer to the criteria set as evaluation basis
- ◆ providing recommendation to Board of Commissioners related to competencies development programs for members of Board of Directors and/or Board of Commissioners
- ◆ providing qualified candidates as members of Board of Directors and/or Board of Commissioners to Board of Commissioners, to be presented in GMS
- ◆ providing recommendation to Board of Commissioners related to remuneration structure, remuneration policy and amount
- ◆ assisting Board of Commissioners in evaluating Board of Directors and/or Board of Commissioners's performances to their remunerations

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ditunjuk oleh Dewan Komisaris dengan tiga anggota. Susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Ketua	: Michael Karnady
Anggota	: Kentjana Widjaja
Anggota	: Sri Hartati

The Nomination and Remuneration Committee members are appointed by Board of Commissioners and comprises of three members. The composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Chairman	: Michael Karnady
Member	: Kentjana Widjaja
Member	: Sri Hartati

MICHAEL KARNADY

Warga Negara Indonesia, berusia 41 tahun, memiliki gelar Sarjana Teknik Industri dari California State University, Fresno, USA. Michael Karnady saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Mata Air Boga Lestari (2001-sekarang), Direktur PT Berkat Gas Mitra Selaras (2008-sekarang) dan Managing Director PT Penta Cipta Selaras (2008-sekarang).

Indonesian citizen, 41 years old, holds a Bachelor of Industrial Engineering from California State University, Fresno, USA. He is also currently served as President Director of PT Mata Air Boga Lestari (2001-present), Director of PT Berkat Gas Mitra Selaras (2008-present) and Managing Director of PT Penta Cipta Selaras (2008-present).

KENTJANA WIDJAJA

Warga Negara Indonesia, berusia 67 tahun, memiliki gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Indonesia. Kentjana Widjaja juga sebagai pemilik dari beberapa perusahaan, seperti PT Ekstrindo Laminasi, PT Supra Aluminium Industri, PT Ogasaka, PT Intidana Wijaya, PT Nurtirta Nusa Lestari.

Indonesian citizen, 67 years old, holds a bachelor of EGINEERING from University of Indonesia. He is also the owner of several companies among others, PT Ekstrindo Laminasi, PT Supra Aluminium Industri, PT Ogasaka, PT Intidana Wijaya and PT Nurtirta Nusa Lestari.

SRI HARTATI

Manajer Audit Internal Perseroan saat ini adalah Sri Hartati Hartono, sarjana lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi, Sri Hartati Hartono bergabung di Perseroan pada tahun 1998 pada divisi Accounting dan selanjutnya pada tahun 2010 menjabat sebagai Internal Audit & Loss Prevention Perusahaan.

Current Internal Audit Unit Manager is Sri Hartati Hartono, a graduate from the Faculty of Economics majoring in Accounting. Sri Hartati Hartono joined the Company's accounting division in 1998 and in 2010 subsequently served as Internal Audit & Loss Prevention.

Seluruh Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 20 November 2015, untuk masa jabatan hingga penutupan RUPST tahun 2017, bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris. Pengangkatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah telah sesuai dengan persyaratan dan independensi yang tertuang dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Selama tahun 2015, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 1 kali, yang dihadiri lengkap oleh Ketua dan Anggota Komite Nominasi, yang membahas:

- ◆ meninjau dan menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi sistem penilaian dan memberikan rekomendasi struktur Direksi Perusahaan serta kebijakan nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan
- ◆ meninjau dan memberikan rekomendasi atas jumlah remunerasi yang meliputi gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2016
- ◆ memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan RUPST 2015 atas gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2016

Members of Nomination and Remuneration Committee have been appointed in accordance with the Board of Commissioners' Decree dated 20 November 2015, with the tenure period concluding at the end of the 2017 AGMS, together with Board of Commissioners' end tenure period. The appointment of Nomination and Remuneration Committee was in accordance with Financial Service Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Public Company.

In 2015, Nomination and Remuneration Committee has conducted 1 meeting, attended by all members of Nomination and Remuneration Committee, and the meetings agenda were as follows:

- ◆ evaluate and score Board of Commissioners and Board of Directors's performances, evaluate the scoring system and provide recommendation for Board of Directors's structure and policy for nominating members of Board of Commissioners and Board of Directors.
- ◆ provide recommendation of 2016 total remunerations of Board of Commissioners and Board of Directors.
- ◆ provide recommendation to Board of Commissioners to propose 2016 remunerations of Board of Commissioners and Board of Directors in 2015 AGMS.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya yang berpedoman kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Corporate Secretary plays an important role a liaison party between the Company and shareholders, Financial Services Authority and other stakeholders, as guided by Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of Public Company.

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas sebagai berikut:

- ◆ mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal
- ◆ memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal
- ◆ membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang meliputi:
 - keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perusahaan
 - penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu
 - penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham
 - penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris
 - pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris
- ◆ menangani kegiatan hubungan investor dalam rangka menjaga dan meningkatkan komunikasi antara Perusahaan dengan para investor baik di lokal maupun internasional

The duties of Corporate Secretary are as follows:

- ◆ to be updated with recent regulations in the capital market
- ◆ to provide input to Boards of Directors and Commissioners to ensure the compliance with the regulations in the capital market
- ◆ to assist Boards of Directors and Commissioners in implementing corporate governance, among others as following:
 - to disclose public information to public, includes information disclosures in the Company's website
 - to submit reports to Financial Services Authority on time
 - to prepare documentations of GMS
 - to prepare documentations of Boards of Directors and Commissioners's meetings
 - to hold a orientation program of the Company for Boards of Directors and Commissioners
- ◆ to manage investor relations activities, maintain and improve communications between the Company and domestic as well as international investors



Tugas Sekretaris Perusahaan mencakup tugas-tugas kesekretariatan Perusahaan, hubungan investor dan masyarakat, hukum dan kepatuhan terhadap otoritas pasar modal serta ketentuan tata kelola Perusahaan yang Baik. Sekretaris Perusahaan mewakili Direksi dalam kegiatan komunikasi dengan pihak eksternal, khususnya dengan regulator, investor, komunitas pasar modal dan para pemangku kepentingan lainnya.

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Suryawati, yang telah menduduki posisi tersebut sejak April 2013 sesuai dengan keputusan rapat Direksi. Biografi Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Periode jabatan Sekretaris Perusahaan tidak ditetapkan jangka waktunya.

Selama tahun 2015, Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan, antara lain:

- ◆ memfasilitasi penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Luar Biasa, serta Paparan Publik Tahunan Perusahaan pada tanggal 17 Juni 2015
- ◆ mewakili Perusahaan dalam melakukan korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, investor, dan pemangku kepentingan lainnya
- ◆ menghadiri dan membuat minuta hasil rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, rapat Komite Audit
- ◆ bekerja sama dengan divisi keuangan dan akunting dalam menyampaikan laporan keuangan konsolidasi kuartalan dan tahunan tepat waktu
- ◆ menjadi anggota tim penyusun Laporan Tahunan
- ◆ menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, termasuk hasil pelaksanaan RUPS dan Public Expose tahunan serta keterbukaan informasi yang harus diketahui oleh publik
- ◆ melakukan pertemuan, konferensi dan road show dalam rangka menjalin hubungan dengan komunitas investor dan para analis

The duties of a Corporate Secretary include secretarial duties, public relations with investors, legal matters and compliance to regulations issued by capital market authorities as well as to GCG-related regulations. Corporate Secretary represents Board of Directors in any external communications, especially with regulators, investors, the capital market community and other stakeholders.

Corporate Secretary's position is presently held by Suryawati, who has served since April 2013 based on the decree of Board of Directors' meeting. Biography of Corporate Secretary is available in Board of Directors' Profile section of this Annual Report. There is no end of term for Corporate Secretary's position.

During the year 2015, the Company Secretary has carried out the following activities:

- ◆ facilitating the Company's AGMS, EGMS and annual public exposure on 17 June 2015
- ◆ representing the Company in correspondence with Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, investors and other stakeholders
- ◆ attending and prepare minutes of meetings of Boards of Directors and Commissioners and Audit Committee
- ◆ coordinating with finance and accounting division to submit quarterly and yearly consolidated financial statements on time
- ◆ as a member of the Annual Report drafting team
- ◆ submitting reports to Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange, including the results of the GMS and annual Public Exposure as well as disclosing information that must be publically shared
- ◆ attending meetings, conferences and road shows to maintain good relations with investor communities and analysts

UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam rangka tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal beserta Piagam Audit Internal sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

In order to strengthen good corporate governance, the Company has established the Internal Audit as well as Internal Audit Charter in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 regarding The Establishment and Guidelines for Preparation of Internal Audit Charter.

Audit Internal membantu Direksi dengan melakukan kegiatan pemberian keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan melalui pendekatan yang sistematis dengan mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

Internal Audit Unit assists Board of Directors in carrying out activities, providing assurance and consultations that are independent and objective, aiming to increase the value and improving the Company's operations through a systematic approach in order to evaluate and improve the effectiveness of risk management, control and good corporate governance processes.

Manajer Audit Internal Perseroan saat ini adalah Sri Hartati Hartono, sarjana lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi, Sri Hartati Hartono bergabung di Perseroan pada tahun 1998 pada divisi Accounting dan selanjutnya pada tahun 2010 menjabat sebagai Internal Audit & Loss Prevention Perusahaan. Manajer Unit Audit Internal yang diangkat oleh Direksi sesuai keputusan hasil rapat Direksi dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Current Internal Audit Unit Manager is Sri Hartati Hartono, a graduate from the Faculty of Economics majoring in Accounting. Sri Hartati Hartono joined the Company's accounting division in 1998 and in 2010 subsequently served as Internal Audit & Loss Prevention. The Internal Audit Unit manager is appointed by Board of Directors based on the decree of Board of Directors' meeting, and reports to President Director.



**SRI HARTATI
HARTONO**
MANAJER AUDIT
INTERNAL PERSEROAN



Sesuai dengan piagam unit internal audit, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal antara lain:

- ◆ menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan
- ◆ menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen resiko sesuai dengan kebijakan perusahaan
- ◆ melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya
- ◆ memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen
- ◆ membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi Utama dan Dewan Komisaris
- ◆ memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan
- ◆ bekerjasama dengan Komite Audit
- ◆ menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya
- ◆ melakukan pemeriksaan khusus bila diperlukan

Selama tahun 2015, Unit Audit Internal telah melakukan berbagai tugas, diantaranya:

- ◆ memberikan masukan penilaian terhadap kesesuaian (compliance) dari prosedur di operasional toko, penerimaan uang dan kontrak-kontrak
- ◆ menelaah kualitas kebijakan dan/atau prosedur yang dalam rangka pengawasan
- ◆ melaporkan kepada manajemen mengenai efektifitas dan efisiensi dari penggunaan uang dan/atau alat lainnya termasuk namun tidak terbatas kepada barang, peralatan dan sumber daya lainnya sesuai dengan kebijakan yang sudah ada
- ◆ memberikan rekomendasi mengenai pengembangan dan penerapan terhadap prosedur pengendalian yang baru dan yang sudah diterapkan sebelumnya
- ◆ menentukan akuntabilitas terhadap aset melalui penghitungan fisik persediaan dan konfirmasi
- ◆ memastikan proses kerja di area operasi dan merchandising sesuai dengan prinsip keamanan pangan bagi pelanggan

As stipulated in the internal audit charter, the duties and responsibilities of Internal Audit Unit include:

- ◆ developing and implementing the annual internal audit plan
- ◆ examining and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policy
- ◆ examining and evaluate the efficiency and effectiveness of activities in areas of finance, operations, human resources, marketing, information technology and other activities
- ◆ suggesting improvements and information on audited result activities to all management level
- ◆ reporting audit results and submitting the report to President Directors and Board of Commissioners
- ◆ monitoring, analyzing and report on implementation of the improvements that have been suggested
- ◆ Work together with Audit Committee
- ◆ Developing program to evaluate the quality of internal audit unit activities
- ◆ Conducting special investigation, if needed

During the year 2015, Internal Audit Unit has been doing a variety of tasks, including :

- ◆ provide input to the assessment of conformity (compliance) of the procedures in the area of operations, cash receipts and contracts
- ◆ examining the quality on policy and/or procedures in supervision
- ◆ report to the management regarding effectiveness and efficiency on use of funds and/or other instrument including but not limited to goods, equipment and other resources in line with the existing policy
- ◆ provide recommendation on improvement as well as implementation toward new controlling procedures and existing procedures
- ◆ determine the proper accountability towards asset management through inventory count and confirmation
- ◆ ensure working process in operational area and merchandising is accordingly to its food safety standard for customer

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perusahaan melaksanakan kebijakan sistem pengendalian internal yang berkaitan dengan pengendalian operasional dan keuangan serta kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia.

The Company implements internal control system policies related to operational and finance controls as well as compliance with regulations applicable in Indonesia.

Sistem pengendalian operasional menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta menjamin ditaatinya atau dipatuhinya peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Operational control system implements policies and procedures that are directly linked to achieve goals and targets as well as to ensure compliance with applicable regulations.

Sistem pengendalian keuangan diterapkan oleh Perusahaan dengan cara menginformasikan hal-hal terkait dengan keuangan bagi setiap level manajemen, sebagai dasar pengambilan kebijakan, yang pada akhirnya bertujuan untuk merencanakan dan mengendalikan operasional Perusahaan.

Financial control system is implemented by way of informing matters related to financial management to each management level as a basis for policy decisions to plan and manage the Company's operations.

Evaluasi penerapan pengendalian internal dilakukan untuk menilai efektivitas pelaksanaan pengawasan dan tindakan penanggulangannya guna memberikan keyakinan kepada stakeholder bahwa penerapan pengendalian internal telah cukup memadai dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran Perusahaan.

The implementation of internal controls is evaluated to assess the effectiveness of monitoring and corrective actions, so as to give assurance to stakeholders that adequate internal controls have been implemented to support the achievement of the goals and targets of the Company.

Hasil evaluasi menjadi rujukan dalam menetapkan penyempurnaan sistem atau kebijakan yang lebih efektif dalam menjalankan kegiatan operasional dan keuangan Perusahaan.

The evaluation results serve as a reference in improving the system or establishing more effective policies in executing the Company's operational and finance activities.



SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan mengelola manajemen risiko secara komprehensif dan terintegrasi untuk memaksimalkan pencapaian tujuan strategis Perusahaan dan untuk melindungi dan meningkatkan nilai Perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company manages its risks comprehensively and integrated to maximize the achievement of the Company strategic objectives and to protect and enhance the value of the Company for shareholders and other stakeholders.

Perusahaan juga terus meningkatkan praktik tata kelola perusahaan yang baik dan penerapan manajemen risiko yang memadai.

The Company continuously improves the importance of improving GCG practices and adequate risk management implementation.

Penerapan manajemen risiko diharapkan memberikan manfaat berupa:

The objective of risk management implementation within the Company is to provide the following benefits:

- penyediaan informasi kepada manajemen mengenai risiko yang dihadapi
- perbaikan metode dan proses pengambilan keputusan secara sistematis
- penilaian risiko yang melekat pada setiap kegiatan usaha Perusahaan

- provide information to management on risk exposures
- improve the decision-making methods and processes
- assess risks inherent in business activities.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan menghadapi berbagai risiko sehingga diperlukan langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut. Perusahaan menjalankan manajemen risiko sebagai berikut :

In conducting its business, the Company is exposed to various risks. The necessary actions to anticipate such risks are needed. The Company risk management strategies are as follows:

RISIKO PERSAINGAN USAHA

Dipengaruhi oleh persaingan yang semakin ketat dengan para kompetitor, Perusahaan terus berusaha menelaah produk yang dijual dan tingkat pelayanan yang diberikan kepada pelanggannya, yang bertujuan untuk meningkatkan margin penjualan dan keuntungan Perusahaan melalui pengembangan kegiatan promosi dengan pemasok serta penerapan strategi usaha yang konsisten.

RISK OF BUSINESS COMPETITION

Affected by an intense competition of its competitors, the Company endures a continuous review of the products sold and the level of service provided to costumers. The goal is to increase sales and profit margins through the expansion of Company promotional activity with suppliers and implementing consistent business strategies.

RISIKO PERUBAHAN ATAS KEBIJAKAN ATAU PERATURAN PEMERINTAH

Dalam mengantisipasi perubahan kebijakan atau peraturan pemerintah Perusahaan sebagai salah satu anggota Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO) terus berkoordinasi dengan sesama anggota lain dan selalu memonitor setiap perkembangan yang terjadi di masyarakat agar kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perusahaan sejalan dengan kebijakan Pemerintah.

RISK OF CHANGES IN GOVERNMENT POLICY OR REGULATION

To anticipate changes in government policy or regulation, the Company joins as a member of Indonesian Retailers Association (APRINDO) and continues to coordinate with other fellow members and closely monitors the developments within the community to ensure the business activities are carried out according to the government policy.

RISIKO KEGAGALAN DALAM PENGEMBANGAN TOKO

Untuk mengantisipasi risiko kegagalan dalam pengembangan toko maka diperlukan beberapa langkah yang dilakukan, diantaranya adalah perekrutan karyawan yang berkualitas dan berpengalaman serta didukung oleh pelatihan internal, kemampuan bernegosiasi guna mencapai kesepakatan perjanjian yang tidak merugikan Perusahaan. Selain itu, untuk menunjang kinerja toko yang sudah beroperasi, Perusahaan selalu melakukan review terhadap kinerja toko dan kondisi fisik toko, produk serta promosi yang ditawarkan kepada pelanggan.

RISIKO TIDAK DIPERPANJANGNYA MASA SEWA

Untuk meminimalisir risiko tidak diperpanjangnya masa sewa sebagian besar dari toko dan pusat distribusi Perusahaan, maka Perusahaan selalu melakukan review atas perjanjian sewa dengan pihak penyewa sebelum masa sewa berakhir untuk mendapatkan kesepakatan, sehingga dapat menghindari tidak diperpanjangnya masa sewa.

RISIKO KETERLAMBATAN DISTRIBUSI BARANG OLEH PEMASOK

Risiko keterlambatan distribusi barang oleh pemasok akan menyebabkan putus rantai pasokan, tidak tercapainya target penjualan serta menurunnya kepercayaan dari pelanggan. Risiko ini dapat dicegah dengan cara meningkatkan kerjasama dan kepercayaan dengan pemasok, perencanaan pemesanan yang baik, serta membuat stok persediaan dan multi suppliers policy untuk produk yang sama.

RISIKO KETERGANTUNGAN PADA TEKNOLOGI INFORMASI

Pada era perkembangan teknologi informasi seperti saat ini, dimana keamanan data Perusahaan, pengiriman data, dan implementasi program operasional toko merupakan hal yang mutlak. Perusahaan sudah mengantisipasinya dengan menggunakan sistem SAP sebagai basis teknologi informasi yang dimiliki, dimana SAP merupakan suatu program yang berstandar Internasional serta sudah diakui di industri pasar ritel modern saat ini.

RISK OF FAILURE IN DEVELOPING STORE

In mitigating the risk of failure in the development of stores, there are several procedures implemented, including but not limited to recruitment of qualified and experienced employees which is supported by internal training; ability to negotiate an agreement that is not detrimental to the Company's. In addition, to support the performance of stores that have been in operations, the Company constantly reviews the performance and the physical condition of stores, as well as promotional products offered to costumers.

RISK OF EXPIRATION OF LEASE ARRANGEMENT

To minimize the risk of termination on lease term on majority of the Company's stores and distribution centers, the Company always reviews the lease agreement with landlords prior expiration date, to reach an agreement, and avoid risk of expiration lease arrangement.

RISKS OF DELAYS ON GOODS DISTRIBUTION BY SUPPLIER

The risk of delay on goods distribution will cause disruption of the supply chain, the achievement of sales targets and a decline over customers trust. This risk can be mitigated by improving co-operation and trust towards suppliers, good order management and planning, as well as to create multistock inventory and policy suppliers for the similiar product.

RISK OF DEPENDENCY WITH INFORMATION TECHNOLOGY

In the era of information technology developments such as today, the Company's data security, data transmission, and implementation of the operational program in store is strictly obligatory. The Company has implemented the SAP system as the fundamental of information technology sysytem, SAP itself is an international standard program that has been recognized in the industry as well as the modern retail market.

RISIKO SUMBER DAYA MANUSIA

Keberlangsungan perkembangan kegiatan usaha Perusahaan tidak lepas dari kualitas sumber daya manusia yang dimiliki, risiko akan tingkat pergantian karyawan yang tinggi dan permasalahan dalam sistem perekrutan maupun hal lain akan berpengaruh dalam kebutuhan dan ketersediaan tenaga kerja yang berkualitas. Perusahaan melakukan kerjasama dengan beberapa universitas dalam rangka mengantisipasi risiko ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten dan terus melakukan pelatihan serta promosi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada. Sistem remunerasi yang kompetitif dengan pasar, paket tunjangan bagi karyawan (jaminan kesehatan, program beasiswa, car ownership program) dari waktu ke waktu akan ditinjau agar tetap dapat menarik perhatian dari karyawan yang ada saat ini.

RISIKO KEUANGAN

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan juga menghadapi risiko keuangan yang timbul akibat fluktuasi mata uang asing, anggaran, pembiayaan, serta likuiditas. Oleh karena itu untuk mengantisipasi risiko keuangan Perusahaan menerapkan sistem budgeting yang ketat dan pengaturan keuangan yang baik di Perusahaan.

RISIKO BENCANA ALAM

Kegiatan usaha Perusahaan secara tidak langsung memiliki risiko terhadap bencana alam seperti banjir, gempa bumi, dan kebakaran. Untuk mengantisipasinya Perseroan telah memiliki asuransi dengan jumlah pertanggungan yang memadai untuk seluruh toko dan kantor yang dimiliki oleh Perusahaan.

Risiko-risiko tersebut di atas akan selalu dimonitor dan dievaluasi dengan memperhatikan dinamika kegiatan usaha dan peraturan-peraturan terkait, termasuk memetakan risiko-risiko yang mungkin belum teridentifikasi.

Selama tahun 2015, usaha-usaha yang diterapkan untuk menangani risiko-risiko tersebut diatas berjalan dengan efektif dan tidak ada risiko yang berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perusahaan.

RISK OF HUMAN RESOURCES

Sustainability of the Company's business activities development is integrated with the quality of its human resources, risk of human resources high turnover and difficulties in the recruitment system as well as other things that will affect the need for qualified human resources. The Company cooperates with several universities in order to mitigate the scarcity of competent human resources and continue to conduct training and promotion to improve the quality of the existing human resources. Competitive remuneration package, benefits for employees (health insurance, scholarship program, car ownership program) are reviewed periodically to ensure it suffice employee welfare.

FINANCIAL RISK

In conducting its business, the Company also faces financial risks arising from fluctuations in foreign currencies, budgets, funding, and liquidity. Therefore, to mitigate the financial risk, the Company conducts strict budgeting system and proper financial management.

RISK OF NATURAL DISASTER

The Company are exposed indirectly to natural disasters such as floods, earthquakes, and fires. The Company has insurance coverage that will be sufficient to cover all stores and offices owned.

The above risks will be continuously monitored and evaluated by taking into account the business dynamics and related regulations, including by mapping potentially unidentified risks.

In 2015, efforts done to mitigate the risks as mentioned above was effectively implemented and no risk that has significant effect to the Company's business activities.

IMPORTANT CASE

PERKARA PENTING

Selama tahun 2015, Perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menghadapi pokok perkara/gugatan.

During 2015, the Company, subsidiary, members of Boards of Commissioners and Directors did not have any lawsuits.

ADMINISTRATIVE SUSPENSION

SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2015, Perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak dikenakan sanksi administratif oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya.

During 2015, the Company, subsidiary, members of Boards of Commissioners and Directors were not subjected to any administrative suspension by the capital market authorities nor other authorities.

CODE OF ETHICS AND CORPORATE CULTURE

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Perusahaan menjalankan kode etik sebagai komitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. kode etik Perusahaan disusun berdasarkan Nilai-nilai Perusahaan, yaitu:

- ◆ Menjual Produk Makanan Berkualitas Tinggi
 - cinta akan makanan
 - standard kualitas
- ◆ Memuaskan Pelanggan Kami
 - pelayanan pelanggan yang terbaik
 - inovasi retail
 - lingkungan toko yang menarik
- ◆ Kebahagiaan dan Keunggulan dari Anggota Tim
 - pendelegasian di lingkungan kerja
 - tanggung jawab pribadi
 - tim yang mandiri
 - berpandangan terbuka
 - kemajuan bertahap
- ◆ Menciptakan Kemakmuran Melalui Pertumbuhan dan Keuntungan
 - konsep melayani
 - perkembangan dan keuntungan

The Company conducts code of ethics as a commitment to implement good corporate governance. The Company ethical code is based on the following values of the Company:

- ◆ Selling High Quality Food Products
 - passion for food
 - quality standard
- ◆ Satisfy Costumers
 - provide excellence services
 - retail innovation
 - nice ambience
- ◆ Happiness and Benefits of Team Members
 - delegation in working
 - self responsibility
 - independent team
 - open minded
 - constant improvement
- ◆ Creating Prosperity Through Growth and Profit
 - service concept
 - growth and profit

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam mencapai visi Perusahaan untuk menjadi "Panutan yang paling dihormati, dicintai dan dipercaya di industri supermarket Indonesia."

Kode etik Perusahaan merupakan komitmen yang senantiasa diimplementasikan dengan standar tinggi. Kode etik tersebut memberikan pedoman bagi setiap karyawan untuk berperilaku di lingkungan internal Perusahaan antara karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, maupun dengan pihak eksternal yakni antara pemegang saham, anak perusahaan principal, investor, pelanggan, pemasok, pemerintah, masyarakat serta lingkungan sekitar. Kode etik tersebut berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perusahaan. Kode etik dan budaya Perusahaan pada dasarnya membahas perlindungan kepentingan karyawan, aspek keselamatan, kesehatan, menghormati mitra bisnis, serta perlindungan kepentingan masyarakat dan pemerintah.

Kode etik dan budaya Perusahaan diharapkan mampu menjadi pedoman dan pengarah perilaku karyawan dalam pencapaian visi dan misi Perusahaan yang didalamnya terkandung nilai-nilai dan budaya Perusahaan. Seluruh hal yang berkaitan dengan kode etik dan budaya Perusahaan disosialisasikan di setiap acara formal yang diselenggarakan oleh Perusahaan, pelatihan, maupun dalam bentuk pemberian booklet kepada seluruh karyawan Perusahaan.

Implementation of good corporate governance is one of the keys to success in achieving the Company's vision to be "the most respected, loved and trusted in the supermarket industry in Indonesia."

The Company believes that code of ethics is a commitment that needs to be implemented by high standards, a code of ethics provides behavioral guidelines for each employee for internal environment among employees, the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as with external parties i.e the shareholders, subsidiaries, principal, investors, customers, suppliers, governments, communities and the environment. The Company's code of ethics is meant for Boards of Commissioners and Directors, and employees of the Company. The Company's code of ethics and culture are basically the discussion of protecting employee's interest, aspects of safety, health and environment, protection of company assets and financial integrity, honoring business partners, as well as the protection of the interest of society and government.

The Company's code of ethics and culture are expected to be the guidelines and directional behavior of employees in achieving the vision and mission of the Company which contained culture values of the Company. All the things related to the Company's code of ethics and culture should be delivered in any formal event held by the Company, training, and providing booklets to all employees.



Berikut pokok-pokok kode etik Perusahaan berikut penjabarannya:

Hubungan dengan sesama karyawan dan manajemen

- ◆ Kepemimpinan
 - ◆ Positive Thinking
 - ◆ Optimis
 - ◆ Coaching dan Counseling
 - ◆ One Firm Concept
 - ◆ Menjadi Panutan dan Saling Mengingatkan
 - ◆ Menghargai dan Menjaga Hubungan Baik Antar Sesama

 - Kerjasama antar Karyawan
 - Hubungan antar Sesama Karyawan atau Rekan Kerja
 - Hubungan dengan Bawahan
 - Hubungan dengan Atasan
 - Larangan Pelecehan, Diskriminasi dan Intimidasi
 - Hubungan dengan Perusahaan

 - » Bekerja secara professional
 - » Menggunakan dan menjaga aset Perusahaan
 - » Menjaga kerahasiaan
 - » Mencegah benturan kepentingan
 - » Menggunakan pakaian (seragam) dan atribut kerja dengan rapi
 - » Penggunaan corporate identity dan menjaga nama baik Perusahaan
 - » Pemberian kesempatan yang sama kepada karyawan untuk mendapatkan pekerjaan, promosi dan pemberhentian kerja
 - » Kepedulian terhadap kesehatan, keselamatan dan lingkungan kerja
 - Hubungan dengan Pelanggan

 - » Komitmen pelayanan terhadap pelanggan
 - » Keamanan pangan dan menjaga kualitas produk
 - » Penjualan dan pengiklanan produk
 - Hubungan dengan Pemasok dan Vendor

 - » Evaluasi yang obyektif dalam pengadaan produk, perlengkapan dan peralatan Perusahaan
 - » Informasi harga penawaran
 - » Potongan harga/diskon/komisi
 - » Perlakuan yang adil terhadap pemasok
 - » Penerimaan produk contoh, hadiah, sponsorship atau sejenisnya
 - Hubungan dengan Stakeholders lainnya
- ◆ Komitmen Terhadap Lingkungan & Masyarakat
- ◆ Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

The Company's code of ethics are as followings:

Relationship with fellow employees and management

- ◆ Leadership
 - ◆ Positive Thinking
 - ◆ Optimistic
 - ◆ Coaching and Counseling
 - ◆ One Firm Concept
 - ◆ Being a role model
 - ◆ Respect and Maintain Good Relationship between Fellow

 - Relationship between Employees
 - Relationship between Fellow Employees or Colleagues
 - Relationship with Subordinates
 - Relationship with Superior
 - Prohibition of Harassment, Discrimination and Intimidation
 - Relationship with the Company

 - » Working in professional manner
 - » Using and taking care of Company's assets
 - » Maintain confidentiality
 - » Preventing conflicts of interest
 - » Wearing neat and proper clothing (uniform) and Company's attributes
 - » Using proper corporate identity and maintaining the Company's good image
 - » Providing equal opportunity for employees to get a job, promotion and termination
 - » Concern for the health, safety and working environment
 - Relationship with Customers

 - » Commitment to provide service to customer
 - » Food safety and maintain the quality of products
 - » Sales and advertising of products
 - Relationship with Suppliers and Vendors

 - » Evaluation in the procurement of products, supplies and equipment
 - » Offering price information
 - » Rebates/discount/commissions
 - » Fair treatment to suppliers
 - » Acceptance of sample products, gifts, sponsorship and etc
 - Relationship with Other Stakeholders
- ◆ Commitment to the Environment and Society
- ◆ Corporate social responsibility



EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan.

The Company did not have employee stock option plan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perusahaan masih belum memiliki standar prosedur baku untuk sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system). Namun demikian, karyawan Perusahaan dapat melaporkan kepada Direksi apabila mengetahui adanya penyalahgunaan, penyimpangan atau pelanggaran terkait etika bisnis, peraturan perusahaan, anggaran dasar, hukum dan pelanggaran lainnya yang dapat merugikan Perusahaan dan/atau pemangku kepentingan (stakeholders).

The Company has not yet had a standard procedure for whistleblowing system. However, the Company's employees may report to the Board of Directors for any abuse, irregularities or violation of business ethics, company regulations, articles of association, laws and other violations that may negative impact to the Company and stakeholders.



CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY

TANGGUNG
JAWAB
SOSIAL

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perusahaan mempunyai nilai-nilai yang terkait dengan tanggung jawab sosialnya dan melakukan tanggung jawab sosial akan mampu mendorong pertumbuhan kinerja Perusahaan. Perusahaan menjadi salah satu anggota dan mempercayakan aktivitas tanggung jawab sosialnya kepada Indonesia Global Compact Network (IGCN), salah satu organisasi nirlaba yang dibentuk untuk mendukung, mempromosikan dan menerapkan prinsip-prinsip Global Compact PBB.

The Company has core values related to corporate social responsibility and also believes that corporate social responsibility will drive the Company's growth. The Company becomes member of Indonesia Global Compact Network (IGCN), one of nonprofit organization formed to support, promote and implement Global Impact United Nations principles.

Program tanggung jawab sosial yang dilaksanakan dalam tahun 2015 adalah sebagai berikut:

1. ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

- ◆ melanjutkan konservasi air dan menyediakan akses untuk pengadaan air bersih di Jakarta dan sekitarnya
- ◆ save water and save energy

2. ASPEK PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

- ◆ upah yang diberikan Perusahaan selalu mengacu pada upah minimum yang telah ditentukan pemerintah dan memberikan kenaikan upah pada setiap tahun sesuai dengan hasil evaluasi kinerja karyawan. Seluruh karyawan Perusahaan diikutsertakan dalam program BPJS
- ◆ tidak memperkerjakan karyawan di bawah umur sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku di Indonesia
- ◆ program pemberian beasiswa untuk anak-anak karyawan yang berprestasi
- ◆ pelatihan dan konsultasi oleh atasan, evaluasi kinerja dan penetapan imbalan dan hukuman (reward and punishment) berdasarkan kinerja karyawan

The corporate social responsibility programs in 2015 were as follows:

1. ENVIRONMENT ASPECTS

- ◆ continuation of water conservation and providing community access to clean water in greater Jakarta area
- ◆ save water and save energy

2. LABOR, HEALTH AND SAFETY ASPECTS

- ◆ the Company provides remuneration in accordance with minimum standard established by the government for every employee and gives raises in every year based on evaluation of employee's performance. All employees are enrolled as members of BPJS programs
- ◆ the Company does not employ underage employees in accordance with the prevailing regulations in Indonesia
- ◆ scholarship program for employees' children
- ◆ coaching and counseling by superiors, performance evaluation and the establishment of reward and punishment based on performance achieved

- ◆ seluruh karyawan mendapatkan hak atas tunjangan-tunjangan yang terkait dengan jabatan, penempatan, hari raya keagamaan, makan, transportasi, pemeliharaan kesehatan, biaya rumah sakit, kaca mata, bersalin, kedukaan, dan pernikahan
- ◆ membangun solidaritas dan membangun kebugaran jasmani karyawan dengan kegiatan olahraga yang terbuka untuk seluruh karyawan, diantaranya futsal, bulutangkis dan senam

- ◆ all employees are entitled to allowances of position, placement index, religious holidays, meals, transportation, health care, hospital costs, glasses, birth, mourning and marriage
- ◆ to build solidarity and improve physical condition of employees by providing sport art activities such as futsal, badminton and aerobics

3. ASPEK PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

- ◆ sumbangan bagi masyarakat di sekitar kantor dan toko-toko Perusahaan, yang diberikan antara lain: pada perayaan hari besar keagamaan seperti Idul Fitri, Idul Adha dan Hari Natal dan bantuan untuk masyarakat sekitar yang terkena musibah banjir
- ◆ memperkerjakan masyarakat sekitar toko Perusahaan sebagai karyawan toko

3. SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT ASPECTS

- ◆ donations for communities around the Company's office and stores for, among others celebration of religious holidays such as Idul Fitri, Idul Adha and Christmas and donations for communities who affected by flooding
- ◆ hires communities surroundings the Company's stores as store's employees

4. ASPEK TANGGUNG JAWAB PRODUK

- ◆ terus menerapkan prinsip-prinsip dan prosedur-prosedur ISO 9001 dan ISO 22000
- ◆ bersertifikat HACCP untuk seluruh toko-toko Perusahaan

4. PRODUCTS LIABILITY ASPECTS

- ◆ continue to implement principles and procedures of ISO 9001 and ISO 22000 principles and procedures
- ◆ HACCP certified for all stores

Jumlah biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan program-program tanggung jawab sosial lingkungan hidup dan pengembangan sosial pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 100 juta.

In 2015, total expenses for these corporate social responsibility programs for environment and social community development were Rp 100 million.



Surat Pernyataan
Anggota Dewan Komisaris
Dan Direksi
Tentang Tanggung Jawab Atas
Laporan Tahunan Tahun 2015
PT Supra Boga Lestari Tbk

Statement
of Members of Board of
Commissioners And
Board of Directors
on Responsibility For 2015
Annual Report of
PT Supra Boga Lestari Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Supra Boga Lestari Tbk tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in 2015 Annual Report of PT Supra Boga Lestari Tbk is presented in its entirety and we take full responsibility for the correctness of the contents of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.


This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, 5 April 2016
PT Supra Boga Lestari Tbk

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Djeradajat Janto Joso
Komisaris
Commissioner



Kentjana Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner



Michael Karnady
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Suharno Kusumodjojo
Direktur
Director



Nugroho Setiadharna*
Direktur Utama
President Director




Meshvara Kanjaya
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Harman Siswanto
Direktur
Director



Tjioe Pit Yin
Direktur
Director



Suryawati
Direktur
Director



Maria Suwarni
Direktur Tidak Terafiliasi
Unaffiliated Director

* Nugroho Setiadharna telah mengajukan pengunduran diri dari jabatannya sebagai Direktur Utama efektif pada tanggal 2 Maret 2016.

* Nugroho Setiadharna has submitted his resignation from his position as President Director effective on 2 March 2016.

LOKASI TOKO

RANCH MARKET PONDOK INDAH

Jl. Sultan Iskandar Muda No. 21 Blok III UA
Pondok Indah - Jakarta Selatan
Telp : 021 - 759 08112
Fax : 021 - 759 08113

RANCH MARKET DARMAWANGSA SQUARE

Jl. Darmawangsa 6 & 9 Lt. Dasar
Jakarta Selatan
Telp : 021 - 727 86480
Fax : 021 - 727 86470

RANCH MARKET PESANGGRAHAN

Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
Kembangan - Jakarta Barat
Telp : 021 - 583 51999
Fax : 021 - 583 50999

RANCH MARKET OAKWOOD

Apartemen Oakwood Premier Cosmo
Blok E4.2 No.1, Jl. Mega Kuningan Lot 6 & 8
Setia Budi - Jakarta Selatan
Telp : 021 - 255 42494
Fax : 021 - 255 42449

RANCH MARKET KEMANG

Jl. Kemang Raya No. 66 Lt. 1, Bangka
Mampang Prapatan - Jakarta Selatan
Telp : 021 - 719 2279
Fax : 021 - 458 46531

RANCH MARKET GRAND INDONESIA

Grand Indonesia East Mall EM-LG-MA
(Lower Ground Floor)
Jl. MH. Thamrin No. 1, Jakarta Pusat
Telp : 021 - 235 81199
Fax : 021 - 235 81990

RANCH MARKET LOTTE SHOPPING AVENUE

Lotte Shopping Avenue, LG 021-29
Jl. Prof. DR. Satrio No. 3 & 5, Kel. Karet Kuningan
Kec. Setia Budi - Jakarta Selatan
Telp : 021 - 298 88904

RANCH MARKET THE BREEZE

BSD Green Office Park
Jl. Grand Boulevard BSD City, Tangerang
Telp : 021 - 295 80099

RANCH MARKET GALAXY SURABAYA

Galaxy Mall, Jl. Dharmahasada Indah Timur 35 - 37
Surabaya - Jawa Timur
Telp : 031 - 598 1199
Fax : 031 - 594 3999

RANCH MARKET BASUKI RAHMAT SURABAYA

Jl. Basuki Rahmat No. 16 - 18
Surabaya - Jawa Timur
Telp : 031 - 545 1799
Fax : 031 - 545 1799

RANCH MARKET GRAHA FAMILY SURABAYA

Kompleks Festival Graha Family
Jl. Mayjend. Yono Suwoyo
Surabaya - Jawa Timur
Telp : 031 - 990 00306
Fax : 031 - 990 00305

FARMERS MARKET KELAPA GADING

Jl. Bulevard Kelapa Gading Blok M
Kelapa Gading - Jakarta Utara
Telp : 021 - 458 54151
Fax : 021 - 458 46531

FARMERS MARKET EPICENTRUM

Apartemen Rasuna Podium Utara
Basement 1 Unit LG-01
Jl. HR. Rasuna Said, Kel. Menteng Atas
Kec. Setiabudi - Jakarta Selatan
Telp : 021 - 299 41299
Fax : 021 - 299 41499

FARMERS MARKET CIKARANG

Lippo Cikarang Citywalk, Unit W20
Jl. MH. Thamrin Lippo Cikarang, Bekasi
Telp : 021 - 292 87309
Fax : 021 - 292 87339

FARMERS MARKET KALIBATA

Kalibata City Square, Ground Floor Blok A
Nomor A 05, Jl. Kalibata Raya No. 1, Rawajati
Pancoran - Jakarta Selatan
Telp : 021 - 293 16928
Fax : 021 - 293 16925

FARMERS MARKET SERPONG

Summarecon Mall Serpong GF-03
Serpong - Tangerang
Telp : 021 - 546 3099
Fax : 021 - 546 3199

FARMERS MARKET KARAWACI

Jl. Roro Jongrang No. 01 RT. 01 RW. 04
Kel. Bencongan, Kec. Kelapa Dua
Kab. Tangerang - Provinsi Banten
Telp : 021 - 556 51445
Fax : 021 - 556 57533



FARMERS MARKET CITRA 6

Citra Garden 6 Blok J.6 Citra Garden City
Kel. Tegal Alur, Kec. Kalideres Jakarta Barat
Telp : 021 - 290 30151
Fax : 021 - 290 30160

FARMERS MARKET GRAND GALAXY PARK

Jl. Boulevard Raya Timur, Jaka Setia
Bekasi - Jawa Barat
Telp : 021 - 296 13088
Fax : 021 - 296 13108

FARMERS MARKET BAYWALK

Jl. Pluit Karang Ayu Blok B1, Jakarta Utara
Telp : 021 - 296 29625
Fax : 021 - 296 29623

FARMERS MARKET GRAND METROPOLITAN MALL

Jl. KH Noer Ali, Bekasi Selatan - Jawa Barat
Telp : 021 - 295 77950
Fax : 021 - 295 77945

FARMERS MARKET GRAND WISATA

Jl. Selebration Boulevard, Grand Wisata
Desa. Lambang Jaya, Kec. Tambun Selatan
Kab. Bekasi - Prov. Jawa Barat
Telp : 021 - 295 68088
Fax : 021 - 295 68090



FARMERS MARKET BINTARO XCHANGE

Jl. Lingkar Tol, Kel. Pondok Jaya
Kec. Pondok Aren, Tangerang
Telp : 021 - 298 64677
Fax : 021 - 298 64678

FARMERS MARKET JABABEKA

H. Usmar Ismail B, Kel. Mekarmukti
Kec. Cikarang Utara, Bekasi - Jawa Barat
Telp : 021 - 285 18899
Fax : 021 - 285 18905

FARMERS MARKET BALIKPAPAN

Balikpapan Plaza, lantai dasar
Jl. Jend. Sudirman, RT. 05, Kel. Klandasan Ilir
Kec. Balikpapan Selatan - Kalimantan Timur
Telp : 0542 - 424 000
Fax : 0542 - 424 200

FARMERS MARKET ONE BELPARK

One Belpark Mall Lt. LG No. 01, 05, 06
Jl. RS. Fatmawati No. 1 Pondok Labu
Cilandak - Jakarta Selatan
Telp : 021 - 227 64009



AUDITED CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN
YANG TELAH
DIAUDIT



PT SUPRA BOGA LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statements

Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended

BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
With Independent Auditors' Report

(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)
(Indonesian Rupiah Currency)



SUPRA
BOGA
LESTARI

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SUPRA BOGA LESTARI TBK ("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAK TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SUPRA BOGA LESTARI TBK ("THE COMPANY")
AND SUBSIDIARIES
AS AT DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Nugroho Setiadharna
Alamat Kantor : Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
Kembangan, Jakarta Barat
Alamat Rumah : Jl. Batanghari No. 5
Cideng, Gambir, Jakarta Pusat
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Suryawati
Alamat Kantor : Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
Kembangan, Jakarta Barat
Alamat Rumah : Muara Karang V Blok A4 U/63
Jakarta Utara
Jabatan : Direktur

1. Name : Nugroho Setiadharna
Office Address : Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
Kembangan, Jakarta Barat
Residential Address : Jl. Batanghari No. 5
Cideng, Gambir, Jakarta Pusat
Position : President Director
2. Name : Suryawati
Office Address : Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
Kembangan, Jakarta Barat
Residential Address : Muara Karang V Blok A4 U/63
Jakarta Utara
Position : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements.
2. PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information in the PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner.
b. PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 1 Maret 2016 / March 1, 2016
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi
For and on behalf of the Board of Directors

Nugroho Setiadharna
(Direktur Utama/President Director) Suryawati
(Direktur/Director)



RANCH MARKET
It's a balanced life

FARMERS MARKET
fresh and friendly

PT. SUPRA BOGA LESTARI Tbk

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

	<u>Halaman/Pages</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 82	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 0030/TPC-GA/FID/16

Report No. 0030/TPC-GA/FID/16

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Supra Boga Lestari Tbk**

***The Shareholders, the Boards of Commissioners and
Directors
PT Supra Boga Lestari Tbk***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Supra Boga Lestari Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Supra Boga Lestari Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA

52


Fitri Dewata Teramihardja, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP.0455

1 Maret 2016

March 1, 2016

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2015
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014 *)/ December 31, 2014 *)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 *)/ January 1, 2014/ December 31, 2013 *)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e, 6	87.989.665.056	86.773.187.645	66.678.958.778	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 1.353.613.212 pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan pada tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	2f, 7, 16	38.894.667.594	36.298.132.763	37.386.546.136	Trade receivables - net of allowance for impairment of trade receivables of Rp 1,353,613,212 as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013
Piutang lain-lain	8	9.894.666.509	55.747.354	1.233.571.939	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 1.445.815.182 pada tanggal 31 Desember 2015, Rp 1.314.697.616 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp 1.108.549.046 pada tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	2h, 10, 16	197.926.398.620	184.377.621.106	228.677.824.354	Inventories - net of allowance for declining in value of inventories of Rp 1,445,815,182 as of December 31, 2015, Rp 1,314,697,616 as of December 31, 2014 and Rp 1,108,549,046 as of January 1, 2014/ December 31, 2013
Pajak dibayar di muka	2r, 18	136.608.556	3.193.043.490	1.414.732.504	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2i, 11	59.974.799.946	96.560.873.610	108.795.423.718	Advances and current maturities of prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		394.816.806.281	407.258.605.968	444.187.057.429	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	2g, 9	8.949.065.584	12.267.830.692	17.838.301.868	Due from related parties
Investasi pada Entitas Asosiasi - bersih	2j, 12	23.142.805.305	21.775.053.923	13.718.232.186	Investment in Associate - net
Goodwill	1c, 2c, 5	-	4.633.483.283	4.633.483.283	Goodwill
Aset pajak tangguhan	2r, 18	6.016.285.032	5.411.838.292	4.217.174.182	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 199.822.119.733 pada tanggal 31 Desember 2015, Rp 163.241.310.003 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp 122.595.438.438 pada tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	2k, 2l, 2m, 2n, 13, 16, 21	240.880.030.037	270.848.436.848	174.105.274.838	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 199,822,119,733 as of December 31, 2015, Rp 163,241,310,003 as of December 31, 2014 and Rp 122,595,438,438 as of January 1, 2014/ December 31, 2013
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2i, 11	11.699.190.350	21.897.055.668	13.866.132.652	Prepaid expenses - net of current maturities
Taksiran klaim pajak penghasilan	2r, 18	1.903.754.222	-	153.266.305	Estimated claim for income tax refunds
Uang jaminan Pihak ketiga	14, 35, 2g, 9	20.142.227.737	17.777.716.790	17.497.029.998	Refundable deposits
Pihak berelasi		1.214.918.913	1.214.918.913	1.208.918.913	Third parties
Aset tidak lancar lainnya - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 24.307.504.427 pada tanggal 31 Desember 2015, Rp 20.032.419.158 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp 15.131.190.825 pada tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	2o, 15	11.973.884.661	19.353.795.743	20.963.453.774	Related party
Jumlah Aset Tidak Lancar		325.922.161.841	375.180.130.152	268.201.267.999	Other non-current assets - net of accumulated amortization of Rp 24,307,504,427 as of December 31, 2015, Rp 20,032,419,158 as of December 31, 2014 and Rp 15,131,190,825 as of January 1, 2014/ December 31, 2013
JUMLAH ASET		720.738.968.122	782.438.736.120	712.388.325.428	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*) As restated (Note 4)

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2015
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
DECEMBER 31, 2015
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014 *)/ December 31, 2014 *)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 *)/ January 1, 2014/ December 31, 2013 *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	16	47.000.000.000	53.500.000.000	42.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	17	213.195.708.259	218.240.473.169	208.026.370.948	Third parties
Pihak berelasi	2g, 9, 17	264.800.614	668.302.094	942.773.153	Related party
Utang pajak	2r, 18	7.077.978.099	5.601.347.231	5.598.245.695	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	19	7.334.087.908	7.656.802.638	6.354.402.197	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	2p, 20	933.309.737	2.577.618.140	2.517.427.253	Unearned revenues
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term debts
Utang bank	16	19.916.108.077	20.663.900.001	10.423.828.556	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	21	45.873.225	1.272.042.733	2.847.540.260	Liabilities for purchase of property and equipment
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		295.767.865.919	310.180.486.006	278.710.588.062	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	16	4.500.000.000	38.110.552.484	12.774.452.485	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	21	-	265.030.048	1.956.734.747	Liabilities for purchase of property and equipment
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2s, 32	21.097.623.221	19.298.366.075	14.544.199.023	Estimated liabilities for employees' benefits
Uang jaminan penyewa	22	11.872.437.376	10.513.993.655	8.213.525.367	Refundable tenant deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		37.470.060.597	68.187.942.262	37.488.911.622	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		333.237.926.516	378.368.428.268	316.199.499.684	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham					Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 5.000.000.000 saham					Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.564.487.500 saham	23	156.448.750.000	156.448.750.000	156.448.750.000	Issued and fully paid - 1,564,487,500 shares
Tambahan modal disetor - bersih	2c, 2u, 25	119.103.829.079	119.103.829.079	119.103.829.079	Additional paid-in capital - net
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	24	1.000.000.000	750.000.000	500.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		109.509.097.847	125.344.244.388	111.945.943.240	Unappropriated
Sub-Jumlah		386.061.676.926	401.646.823.467	387.998.522.319	Sub-Total
Kepentingan Non-Pengendali	2b, 26	1.439.364.680	2.423.484.385	8.190.303.425	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		387.501.041.606	404.070.307.852	396.188.825.744	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		720.738.968.122	782.438.736.120	712.388.325.428	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2015	2014 *)	
PENDAPATAN BERSIH	2p, 27	1.915.698.999.785	1.646.583.614.868	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2p, 28	(1.448.747.531.253)	(1.217.942.231.372)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		466.951.468.532	428.641.383.496	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2p, 29	(275.291.157.614)	(225.676.405.155)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2p, 29	(208.719.473.148)	(197.040.940.044)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya - bersih	2p, 30	1.917.441.877	17.125.550.556	Other operating income - net
Beban keuangan	2p, 31	(9.970.027.999)	(9.440.368.974)	Financing expenses
Pendapatan bunga	2p	1.346.321.188	1.382.705.942	Interest income
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	2j, 12	1.367.751.382	856.821.737	Equity in net income of Associate
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		(22.397.675.782)	15.848.747.558	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2r, 18			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		-	(7.057.103.000)	Current
Tangguhan		2.189.649.572	668.207.470	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		2.189.649.572	(6.388.895.530)	Income Tax Benefit (Expense)
LABA (RUGI) BERSIH		(20.208.026.210)	9.459.852.028	NET INCOME (LOSS)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2s, 4	2.220.801.058	(2.105.826.560)	Remeasurement gain (loss) of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan atas keuntungan (kerugian) pengukuran kembali liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2r, 32	(555.200.264)	526.456.640	Income tax of remeasurement gain (loss) of employee benefits liabilities
Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak		1.665.600.794	(1.579.369.920)	Other Comprehensive Income - Net of Tax
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF		(18.542.425.416)	7.880.482.108	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(17.164.331.920)	15.198.920.357	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali		(3.043.694.290)	(5.739.068.329)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		(20.208.026.210)	9.459.852.028	TOTAL
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(15.585.146.541)	13.648.301.148	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali		(2.957.278.875)	(5.767.819.040)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		(18.542.425.416)	7.880.482.108	TOTAL
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2t, 34	(11)	10	EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to the Equity Holders of the Parent Company								
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-Jumlah/ Sub-Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non- Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
								Balance as of January 1, 2014/ December 31, 2013
	156.448.750.000	119.103.829.079	500.000.000	112.887.788.330	388.940.367.409	8.176.261.700	397.116.629.109	
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) Imbalan Pasca Kerja	4	-	-	(941.845.090)	(941.845.090)	14.041.725	(927.803.365)	Adjustment due to the implementation of the statement of financial accounting standards (PSAK) No. 24 (Revisi 2013) Employee Benefits
	156.448.750.000	119.103.829.079	500.000.000	111.945.943.240	387.998.522.319	8.190.303.425	396.188.825.744	Balance as of January 1, 2014/ December 31, 2013*)
Dana cadangan umum	24	-	-	250.000.000	(250.000.000)	-	-	General reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	15.198.920.357	(5.739.068.329)	9.459.852.028	Income for the year
Rugi komprehensif lain		-	-	-	(1.550.619.209)	(28.750.711)	(1.579.369.920)	Other comprehensive loss
Bagian kepentingan non-pengendali atas pendirian ekuitas entitas anak	1c	-	-	-	-	1.000.000	1.000.000	Share of non-controlling interest in equity of newly established subsidiary
	156.448.750.000	119.103.829.079	750.000.000	125.344.244.388	401.646.823.467	2.423.484.385	404.070.307.852	Balance as of December 31, 2014*)
Dana cadangan umum	24	-	-	250.000.000	(250.000.000)	-	-	General reserve
Setoran modal saham dari Kepentingan Non-Pengendali kepada Entitas Anak		-	-	-	-	10.020.000.000	10.020.000.000	Capital subscription from Non-Controlling Interest to Subsidiary
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(17.164.331.920)	(3.043.694.290)	(20.208.026.210)	Loss the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	1.579.185.379	86.415.415	1.665.600.794	Other comprehensive income
Pelepasan saham Entitas Anak	5	-	-	-	-	(8.046.840.830)	(8.046.840.830)	Disposal shares of subsidiary
	156.448.750.000	119.103.829.079	1.000.000.000	109.509.097.847	386.061.676.926	1.439.364.680	387.501.041.606	Balance as of December 31, 2015

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.922.932.185.918	1.657.548.631.595	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(1.453.539.197.273)	(1.174.038.248.850)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(163.397.240.087)	(149.171.665.759)	Cash paid to employees
Pembayaran beban usaha		(248.873.767.512)	(228.101.832.645)	Payments of operating expenses
Kas yang dihasilkan dari operasi		57.121.981.046	106.236.884.341	Cash provided by operations
Pembayaran pajak		(3.489.309.618)	(8.679.046.145)	Payments of taxes
Pembayaran beban keuangan		(9.983.216.962)	(9.476.519.161)	Payments of financing charges
Penerimaan dari pendapatan bunga		1.346.321.188	1.382.705.942	Receipts from interest income
Lain-lain		16.630.276.058	10.738.210.770	Others
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		61.626.051.712	100.202.235.747	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan uang muka dan pembelian aset tetap		(35.493.393.599)	(120.694.977.919)	Increase in advances and purchases of property and equipment
Hasil penjualan aset tetap	13	14.241.657.156	1.985.787.739	Proceed from sale of property and equipment
Kenaikan aset tidak lancar lainnya		(6.635.303.587)	(3.291.570.302)	Increase in other non-current assets
Kenaikan uang jaminan		(2.467.723.447)	(286.686.792)	Increase in refundable deposits
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(30.354.763.477)	(122.287.447.274)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank		(64.858.344.408)	(20.423.828.556)	Payments of bank loans
Penerimaan dari pinjaman bank		24.000.000.000	67.500.000.000	Proceeds of bank loans
Setoran modal saham dari kepentingan non-pengendali kepada Entitas Anak		10.020.000.000	-	Capital subscription from non-controlling interest to Subsidiary
Penurunan (kenaikan) piutang pihak berelasi		3.318.765.108	(1.629.528.824)	Decrease (increase) in due from related parties
Penurunan utang pembelian aset tetap		(1.491.199.556)	(3.267.202.226)	Decrease in liabilities for purchase of property and equipment
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(29.010.778.856)	42.179.440.394	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		2.260.509.379	20.094.228.867	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		86.773.187.645	66.678.958.778	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS DARI PELEPASAN ENTITAS ANAK		(1.044.031.968)	-	CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM DIVESTMENT OF SUBSIDIARY
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		87.989.665.056	86.773.187.645	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Supra Boga Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Suwarni Sukiman, S.H., No. 34 tanggal 28 Mei 1997. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6077.HT.01.01.Th.97 tanggal 3 Juli 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104, Tambahan No. 8633 tanggal 28 Desember 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 2758 tanggal 17 Juni 2015, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU.AH.01.03.0952779 tanggal 14 Juli 2015.

Perusahaan didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan yaitu mengusahakan pasar swalayan yang dikenal dengan nama "99 Ranch Market" dan "Farmers Market".

Perusahaan berlokasi di Jalan Pesanggrahan Raya No. 2, Kembangan, Jakarta Barat dan beroperasi secara komersial pada tahun 1998. Saat ini, Perusahaan memiliki 26 *outlet* yang berlokasi di Cikarang, Darmawangsa Square, Epicentrum, Grand Indonesia, Kalibata, Kemang, Kelapa Gading, Oakwood Kuningan, Pondok Indah, Pesanggrahan, Citra Garden, Karawaci, Serpong, Galaxy Mal (Surabaya), Basuki Rahmat (Surabaya), Plaza Balikpapan (Balikpapan), Lotte Shopping Avenue, Grand Galaxy Park, Grand Metropolitan Mall, Baywalk Mall, Bintaro X-Change Mall, Grand Wisata, Jababeka, the Breeze Serpong, Graha Family Surabaya dan One Bel Park.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk oleh karena tidak ada pemegang saham Perusahaan yang memiliki porsi kepemilikan efektif atau hak suara di atas 50%.

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 1 Maret 2016.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Supra Boga Lestari Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 34 of Suwarni Sukiman, S.H., dated May 28, 1997. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-6077.HT.01.01.Th. 97 dated July 3, 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 104, Supplement No. 8633 dated December 28, 1997. Company's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial deed No. 2758 of Rudy Siswanto, S.H., dated June 17, 2015, concerning the changes of the Company's articles of association to conform with the related Financial Services Authority Regulations. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU.AH.01.03.0952779, dated July 14, 2015.

The Company was established and engaged its operation in Indonesia. The Company's scope of activities comprises of trading, mainly in the operation of supermarkets, which known as "99 Ranch Market" and "Farmers Market".

The Company is located at Pesanggrahan Raya No. 2, Kembangan, Jakarta Barat and started its commercial operations in 1998. Currently, the Company has 26 outlets which are located at Cikarang, Darmawangsa Square, Epicentrum, Grand Indonesia, Kalibata, Kemang, Kelapa Gading, Oakwood Kuningan, Pondok Indah, Pesanggrahan, Citra Garden, Karawaci, Serpong, Galaxy Mal (Surabaya), Basuki Rahmat (Surabaya), Plaza Balikpapan (Balikpapan), Lotte Shopping Avenue, Grand Galaxy Park, Grand Metropolitan Mall, Baywalk Mall, Bintaro X-Change Mall, Grand Wisata, Jababeka, the Breeze Serpong, Graha Family Surabaya and One Bel Park.

The Company does not have a parent entity since none of the Company's shareholders has effective ownership or voting rights above 50%.

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 1, 2016.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 Mei 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-6537/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum atas 312.897.500 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 500 per saham kepada masyarakat. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 7 Juni 2012.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Utama/ Principal Activity	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercials Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Million Rupiah)	
				31 Desember/ December 31		31 Desember/ December 31	
				2015	2014	2015	2014
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/ Held Directly by the Company							
PT Bahagia Niaga Lestari (BNL)	Mengusahakan gerai minimarket (gerai Ministop) Convenience store operations (Ministop outlets)	2013	Jakarta	-	70,00%	-	77.294
PT Supra Investama Mandiri (SIM)	Jasa Manajemen Operasi/ Operation Management Service	2015	Jakarta	99,96%	99,96%	8.337	2.500
Dimiliki Tidak Langsung oleh Perusahaan/ Held Indirectly by the Company							
PT Supra Mas Mandiri (SMM)	Perdagangan/Trading	2015	Jakarta	51,00%	-	8.332	-

PT Bahagia Niaga Lestari (BNL)

Pada tanggal 18 Juni 2013, Perusahaan melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh BNL dengan jumlah penyertaan modal saham sebesar Rp 28.000.000.000 untuk 28.000 saham, yang merupakan 70% pemilikan saham dalam BNL. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 018/CORSEC-SBL/V/2013 dan No. 019/CORSEC-SBL/V/2013, masing-masing tanggal 17 Mei 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia. Selisih antara nilai penyertaan modal tersebut dengan nilai wajar aset dan liabilitas BNL yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill* sebesar Rp 4.633.483.283.

Sesuai keputusan pemegang saham BNL pada tanggal 4 Desember 2015, sebagaimana diaktakan dalam akta Rudy Siswanto, S.H., No. 1297 tanggal 21 Desember 2015, pemegang saham BNL setuju untuk meningkatkan modal saham BNL, dimana Perusahaan mengambil bagian sejumlah Rp 16.520.000.000 sesuai dengan porsi pemilikan Perusahaan di BNL.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Share

Based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM & LK) (currently Financial Service Authority/OJK) Letter No. S-6537/BL/2012 dated May 30, 2012, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares to the public which totaled to 312,897,500 shares, with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 500 per share to the public. The Company has listed all of its shares to the Indonesia Stock Exchange (IDX) on June 7, 2012.

c. Structure of the Company and Subsidiaries

The Company have the following Subsidiaries:

PT Bahagia Niaga Lestari (BNL)

On June 18, 2013, the Company subscribed for the new shares issued by BNL with total capital contribution amounting to Rp 28,000,000,000 for 28,000 shares, which represent 70% equity interest in BNL. In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 018/CORSEC-SBL/V/2013 and No. 019/CORSEC-SBL/V/2013 dated May 17, 2013, respectively to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange. The difference between the cost of investment and the acquired fair value of the net assets and liabilities of BNL is recorded as *goodwill* amounting to Rp 4,633,483,283.

Based on the resolution of the shareholders of BNL dated December 4, 2015 as covered by Notarial deed No. 1297 of Rudy Siswanto, S.H., dated December 21, 2015, the shareholders of BNL agreed to increase its issued and fully paid capital, in which the Company has paid the capital contribution of Rp 16,520,000,000 in line with its portion of share ownership in BNL.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

PT Bahagia Niaga Lestari (BNL) (lanjutan)

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 079/CORSEC-SBL/XII/2015 dan No. 080/CORSEC-SBL/XII/2015, masing-masing tanggal 8 Desember 2015 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Hak atas Saham untuk melepas 70% kepemilikan saham atau sebanyak 44.520 saham di BNL kepada PT Tiga Mitra Retail, pihak ketiga, dengan harga sebesar Rp 9.800.000.000 (lihat Catatan 5). Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 001/CORSEC-SBL/I/2016 dan No. 002/CORSEC-SBL/I/2016, masing-masing tanggal 5 Januari 2016 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

PT Supra Investama Mandiri (SIM)

Perusahaan mendirikan Entitas Anak (SIM) di Indonesia berdasarkan akta Rudy Siswanto, S.H., No. 91 tanggal 22 Desember 2014. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0000327.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 6 Januari 2015. Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 2.499.000.000, yang merupakan 99,96% pemilikan saham dalam SIM.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 078/CORSEC-SBL/XII/2014 dan No. 079/CORSEC-SBL/XII/2014, masing-masing tanggal 24 Desember 2014 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia. SIM telah memulai operasi secara komersial sejak bulan Januari 2015.

PT Supra Mas Mandiri (SMM)

Berdasarkan akta Rudy Siswanto, S.H., No. 15 tanggal 19 Januari 2015, SIM telah mendirikan SMM dengan penyertaan saham sebesar Rp 3.060.000.000, yang merupakan 51% pemilikan saham dalam SMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0002311.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 20 Januari 2015.

1. GENERAL (continued)

**c. Structure of the Company and Subsidiaries
(continued)**

PT Bahagia Niaga Lestari (BNL) (continued)

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 079/CORSEC-SBL/XII/2015 and No. 080/CORSEC-SBL/XII/2015 dated December 8, 2015, respectively to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange.

On December 31, 2015, the Company entered into a Sale and Purchase and Transfer of Rights of Share Agreement to disposal 70% ownership or 44,520 shares in BNL to PT Tiga Mitra Retail, third party, with price amounting to Rp 9,800,000,000 (see Note 5). In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 001/CORSEC-SBL/I/2016 and No. 002/CORSEC-SBL/I/2016 dated January 5, 2016, respectively to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange.

PT Supra Investama Mandiri (SIM)

The Company established Subsidiary (SIM) in Indonesia based on Notarial Deed No. 91 dated December 22, 2014 of Rudy Siswanto, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0000327.AH.01.01.Tahun 2015 dated January 6, 2015. The Company has the shares issued by SIM with total capital contribution amounting to Rp 2,499,000,000, which represents 99.96% equity interest in SIM.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 078/CORSEC-SBL/XII/2014 and No. 079/CORSEC-SBL/XII/2014 dated December 24, 2014, respectively to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange. The SIM has started its commercial operation in January, 2015.

PT Supra Mas Mandiri (SMM)

Based on Notarial Deed No. 15 dated January 19, 2015 of Rudy Siswanto, S.H., SIM established SMM with total capital contribution amounting to Rp 3,060,000,000, which represents 51% equity interest in SMM. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0002311.AH.01.01.Tahun 2015 dated January 20, 2015.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Supra Mas Mandiri (SMM) (lanjutan)

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 001/CORSEC-SBL/I/2015 dan No. 002/CORSEC-SBL/I/2015, masing-masing tanggal 21 Januari 2015 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia. SMM telah memulai operasi secara komersial sejak bulan Februari 2015.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

2015	
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama :	Kentjana Widjaja
Komisaris :	Djeradjat Yanto Joso
Komisaris Independen :	Michael Karnady
Direksi	
Direktur Utama :	Nugroho Setiadharna
Wakil Direktur Utama :	Meshvara Kanjaya
Direktur :	Suharno Kusumodjojo
Direktur :	Harman Siswanto
Direktur :	Suryawati
Direktur :	-
Direktur :	Tjioe Pit Yin
Direktur :	Maria Suwarni

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan adalah sekitar Rp 1 milyar dan Rp 3 milyar, masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 25,3 milyar dan Rp 23,8 milyar, masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota dewan komisaris dan direksi.

Susunan anggota komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

2015	
Ketua :	Michael Karnady
Anggota :	Drs. Herbudianto, Ak.
Anggota :	Toni Setioko

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak, masing-masing sejumlah 744 orang dan 684 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Company and Subsidiaries (continued)

PT Supra Mas Mandiri (SMM) (continued)

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 001/CORSEC-SBL/I/2015 and No. 002/CORSEC-SBL/I/2015 dated January 21, 2015, respectively to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange. SMM has started its commercial operation in February, 2015.

d. The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

2014			
Dewan Komisaris		Board of Commissioners	
Kentjana Widjaja :	President Commissioner		
Djeradjat Yanto Joso :	Commissioner		
Ir. Andi Siswaka Faisal :	Independent Commissioner		
Direksi		Board of Directors	
Nugroho Setiadharna :	President Director		
- :	Vice President Director		
Suharno Kusumodjojo :	Director		
Harman Siswanto :	Director		
Suryawati :	Director		
Sugiyanto Wibawa :	Director		
Tjioe Pit Yin :	Director		
Maria Suwarni :	Director		

Total remuneration paid to the Company's Board of Commissioners totalled approximately Rp 1 billion and Rp 3 billion in 2015 and 2014, respectively.

Total remuneration paid to the Company's Board of Directors totalled approximately Rp 25.3 billion and Rp 23.8 billion in 2015 and 2014, respectively.

The Company's key management consists of all members of the boards of commissioners and directors.

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

2014			
Ir. Andi Siswaka Faisal :	Chairman		
Drs. Herbudianto, Ak. :	Member		
Toni Setioko :	Member		

As of December 31, 2015 and 2014, the Company and Subsidiaries have a total of 744 employees and 684 employees, respectively (unaudited).

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Seperti diungkapkan dalam catatan terkait, terdapat standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2015.

Efektif pada tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". Perusahaan dan Entitas Anak telah mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain, dimana pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Perusahaan dan Entitas Anak juga telah menggunakan judul baru "laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain" dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity and consolidated statements of cash flows for the years ended December 31, 2014. As disclosed further in the relevant succeeding note, several amended and published accounting standards were effectively adopted since January 1, 2015.

Effective January 1, 2015, the Company and Subsidiaries applied the Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". The Company and Subsidiaries have changed the grouping of items presented in other comprehensive income, in which items that could be reclassified to profit or loss are presented separately from items that will never be reclassified. The Company and Subsidiaries have also used the new title "statement of profit or loss and other comprehensive income" in these consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes herein.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Company and Subsidiaries' functional currency.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries as at December 31, each year. Control is achieved when the Company and Subsidiaries is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Company and Subsidiaries control an investee if and only if the Company and Subsidiaries have all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Company and Subsidiaries current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company and Subsidiaries have less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company and Subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Company and Subsidiaries' voting rights and potential voting rights.

The Company and Subsidiaries re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company and Subsidiaries obtain the control over the Subsidiary and ceases when the Company and Subsidiaries loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company and Subsidiaries gain control until the date the Company and Subsidiaries cease to control the subsidiary.

PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan dividen dieleminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas anak menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiaries and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into the line with the Company and Subsidiaries' accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidations.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and Subsidiaries loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value

c. Business Combinations and *Goodwill*

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquire. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Business Combinations and Goodwill
(continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously revisit the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Company's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business Combinations Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan uang jaminan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each reporting date.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

The Company and Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties and refundable deposits.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial asset at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial asset designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

As of December 31, 2015 and 2014 the Company and Subsidiaries do not have financial assets classified as fair value through profit or loss.

PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan uang jaminan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties and refundable deposits are include in this category.

- Held to Maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of December 31, 2015 and 2014 the Company and Subsidiaries do not have any HTM investments.

PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam nilai yang efektif mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk utang bank, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang pembelian aset tetap dan uang jaminan penyewa.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in shareholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in shareholders' equity shall be reclassified to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

The Company and Subsidiaries do not have any AFS financial assets as of December 31, 2015 and 2014.

2. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification and their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities include bank loans, trade payables, accrued expenses, liabilities for purchase of property and equipment and refundable tenant deposits.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Utang bank, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang pembelian aset tetap dan uang jaminan penyewa Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purposes of selling or repurchasing in the short term. Liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Company and Subsidiaries do not have any financial liabilities at fair value through profit or loss as of December 31, 2015 and 2014.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost.

After initial recognition, the Company and Subsidiaries measure all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

The Company and Subsidiaries' bank loans, trade payables, accrued expenses, liabilities for purchase of property and equipment and refundable tenant deposits are include in this category.

PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan.

Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include using recent arm's length market transactions; references to the current fair value of another instrument that is substantial the same, discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Company and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions.

In determining the fair value of financial liability position, the Company and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

5. Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)

Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan Entitas Anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets
(continued)

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assess individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in Company and Subsidiaries of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGALESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan dimasa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan dan Entitas Anak.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries.

If, in a subsequently period, the amount of the estimated impairment loss increase or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increases or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGALESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku dipasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets (continued)

- Financial assets carried at cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period.

6. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset of part of a group of similar financial asset) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantial all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**6. Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2d.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

**6. Derecognition of Financial Assets and
Liabilities (continued)**

Financial liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange of modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, with no restriction as to usage, or not pledged as collateral for loans and other borrowings.

f. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2d.

g. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at year end to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Persediaan (lanjutan)

Persediaan Perusahaan dan Entitas Anak tidak termasuk persediaan konsinyasi.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai "Biaya Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Perusahaan dan Entitas anak memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Perusahaan dan Entitas Anak pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laporan laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif Perusahaan dan Entitas Anak. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieleminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Inventories (continued)

The Company and Subsidiaries' inventories do not include consignment inventories.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses are presented as "Prepaid Expenses - Net of Current Maturities" in the consolidated statements of financial position.

j. Investment in Associate

An associate is an entity over which the Company and Subsidiaries has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Company and Subsidiaries' investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognized changes in the Company and Subsidiaries' share of net assets of the associate since the acquisition date. *Goodwill* relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated profit or loss reflects the Company and Subsidiaries' share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Company and Subsidiaries' OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in equity of the associate, the Company and Subsidiaries recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from the transactions between the Company and Subsidiaries and the associate are eliminated to the extent of the interest in associate.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Gabungan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan non-pengendali pada entitas anak dan entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Perusahaan dan entitas anak mengukur dan mengakui bagian investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari kelompok aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Renovasi bangunan dan prasarana	4 - 20	Buildings renovation and improvements
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Mesin dan peralatan	4 - 8	Machinery and equipment

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investment in Associate (continued)

The aggregate of the Company and Subsidiaries' share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside the operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Company and Subsidiaries.

After application of the equity method, the Company and Subsidiaries determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and Subsidiaries' investment in its associate. The Company and Subsidiaries determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company and Subsidiaries calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Company and Subsidiaries measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

k. Property and Equipment

All property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of assets starts when it is available for use. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antar umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan dan Entitas Anak menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Property and Equipment (continued)

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property and Equipment" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal cost of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized in the consolidated statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

The costs of repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

l. Impairment of Non-Financial Assets Value

At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of property and equipment are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

The Company and Subsidiaries assess at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company and Subsidiaries determine the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use.

When the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut diakui, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Aset Dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan pembangunan aset. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Impairment of Non-Financial Assets Value
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company and Subsidiaries use an appropriate valuation model in used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount, is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized. That is the case, the carrying amount of the asset is increased its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal is recognized, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Constructions in Progress

Assets under construction represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate property and equipment accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset.

Sewa Operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset. Dengan demikian, pembayaran sewa yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sebagai *lessee* diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

o. Beban Tanggungan

Beban ditanggungkan terdiri dari beban tanggungan atas program komputer sehubungan dengan upaya Perusahaan dan Entitas Anak untuk memutakhirkan sistem teknologi informasi, beban tanggungan atas beban konsultan dan jasa profesional yang dibayarkan untuk pengembangan desain dan konsep toko serta pemasaran yang memiliki masa manfaat ekonomis jangka panjang, serta beban waralaba awal (*initial franchise fee*) sehubungan dengan perjanjian waralaba Entitas Anak (BNL) dengan Ministop Co. Ltd., Jepang (lihat Catatan 15 dan 35).

Beban tanggungan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Program komputer	4	Computer software
Pengembangan desain dan konsep toko	8	Design development and store concept
Beban waralaba awal	25	Initial franchise costs

Beban waralaba awal diamortisasi selama 25 tahun sesuai dengan jangka waktu Perjanjian Waralaba yang ditandatangani oleh Entitas Anak (BNL) dengan Ministop Co. Ltd., Jepang (lihat Catatan 15 dan 35).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases

The Company and Subsidiaries classified leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset.

Operating Lease

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the lease payments made by the Company and Subsidiaries as a lessee are recognized as expense using the straight-line method over the lease term.

o. Deferred Charges

Deferred charges consists of deferred costs of the computer programs in connection with the Company and Subsidiaries effort to upgrade their information technology system, deferred costs of consulting and professional services expenses paid to develop the design and concept of stores and marketing which has long-term economic benefits, and initial franchise costs in relation to the franchise agreement between the Subsidiary (BNL) and Ministop Co. Ltd., Japan (see Notes 15 and 35).

Deferred charges are amortized using straight-line method, over the estimated beneficial period as follows:

Initial franchise costs are amortized over 25 years in accordance with the period covered in the Franchise Agreement which was signed by the Subsidiary (BNL) and Ministop Co. Ltd., Japan (see Notes 15 and 35).

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan yaitu apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal serta Perusahaan dan Entitas Anak telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli dan Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima.

Pendapatan dari komisi penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*). Pendapatan sewa diakui sesuai dengan masa sewa. Uang muka sewa yang diterima namun belum jatuh tempo disajikan dalam "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kurs rata-rata dari mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2015
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	13.795

r. Pajak Penghasilan

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized upon delivery of goods to customers to the extent that the economic benefits will be obtained by the Company and Subsidiaries and the amount can be measured reliably and the Company and Subsidiaries have transferred the risks and rewards of ownership of the goods to the customers and significantly longer continue the management of the Company and Subsidiaries do not normally associated with ownership of the goods nor effective control over the goods sold. Revenue is measured at the fair value of the payment received.

Revenue from commissions of consignment sales are recorded at the amount of sales of consignment goods to the customer less the amount owed to the consignors. Rental income is recognized regularly over the rental periods. Rental income received in advanced are recorded as "Unearned Revenues" in the consolidated statements of financial position.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

As of the consolidated statements of financial position date, the average exchange rates of currencies used are as follows:

2014	Foreign Currencies
12.440	United States Dollar (US\$) 1

r. Income Tax

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the Company and Subsidiaries operates and generates taxable income.

PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi kena pajak;
- ii. Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum di kompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. Dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat di kompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. *Income Tax* (continued)

Current tax (continued)

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. Where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. In respect of taxable temporary differences associated with investment in subsidiaries, when the timing of reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which deductible temporary differences, and carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. Where the deferred tax asset relating to the deductible temporary differences arises from the initial recognition of an asset or liability in transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction affects neither the accounting profit nor the taxable profit or loss; or*
- ii. In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to extent that it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exist to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of value added tax ("VAT") except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing loss.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Project Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

t. Laba per Saham

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employees' Benefits

Short-term employee benefits

The Company and Subsidiaries recognize short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Company and Subsidiaries provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits". The said provision are estimated using the projected-unit-credit actuarial valuation method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) The date of the plant amendment or curtailment, and
- ii) The date the Company and Subsidiaries recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and Subsidiaries recognized the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

t. Earnings per Share

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Laba per Saham (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun berjalan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang telah disesuaikan yang dijadikan sebagai dasar perhitungan laba bersih per saham, adalah sebesar 1.564.487.500 saham, masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 (lihat Catatan 34).

u. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

w. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Earnings per Share (continued)

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", earnings per share amount is computed by dividing net income attributable to equity holders of parent company for the year by the weighted average number of shares outstanding in the respective year.

The adjusted weighted-average number of the Company's shares which is used as the basis for calculating earnings per share, amounted to 1,564,487,500 shares, in 2015 and 2014, respectively (see Note 34).

u. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statements of financial position

v. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.

w. Fair Value Measurement

The Company and Subsidiaries initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Company and Subsidiaries also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1-Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Fair Value Measurement (continued)

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1-Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

x. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

y. Perubahan Kebijakan dan Pengungkapan Akuntansi

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan sebagai berikut:

1. PSAK 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan.
2. PSAK 24 (2013): Imbalan Kerja.
3. PSAK 46 (2014): Pajak Penghasilan.
4. PSAK 48 (2014): Penurunan Nilai Aset.
5. PSAK 50 (2014): Instrumen Keuangan: Penyajian.
6. PSAK 55 (2014): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.
7. PSAK 60 (2014): Instrumen Keuangan: Pengungkapan.
8. PSAK 65 : Laporan Keuangan Konsolidasian dan PSAK 4 (2013) : Laporan Keuangan Tersendiri.
9. PSAK 66 : Pengaturan Bersama dan PSAK 15 (2013) : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.
10. PSAK 68 : Pengukuran Nilai Wajar.

Penerapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, kecuali yang dijelaskan berikut ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on recurring basis, the Company and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

x. Provisions

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

y. Change in accounting policies and disclosures

The Company and Subsidiaries adopted PSAK which effective on January 1, 2015 which is considered relevant to the financial statements as follows:

1. PSAK 1 (2013): Presentation of Financial Statements.
2. PSAK 24 (2013): Employee Benefit.
3. PSAK 46 (2014): Income Taxes.
4. PSAK 48 (2014): Impairment of Asset.
5. PSAK 50 (2014): Financial Instruments: Presentation.
6. PSAK 55 (2014): Financial Instruments: Recognition and Measurement.
7. PSAK 60 (2014): Financial Instruments: Disclosures.
8. PSAK 65 : Consolidated Financial Statements and PSAK 4 (2013) : Separate Financial Statements.
9. PSAK 66 : Joint Arrangements and PSAK 15 (2013) : Investment in Associates and Joint Ventures.
10. PSAK 68 : Fair Value Measurement.

The adoption of the new and revised accounting standards above do not have significant impact to the consolidated financial statements, except the matter described below.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Perubahan Kebijakan dan Pengungkapan Akuntansi (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", dimana ketika imbalan pasca-kerja berubah maka porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan segera dalam laba rugi. Sebelum 1 Januari 2015, beban jasa lalu yang belum diakui (*non-vested*) diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*).

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 4.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Change in accounting policies and disclosures (continued)

Effective on January 1, 2015, the Company and Subsidiaries adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" wherein, when the plan benefits change, the portion of increased or decreased benefits relating to past service by employees is charged or credited immediately to profit or loss. Prior to January 1, 2015, the unrecognized past service cost (*non-vested*) was amortized on a straight-line method over the average service period until the benefits become vested.

Further details are disclosed in Note 4.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with The Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2d.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebelum penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 40.248.280.806 dan Rp 37.651.745.975. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 21.097.623.221 dan Rp 19.298.366.075. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and Subsidiaries expected to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable.

The carrying amount of the Company and Subsidiaries' trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 40,248,280,806 and Rp 37,651,745,975. Further details are shown in Note 7.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefits

The determination of the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Company and Subsidiaries believed that their assumptions are reasonable and appropriate. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2015 and 2014, amounted to Rp 21,097,623,221 and Rp 19,298,366,075. Further details are disclosed in Note 32.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 240.880.030.037 dan Rp 270.848.436.848. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 167.085.211.393 dan Rp 154.387.534.157 (Catatan 37), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 304.129.015.459 dan Rp 350.891.096.822 (Catatan 37).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Company and Subsidiaries' property and equipment as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 240,880,030,037 and Rp 270,848,436,848. Further details are disclosed in Note 13.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Financial Instruments

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and Subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair value in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 167,085,211,393 and Rp 154,387,534,157 (Note 37), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 304,129,015,459 and Rp 350,891,096,822 (Note 37).

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan secara retrospektif PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", di adopsi dari International Accounting Standards ("IAS") 19.

PSAK ini menetapkan antara lain, (i) menghapuskan "corridor approach" yang digunakan dalam PSAK sebelumnya dan (ii) perubahan signifikan dalam pengakuan, penyajian dan pengungkapan imbalan pasca-kerja yang antara lain sebagai berikut:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial saat ini diharuskan untuk diakui dalam penghasilan komprehensif lain (OCI) dan dikeluarkan secara permanen dari laba atau rugi.
- Keuntungan yang diharapkan atas aset program tidak lagi diakui dalam laba atau rugi. Keuntungan yang diharapkan digantikan dengan mengakui pendapatan bunga (beban) atas program manfaat pasti bersih (liabilitas) dalam laba atau rugi, yang dihitung menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban pensiun.
- Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan tidak bisa lagi ditangguhkan dan diakui periode mendatang. Semua biaya jasa lalu akan diakui lebih awal ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengakui biaya restrukturisasi atau biaya pemutusan terkait.

Perubahan tersebut dibuat agar aset atau liabilitas pensiun bersih diakui dalam posisi laporan keuangan konsolidasian untuk menggambarkan nilai penuh dari defisit atau surplus program.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, telah disajikan kembali sebagai berikut:

4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Effective January 1, 2015, the Company and Subsidiaries have retrospectively adopted PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", adopted from International Accounting Standards ("IAS") 19.

This PSAK provides, among others, (i) the elimination of the "corridor approach" permitted under the previous version and (ii) significant changes in the recognition, presentation and disclosure of post-employment benefits which, among others, are as follows:

- Actuarial gains and losses are now required to be recognized in other comprehensive income (OCI) and excluded permanently from profit or loss.
- Expected return in plan assets will no longer be recognized in profit or loss. Expected returns are replaced by recognizing interest income (expense) on the net defined benefit asset (liability) in profit or loss, which is calculated using the discount rate used to measure the pension obligation.
- Unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period. Instead, all past service costs will be recognized at the earlier of then the amendment/curtailment occurs or when the Company and Subsidiary recognized related restructuring or termination costs.

Such changes are made in order that the net pension assets or liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus.

In connection with above, the consolidated statement of financial position of the Company and Subsidiaries dated December 31, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013 and consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income dated December 31, 2014 have been restated as follows:

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Sebelum disajikan kembali/As <i>previously reported</i>	Penyajian kembali/ <i>Restatement</i>	Setelah disajikan kembali/As <i>Restated</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Aset pajak tangguhan - bersih	4.589.487.332	822.350.960	5.411.838.292	Deferred tax assets - net
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	16.008.962.234	3.289.403.841	19.298.366.075	Estimated liabilities for employees' benefits
<u>Ekuitas</u>				<u>Equity</u>
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	127.795.854.488	(2.451.610.100)	125.344.244.388	Unappropriated retained earnings
Kepentingan Non-Pengendali	2.438.927.166	(15.442.781)	2.423.484.385	Non-Controlling Interest

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Sebelum disajikan kembali/As <i>previously reported</i>	Penyajian kembali/ <i>Restatement</i>	Setelah disajikan kembali/As <i>Restated</i>	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Beban umum dan administrasi	197.094.433.917	(53.493.873)	197.040.940.044	<i>General and administrative expenses</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan	6.375.522.061	13.373.469	6.388.895.530	<i>Income tax benefit (expense)</i>
Laba bersih	9.419.731.624	40.120.404	9.459.852.028	<i>Net income</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	(1.579.369.920)	(1.579.369.920)	<i>Other comprehensive income (loss)</i>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	15.158.066.158	40.854.199	15.198.920.357	<i>Net income attributable to Parent Company</i>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	5.738.334.534	733.795	5.739.068.329	<i>Net income attributable to Non-Controlling Interest</i>
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	15.158.066.158	(1.509.765.010)	13.648.301.148	<i>Total comprehensive income attributable to Parent Company</i>
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	5.738.334.534	29.484.506	5.767.819.040	<i>Total comprehensive income attributable to Non-Controlling Interest</i>

1 Januari 2014/31 Desember 2013/
January 1, 2014/December 31, 2013

	Sebelum disajikan kembali/As <i>previously reported</i>	Penyajian kembali/ <i>Restatement</i>	Setelah disajikan kembali/As <i>Restated</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Aset pajak tangguhan - bersih	3.907.906.393	309.267.789	4.217.174.182	<i>Deferred tax assets - net</i>
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	13.307.127.869	1.237.071.154	14.544.199.023	<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>
<u>Ekuitas</u>				<u>Equity</u>
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	112.887.788.330	(941.845.090)	111.945.943.240	<i>Unappropriated retained earnings</i>
Kepentingan Non-Pengendali	8.176.261.700	14.041.725	8.190.303.425	<i>Non-Controlling Interest</i>

5. PELEPASAN ENTITAS ANAK

5. DIVESTMENT OF SUBSIDIARY

Berdasarkan akta Notaris Refizal, S.H., Mhum., No. 2360 tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan menandatangani Akta Jual Beli dan Pemindahan Hak Atas Saham untuk menjual seluruh kepemilikan saham di PT Bahagia Niaga Lestari, kepada PT Tiga Mitra Retail, pihak ketiga, dengan harga penjualan sebesar Rp 9.800.000.000.

Based on Notarial deed No. 2360 dated December 31, 2015 of Refizal, S.H., Mhum., the Company signed the Sale and Purchase and Right Transfer of Shares Agreement to sell all of its ownership in PT Bahagia Niaga Lestari, to PT Tiga Mitra Retail, third party, with a consideration price amounted to Rp 9,800,000,000.

Jumlah aset dan liabilitas yang teridentifikasi yang dilepas atas transaksi di atas adalah masing-masing sebesar Rp 29.347.368.613 dan Rp 2.524.565.848. Kerugian yang timbul sebesar Rp 13.609.445.218 telah diakui sebagai "Rugi Pelepasan Entitas Anak" pada akun Pendapatan operasi lainnya - bersih pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30). Rinciannya adalah sebagai berikut:

The disposed amount of the identifiable assets and liabilities arising from the above transactions is amounted to Rp 29,347,368,613 and Rp 2,524,565,848 respectively. The loss of Rp 13,609,445,218 was recognized as "Loss on divestment of Subsidiary" on Other operating income - net account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 30). The details is as follows:

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

5. PELEPASAN ENTITAS ANAK (lanjutan)

5. DIVESTMENT OF SUBSIDIARY (continued)

Harga jual entitas anak	9.800.000.000	<i>Selling price of Subsidiary</i>
Nilai buku pada tanggal penjualan:		<i>Net book value on the selling date:</i>
Jumlah aset	(29.347.368.613)	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	2.524.565.848	<i>Total liabilities</i>
Jumlah aset bersih teridentifikasi	(26.822.802.765)	<i>Total identified net assets</i>
<i>Goodwill</i>	(4.633.483.283)	<i>Goodwill</i>
Bagian kepentingan non-pengendali	8.046.840.830	<i>Non-controlling interest portion</i>
Rugi pelepasan entitas anak	(13.609.445.218)	<i>Loss on divestment of subsidiary</i>

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2015	2014	
Kas	9.440.956.204	7.468.997.467	<i>Cash on Hand</i>
Bank			<i>Cash in Banks</i>
<u>Rupiah</u>			<u><i>Rupiah</i></u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.040.981.335	17.317.313.618	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.111.757.618	3.820.707.458	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	5.728.489.144	6.960.662.785	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank ICBC Indonesia	96.694.407	83.894.560	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	70.786.348	59.363.717	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk)</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	62.198.052	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Citibank N.A.	-	49.988	<i>Citibank N.A.</i>
Jumlah Kas dan Bank	38.489.665.056	35.773.187.645	<i>Total Cash on Hand and in Banks</i>
Setara Kas			<i>Cash Equivalents</i>
Deposito Berjangka			<i>Time Deposits</i>
<u>Rupiah</u>			<u><i>Rupiah</i></u>
PT Bank UOB Indonesia	36.000.000.000	-	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.500.000.000	22.000.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	23.000.000.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Antar Daerah	-	6.000.000.000	<i>PT Bank Antar Daerah</i>
Jumlah Setara Kas	49.500.000.000	51.000.000.000	<i>Total Cash Equivalents</i>
Jumlah Kas dan Setara Kas	87.989.665.056	86.773.187.645	<i>Total Cash and Cash Equivalents</i>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun Mata uang Rupiah	4,5% - 8,75%	4,0% - 10,25%	<i>Annual interest rate of time deposits Rupiah Currency</i>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat kas dan setara kas Perusahaan dan Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

As of December 31, 2015 and 2014, none of Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents are restricted in use or placed at related parties.

PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

7. PIUTANG USAHA - BERSIH

Rincian piutang usaha:

	2015
Pihak Ketiga	
Rupiah	
Partisipasi promosi	21.885.434.559
Rental dan tenant	13.949.044.651
Kartu kredit dan kartu debit	4.225.101.760
Voucher	188.699.836
Jumlah	40.248.280.806
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.353.613.212)
Piutang Usaha - Bersih	38.894.667.594

Piutang partisipasi promosi merupakan tagihan kepada pemasok sehubungan dengan promosi produk yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak melalui katalog supermarket.

Piutang rental dan *tenant* merupakan tagihan kepada pemasok atas jasa gondola dan penempatan barang di lantai (*floor display*).

Piutang kartu kredit dan kartu debit merupakan tagihan kepada bank atas transaksi yang menggunakan kartu kredit dan kartu debit.

Piutang *voucher* merupakan tagihan kepada bank dan pemasok yang menerbitkan *voucher* belanja.

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015
Belum jatuh tempo	3.280.125.364
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	25.396.194.336
31 - 60 hari	5.909.802.170
61 - 90 hari	4.219.547.246
> 90 hari	1.442.611.690
Jumlah	40.248.280.806
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.353.613.212)
Piutang Usaha - Bersih	38.894.667.594

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2015
Saldo awal tahun	1.353.613.212
Perubahan selama tahun berjalan	-
Saldo akhir tahun	1.353.613.212

7. TRADE RECEIVABLES - NET

The details of trade receivables:

	2014	
		Third Parties
		Rupiah
		Participation in promotions
		Rental and tenant
		Credit and debit cards
		Voucher
		Total
		Net of allowance for impairment of trade receivables
		Trade Receivables - Net

Participation in promotions receivables represents bills to suppliers in connection with product promotion made by the Company and Subsidiaries through supermarket's catalogs.

Rental and tenant receivables represents bills to suppliers for gondola services and placement of goods on the floor (*floor display*).

Credit and debit cards receivables represents bank bills for transactions using credit and debit cards.

Voucher receivables represents bank bills and bills to suppliers which issuing shopping vouchers.

The aging analysis of the trade receivables as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2014	
		Not yet due
		Past due:
		1 - 30 days
		31 - 60 days
		61 - 90 days
		> 90 days
		Total
		Net of allowance for impairment of trade receivables
		Trade Receivables - Net

Movement of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2014	
Saldo awal tahun	1.353.613.212	Balance at beginning of year
Perubahan selama tahun berjalan	-	Changes during the year
Saldo akhir tahun	1.353.613.212	Balance at the end of year

PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

9. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	Jumlah/ Amount	
	2015	2014
Utang Usaha		
PT Mars Multi Mandiri	264.800.614	668.302.094

Beban Sewa

	Jumlah/ Amount	
	2015	2014
PT Mars Multi Mandiri		
Beban penjualan	5.546.323.614	5.329.315.199
Beban umum dan administrasi	2.501.527.628	2.365.858.585
Jumlah	8.047.851.242	7.695.173.784

9. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)	
	2015	2014
PT Mars Multi Mandiri	0,08	0,18

Beban Sewa

	Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Respective Accounts (%)	
	2015	2014
Beban penjualan	2,01	2,36
Beban umum dan administrasi	1,20	1,20
Jumlah	3,21	3,56

Trade Payables
PT Mars Multi Mandiri

Rent Expenses
PT Mars Multi Mandiri
Selling expenses
General and administrative expenses

Total

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions based on the nature of relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows :

Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT Mars Multi Mandiri Kentjana Widjaja	Entitas Asosiasi/Associate Company Komisaris Utama Perusahaan/ President Commissioner of the Company	Sewa, transaksi keuangan/ Rental, financial transaction
Sutanto Joso Johannes Paulus Arifin PT Wijaya Sumber Sejahtera	Pihak berelasi lainnya/Other related parties Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Transaksi keuangan/financial transaction Transaksi keuangan/financial transaction
PT Prima Rasa Inti	Pemegang Saham Perusahaan/ Company's Shareholders	Transaksi keuangan/financial transaction
PT Gunaprima Karyaperkasa	Pemegang Saham Perusahaan/ Company's Shareholders	Transaksi keuangan/financial transaction
PT Eka Putri Mandiri	Pemegang Saham Perusahaan/ Company's Shareholders	Transaksi keuangan/financial transaction

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

- Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 piutang pihak berelasi dari PT Mars Multi Mandiri, Entitas Asosiasi, merupakan pinjaman tanpa bunga dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun sejak tahun 2009 yang diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan pembangunan gedung dan pinjaman modal kerja. Pada tahun 2014, perjanjian pinjaman tersebut telah diperpanjang kembali untuk jangka waktu 5 tahun berikutnya. Pada tahun 2014, saldo piutang pihak berelasi tersebut sebesar Rp 7.200.000.000 telah dikonversi menjadi penyertaan saham Perusahaan pada MARS (lihat Catatan 12).

Terms and Conditions of the Transactions with Related Parties

- As of December 31, 2015 and 2014, due from related party from PT Mars Multi Mandiri, Associate, represents a non-interest bearing loan for a period of 5 (five) years since 2009, which was provided by the Company for the purpose of the construction of building and working capital loan. In 2014, the loan agreement has been extended for next 5 (five) years. In 2014, due from related party balance amounted to Rp 7,200,000,000, has been converted into Company's investment to MARS (see Note 12).

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- Piutang karyawan, merupakan pinjaman tanpa bunga untuk pemilikan kendaraan yang akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulannya.
- Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, uang jaminan ke PT Mars Multi Mandiri, Entitas Asosiasi, merupakan uang jaminan atas sewa Ranch Market, Pesanggrahan.
- Perusahaan membayar sewa kepada PT Mars Multi Mandiri yang berlokasi di Jalan Pesanggrahan Raya, Kembangan, Jakarta Barat, sesuai dengan transaksi wajar.
- Pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia, dijamin dengan deposito atas nama Kentjana Widjaja dan Sutanto Joso, pihak berelasi (lihat Catatan 16).
- Pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, dijamin dengan, antara lain, jaminan pribadi dari Kentjana Widjaja, Johannes Paulus Arifin dan Sutanto Joso (pihak berelasi) dan jaminan perusahaan dari PT Wijaya Sumber Sejahtera, PT Prima Rasa Inti, PT Gunaprima Karyaperkasa dan PT Ekaputri Mandiri (pemegang saham Perusahaan) (lihat Catatan 16).
- Pinjaman PT Mars Multi Mandiri (Entitas Asosiasi) yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, dijamin dengan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pihak berelasi pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang pihak berelasi dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang pihak berelasi.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota dewan komisaris dan direksi.

9. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Terms and Conditions of the Transactions with Related Parties (continued)

- *Employees receivables, represents interest free-loans for vehicles ownership which will be repaid through monthly payroll deductions.*
- *As of December 31, 2015 and 2014, refundable deposits to PT Mars Multi Mandiri, Associate, represents rental deposit for Ranch Market, Pesanggrahan.*
- *The Company paid rental expense to PT Mars Multi Mandiri, which located at Jalan Pesanggrahan Raya, Kembangan, West Jakarta, on arm-length basis of transaction.*
- *The Company obtained loans from PT Bank ICBC Indonesia, which is secured by time deposits of Kentjana Widjaja and Sutanto Joso, related parties (see Note 16).*
- *The Company obtained loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, which is secured by, among others, personal guarantee from Kentjana Widjaja, Johannes Paulus Arifin and Sutanto Joso (related parties), and corporate guarantee from PT Wijaya Sumber Sejahtera, PT Prima Rasa Inti, PT Gunaprima Karyaperkasa and PT Ekaputri Mandiri (Company's Shareholders) (see Note 16).*
- *PT Mars Multi Mandiri (Associate) obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk, which is secured by corporate guarantee from the Company.*

Transactions with related parties were conducted under term and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, management believes that all of the above due from related parties are fully collectible and hence, no allowance for impairment of due from related parties is necessary.

The Company's key management consists of all members of the boards of commissioners and directors.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pada tahun 2015 dan 2014, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2015
Imbalan kerja jangka pendek (dalam milyar Rupiah)	
Dewan Komisaris	1,0
Direksi	25,3
Imbalan pascakerja (dalam milyar Rupiah)	1,0
Jumlah	27,3

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

9. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Terms and Conditions of the Transactions with Related Parties (continued)

In 2015 dan 2014, the total amount of expenses recognized by the Company relating to gross compensation for the key management is as follows:

	2014	
		<i>Short-term employee benefits (in billion of Rupiah)</i>
	3,0	<i>Board of Commissioners</i>
	23,8	<i>Board of Directors</i>
		<i>Post-employment benefits (in billion of Rupiah)</i>
	0,9	
Jumlah	27,7	Total

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the key management personnel.

10. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2015
Barang dagang	192.676.024.984
Lain-lain	6.696.188.818
Jumlah	199.372.213.802
Dikurangi penyisihan penurunan nilai Persediaan	(1.445.815.182)
Bersih	197.926.398.620

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2015
Saldo awal tahun	1.314.697.616
Perubahan selama tahun berjalan: Penyisihan tahun berjalan	131.117.566
Saldo akhir tahun	1.445.815.182

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

10. INVENTORIES

This account consist of:

	2014	
	178.502.545.946	<i>Merchandise inventories</i>
	7.189.772.776	<i>Others</i>
Jumlah	185.692.318.722	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai Persediaan	(1.314.697.616)	<i>Less allowance for declining in value of inventories</i>
Bersih	184.377.621.106	Net

Movement of allowance for declining in value of inventories as follows:

	2014	
Saldo awal tahun	1.108.549.046	<i>Balance at beginning of year</i>
Perubahan selama tahun berjalan: Provision during the year	206.148.570	<i>Changes during the year: Provision during the year</i>
Saldo akhir tahun	1.314.697.616	Balance at the end of year

Management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from declining in value of inventories.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 200 milyar pada PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia dan PT Asuransi Wahana Tata (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2015, persediaan milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk, masing-masing sebesar Rp 58 milyar dan Rp 29 milyar, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 16.

Pada tanggal 31 Desember 2014, persediaan milik Perusahaan dan Entitas Anak dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk, masing-masing sebesar Rp 38 milyar dan Rp 71 milyar, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 16.

11. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
<u>Uang Muka</u>		
Pembelian persediaan dan peralatan toko	35.094.053.696	37.100.091.268
Renovasi	11.668.560.701	27.333.542.891
Perangkat lunak	238.563.552	5.356.416.757
Lain-lain	3.083.197.525	9.892.322.011
Sub-jumlah	<u>50.084.375.474</u>	<u>79.682.372.927</u>
<u>Biaya Dibayar di Muka</u>		
Sewa	20.014.704.453	36.073.489.677
Lisensi (Catatan 35) - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 276.450.000 pada tahun 2015 dan Rp 207.337.500 pada tahun 2014	1.105.800.000	1.174.912.500
Asuransi	32.510.060	901.560.499
Lain-lain	436.600.309	625.593.675
Dikurangi bagian jangka panjang sewa dibayar di muka	(11.699.190.350)	(21.897.055.668)
Sub-jumlah	<u>9.890.424.472</u>	<u>16.878.500.683</u>
Jumlah	<u>59.974.799.946</u>	<u>96.560.873.610</u>

Uang muka renovasi merupakan uang muka untuk keperluan renovasi bangunan yang disewa oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

10. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2015, inventories are covered by insurance against losses by fire and others risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 200 billion with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia and PT Asuransi Wahana Tata (third parties). Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2015, inventories owned by the Company are pledged as collateral of loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk amounted to Rp 58 billion and Rp 29 billion, respectively, as described in Note 16.

As of December 31, 2014, inventories owned by the Company and Subsidiaries are pledged as collateral of loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk amounted to Rp 38 billion and Rp 71 billion, respectively, as described in Note 16.

11. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consist of:

	2015	2014
<u>Advances</u>		
Purchase of inventories and stores equipment	35.094.053.696	37.100.091.268
Renovation	11.668.560.701	27.333.542.891
Software	238.563.552	5.356.416.757
Others	3.083.197.525	9.892.322.011
Sub-total	<u>50.084.375.474</u>	<u>79.682.372.927</u>
<u>Prepaid Expenses</u>		
Rental	20.014.704.453	36.073.489.677
License costs (Note 35) - net of accumulated amortization of Rp 276,450,000 in 2015 and Rp 207,337,500 in 2014	1.105.800.000	1.174.912.500
Insurance	32.510.060	901.560.499
Others	436.600.309	625.593.675
Net of long-term portion of prepaid rental	(11.699.190.350)	(21.897.055.668)
Sub-total	<u>9.890.424.472</u>	<u>16.878.500.683</u>
Total	<u>59.974.799.946</u>	<u>96.560.873.610</u>

Advances for renovation represents advances for renovation of buildings leased by the Company and Subsidiaries.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**11. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA
(lanjutan)**

Uang muka perangkat lunak merupakan uang muka untuk keperluan pembelian perangkat lunak komputer yang digunakan untuk sistem komputer Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan beberapa perjanjian sewa toko, tanah dan bangunan untuk periode 60 bulan sampai dengan 240 bulan. Sewa tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2033. Perjanjian-perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak.

Beban amortisasi atas biaya lisensi untuk tahun 2015 dan 2014, masing-masing adalah sebesar Rp 69.112.500 yang disajikan sebagai "Beban Umum dan Administrasi - Amortisasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 29).

11. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (continued)

Advances for software represents advances for purchases of computer software which used for Company and Subsidiaries computer systems.

The Company and Subsidiaries entered into several land and buildings, stores rental agreements for 60 months to 240 months. The rental agreements will expire at various dates in year 2015 to 2033. These agreements can be renewed at the expiration dates by agreement by both parties.

Amortization expense for license costs in 2015 and 2014 amounted to Rp 69,112,500, respectively, is presented as "General and Administrative Expenses - Amortization" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 29).

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - BERSIH

Rincian investasi Perusahaan pada Entitas Asosiasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE - NET

The details of Company's investment in Associate as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

		2015					
		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2015/ Carrying amount January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Bagian Laba (Rugi)/ Share of Income (Loss)	Nilai Tercatat 31 Desember 2015/ Carrying amount December 31, 2015	
Metode Ekuitas							Equity Method
PT Mars Multi Mandiri	40%	21.775.053.923	-	1.367.751.382	23.142.805.305		PT Mars Multi Mandiri
		2014					
		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2014/ Carrying amount January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Bagian Laba (Rugi)/ Share of Income (Loss)	Nilai Tercatat 31 Desember 2014/ Carrying amount December 31, 2014	
Metode Ekuitas							Equity Method
PT Mars Multi Mandiri	40%	13.718.232.186	7.200.000.000	856.821.737	21.775.053.923		PT Mars Multi Mandiri

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan PT Mars Multi Mandiri (Entitas Asosiasi):

This following table illustrates summarized financial information of PT Mars Multi Mandiri (Associate):

	Laporan Posisi Keuangan/ The Statements of Financial Position			Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain/ The Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income		
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Ekuitas/ Equity	Pendapatan/ Revenue	Lab (Rugi) Bersih/ Net Income (Loss)	
2015	72.209.981.333	15.597.419.578	56.612.561.755	15.049.975.370	3.419.378.454	2015
2014	73.416.561.907	20.223.378.606	53.193.183.301	14.615.594.848	2.142.054.342	2014

PT Mars Multi Mandiri (MARS) adalah Entitas Asosiasi yang bergerak dalam bidang kontraktor, pengembang dan persewaan bangunan.

PT Mars Multi Mandiri (Associate) (MARS) is engaged in contractor, developer and building rental business.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - BERSIH
(lanjutan)**

Tidak terdapat pembatasan signifikan atas kemampuan PT Mars Multi Mandiri untuk mentransfer dana kepada investor dalam bentuk dividen tunai atau pembayaran kembali pinjaman yang diberikan atau uang muka.

Pada tanggal 12 November 2014, pemegang saham MARS menyetujui peningkatan modal saham MARS sejumlah Rp 18.000.000.000, dimana Perusahaan juga meningkatkan penyertaan sahamnya sesuai dengan proporsi kepemilikan sahamnya di MARS (40%), yaitu sejumlah Rp 7.200.000.000, yang dilakukan melalui konversi saldo piutang milik Perusahaan ke MARS.

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap nilai realisasi bersih dari investasi pada Entitas Asosiasi, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai terhadap investasi pada Entitas Asosiasi pada tanggal 31 Desember 2015.

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE - NET (continued)

There are no significant restrictions on the ability of PT Mars Multi Mandiri to transfer funds to the investor in the form of cash dividends or repayment of loans or advances.

On November 12, 2014, the shareholders of MARS agreed to increase the capital stock of MARS amounted Rp 18,000,000,000 in which the Company also increase its investments in proportion with its share ownership in MARS (40%), which amounted Rp 7,200,000,000, which conducted through conversion the Company's receivable from MARS.

Based on the review of net realizable value of investment in Associate, management believes that there is no indication of impairment of investments in Associate as of December 31, 2015.

13. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

13. PROPERTY AND EQUIPMENT

Property and equipment consist of the following:

	2015						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pelepasan Entitas Anak/ Divestment of Subsidiary	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<i>Biaya Perolehan Pemilikan Langsung</i>							<i>Cost Direct Ownership</i>
Renovasi bangunan dan prasarana	230.184.301.557	29.981.815.106	16.844.276.641	2.121.437.586	3.622.257.598	241.821.020.010	<i>Buildings renovation and improvements</i>
Kendaraan	6.877.850.549	798.239.955	1.717.121.818	-	-	5.958.968.686	<i>Vehicles</i>
Mesin dan peralatan	192.915.112.802	20.519.073.350	13.235.004.343	1.911.712.055	9.188.732.790	192.922.161.074	<i>Machinery and equipment</i>
Jumlah	429.977.264.908	51.299.128.411	31.796.402.802	4.033.149.641	12.810.990.388	440.702.149.770	Total
<i>Aset dalam Penyelesaian</i>							<i>Constructions in Progress</i>
Renovasi bangunan dan prasarana	4.112.481.943	23.315.000	-	(4.033.149.641)	102.647.302	-	<i>Buildings renovation and improvements</i>
Jumlah Biaya Perolehan	434.089.746.851	51.322.443.411	31.796.402.802	-	12.913.637.690	440.702.149.770	Total Cost
<i>Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung</i>							<i>Accumulated Depreciation Direct Ownership</i>
Renovasi bangunan dan prasarana	70.459.496.021	23.557.892.069	2.346.524.249	-	959.498.665	90.711.365.176	<i>Buildings renovation and improvements</i>
Kendaraan	3.602.938.745	723.860.284	665.699.887	-	-	3.661.099.142	<i>Vehicles</i>
Mesin dan peralatan	89.178.875.237	24.800.419.297	4.812.079.861	-	3.717.559.258	105.449.655.415	<i>Machinery and equipment</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	163.241.310.003	49.082.171.650	7.824.303.997	-	4.677.057.923	199.822.119.733	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	270.848.436.848					240.880.030.037	Net Book Value
	2014						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications		Saldo Akhir/ Ending Balance	
<i>Biaya Perolehan Pemilikan Langsung</i>							<i>Cost Direct Ownership</i>
Renovasi bangunan dan prasarana	153.906.177.634	75.661.719.690	-	-	616.404.233	230.184.301.557	<i>Buildings renovation and improvements</i>
Kendaraan	7.656.450.549	152.700.000	931.300.000	-	-	6.877.850.549	<i>Vehicles</i>
Mesin dan peralatan	134.258.931.012	60.764.749.067	2.108.567.277	-	-	192.915.112.802	<i>Machinery and equipment</i>
Jumlah	295.821.559.195	136.579.168.757	3.039.867.277	-	616.404.233	429.977.264.908	Total

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

		2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Aset dalam Penyelesaian Renovasi bangunan dan prasarana	879.154.081	3.849.732.095	-	(616.404.233)	4.112.481.943	<i>Constructions in Progress Buildings renovation and improvements</i>	
Jumlah Biaya Perolehan	296.700.713.276	140.428.900.852	3.039.867.277	-	434.089.746.851	<i>Total Cost</i>	
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung Renovasi bangunan dan prasarana	50.579.620.364	19.879.875.657	-	-	70.459.496.021	<i>Accumulated Depreciation Direct Ownership Buildings renovation and improvements</i>	
Kendaraan	3.370.408.005	899.097.136	666.566.396	-	3.602.938.745	<i>Vehicles</i>	
Mesin dan peralatan	68.645.410.069	20.971.198.502	437.733.334	-	89.178.875.237	<i>Machinery and equipment</i>	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	122.595.438.438	41.750.171.295	1.104.299.730	-	163.241.310.003	<i>Total Accumulated Depreciation</i>	
Nilai Buku	174.105.274.838				270.848.436.848	Net Book Value	

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebesar Rp 49.082.171.650 dan Rp 41.750.171.295, masing-masing untuk tahun 2015 dan 2014 yang dicatat pada akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

Depreciation charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp 49,082,171,650 and Rp 41,750,171,295 in 2015 and 2014, respectively, which was recorded in "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

Penambahan aset tetap pada tahun 2015 dan 2014 adalah termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian peralatan toko, masing-masing sebesar Rp 23.526.014.427 dan Rp 31.763.942.603.

Additions to property and equipment in 2015 and 2014 include the reclassification from advances for purchase of stores equipment of Rp 23,526,014,427 and Rp 31,763,942,603, respectively.

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian sekitar 94%, dipandang dari sudut keuangan pada tanggal 31 Desember 2014.

The percentage of completion of the constructions in progress approximately 94%, as determined based on financial perspective as of December 31, 2014.

Rincian penjualan aset tetap pada tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The details of sale of property and equipment in 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
Biaya perolehan	31.796.402.802	3.039.867.277	
Akumulasi penyusutan	(7.824.303.997)	(1.104.299.730)	<i>Cost Accumulated depreciation</i>
Nilai buku	23.972.098.805	1.935.567.547	<i>Net book value</i>
Harga jual	14.241.657.156	1.985.787.739	<i>Proceeds from sales</i>
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(9.730.441.649)	50.220.192	Gain (loss) on sale of property and equipment

Laba (rugi) penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Gain (loss) on sale of property and equipment are presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 440 milyar pada PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Jaya Proteksi (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2015, property and equipment are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 440 billion with PT Asuransi Sinar Mas and PT Asuransi Jaya Proteksi (third parties). Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset tetap berupa mesin dan peralatan milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk, masing-masing sebesar Rp 27 milyar dan Rp 29 milyar, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 16.

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset tetap berupa mesin dan peralatan milik Perusahaan dan Entitas Anak dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk, masing-masing sebesar Rp 36 milyar dan Rp 99 milyar, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 16.

Kendaraan tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak, yang diperoleh melalui fasilitas kredit dari PT Daindo International Finance Indonesia, PT Mitsui Leasing Capital Indonesia dan PT Mandiri Tunas Finance, dijaminan terhadap liabilitas yang terkait. Utang terkait disajikan sebagai "Utang Pembelian Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015, nilai perolehan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 77.889.748.942, yang terdiri dari renovasi bangunan dan prasarana, kendaraan, mesin dan peralatan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai komitmen kontraktual untuk pembelian aset tetap yang belum diselesaikan dengan total nilai kontrak sebesar Rp 900 juta.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

14. UANG JAMINAN

Rincian uang jaminan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
<u>Pihak Ketiga - Rupiah</u>		
PT Graha Jaya Sentosa	3.620.000.000	3.620.000.000
PT Grand Indonesia	2.743.774.955	2.113.685.000
PT Alam Semesta Permata Indah	1.278.050.400	1.278.050.400
PT Summarecon Agung Tbk	1.257.360.600	1.257.360.600
PT Sinar Galaxi Surabaya	997.526.000	997.526.000
PT Pradani Sukses Abadi	807.090.000	807.090.000
Lain-lain (di bawah Rp 800 juta)	9.438.425.782	7.704.004.790
Sub-jumlah	20.142.227.737	17.777.716.790
<u>Pihak Berelasi - Rupiah (Catatan 9)</u>		
PT Mars Multi Mandiri	1.214.918.913	1.214.918.913
Jumlah	21.357.146.650	18.992.635.703

13. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

As of December 31, 2015, property and equipment in form of machinery and equipment owned by the Company is pledged as collateral for loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk amounted to Rp 27 billion and Rp 29 billion, respectively, as described in Note 16.

As of December 31, 2014, property and equipment in form of machinery and equipment owned by the Company and Subsidiaries are pledged as collateral for loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk amounted to Rp 36 billion and Rp 99 billion, respectively, as described in Note 16.

Certain vehicles owned by the Company and Subsidiaries, which are obtained through credit facilities from PT Daindo International Finance Indonesia, PT Mitsui Leasing Capital Indonesia and PT Mandiri Tunas Finance, secured against the related liabilities. Related liabilities are presented as "Liabilities for Purchase of Property and Equipment" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015 dan 2014.

As of December 31, 2015, the costs of the Company and Subsidiaries' property and equipment that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to Rp 77,889,748,942, which consist of buildings renovation and improvements, vehicles, machinery and equipment.

As of December 31, 2015, the Company and Subsidiaries have outstanding contractual commitments for the purchase of property and equipment with total contract value of Rp 900 million.

Management believes that the carrying values of all the assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

14. REFUNDABLE DEPOSITS

Refundable deposits consist of the following:

<u>Third Parties - Rupiah</u>
PT Graha Jaya Sentosa
PT Grand Indonesia
PT Alam Semesta Permata Indah
PT Summarecon Agung Tbk
PT Sinar Galaxi Surabaya
PT Pradani Sukses Abadi
Others (below Rp 800 million)
Sub-total
<u>Related Party - Rupiah (Note 9)</u>
PT Mars Multi Mandiri
Total

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

14. UANG JAMINAN (lanjutan)

Uang jaminan merupakan deposit yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan sewa toko (lihat Catatan 35).

14. REFUNDABLE DEPOSITS (continued)

The refundable deposits represent deposits by the Company and Subsidiaries in connection with the rental stores (see Note 35).

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consist of:

		2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals Reklasifikasi/ Reclassifications	Pelepasan Entitas Anak/ Divestment of Subsidiary	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost
Biaya Perolehan							
Program komputer	25.733.147.827	6.635.303.587	1.699.629.400	-	30.668.822.014		Computer software
Pengembangan desain dan konsep toko	5.612.567.074	-	-	-	5.612.567.074		Design development and store concept
Beban waralaba awal	8.040.500.000	-	-	8.040.500.000	-		Initial franchise costs
Jumlah Biaya Perolehan	39.386.214.901	6.635.303.587	1.699.629.400	8.040.500.000	36.281.389.088		Total Cost
Akumulasi Amortisasi							Accumulated Amortization
Program komputer	16.277.418.628	4.526.260.413	117.095.082	-	20.686.583.959		Computer software
Pengembangan desain dan konsep toko	3.004.553.879	616.366.589	-	-	3.620.920.468		Design development and store concept
Beban waralaba awal	750.446.651	321.620.003	-	1.072.066.654	-		Initial franchise costs
Jumlah Akumulasi Amortisasi	20.032.419.158	5.464.247.005	117.095.082	1.072.066.654	24.307.504.427		Total Accumulated Amortization
Nilai Buku	19.353.795.743				11.973.884.661		Net Book Value

		2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals Reklasifikasi/ Reclassifications		Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost
Biaya Perolehan							
Program komputer	22.723.770.151	3.009.377.676	-	-	25.733.147.827		Computer software
Pengembangan desain dan konsep toko	5.330.374.448	282.192.626	-	-	5.612.567.074		Design development and store concept
Beban waralaba awal	8.040.500.000	-	-	-	8.040.500.000		Initial franchise costs
Jumlah Biaya Perolehan	36.094.644.599	3.291.570.302	-	-	39.386.214.901		Total Cost
Akumulasi Amortisasi							Accumulated Amortization
Program komputer	12.389.750.609	3.887.668.019	-	-	16.277.418.628		Computer software
Pengembangan desain dan konsep toko	2.312.613.557	691.940.322	-	-	3.004.553.879		Design development and store concept
Beban waralaba awal	428.826.659	321.619.992	-	-	750.446.651		Initial franchise costs
Jumlah Akumulasi Amortisasi	15.131.190.825	4.901.228.333	-	-	20.032.419.158		Total Accumulated Amortization
Nilai Buku	20.963.453.774				19.353.795.743		Net Book Value

Beban amortisasi untuk tahun 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 5.464.247.005 dan Rp 4.901.228.333 yang disajikan sebagai "Beban Umum dan Administrasi - Amortisasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian (lihat Catatan 29).

Amortization expenses in 2015 and 2014 amounted to Rp 5,464,247,005 and Rp 4,901,228,333, respectively, are presented as "General and Administrative Expenses - Amortization" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 29).

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Rincian penghapusan aset tidak lancar lainnya pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Biaya perolehan	1.699.629.400
Akumulasi amortisasi	(117.095.082)
Rugi penghapusan aset tidak lancar lainnya	(1.582.534.318)

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

The details of disposal of other non-current assets in 2015 is as follows:

Cost	1.699.629.400
Accumulated amortization	(117.095.082)
Loss on disposal of other non-current assets	(1.582.534.318)

16. UTANG BANK

Utang bank terdiri dari:

a. Utang bank jangka pendek

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

	2015
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.000.000.000
PT Bank ICBC Indonesia	12.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.000.000.000
Jumlah	47.000.000.000

16. BANK LOANS

Bank loans consist of:

a. Short-term bank loans

Short-term bank loans consist of:

	2014	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37.500.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	12.000.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	53.500.000.000	Total

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pada tahun 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30.000.000.000. Pada bulan September 2014, Bank Mandiri menyetujui penambahan fasilitas kredit modal kerja menjadi sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan dan terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Agustus 2016. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 10,25% dan 10,5%, masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri apabila terdapat perubahan anggaran dasar Perusahaan dan susunan anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan. Fasilitas tersebut dijamin dengan piutang usaha, persediaan, mesin dan peralatan milik Perusahaan (lihat Catatan 7, 10 dan 13).

Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

In 2013, the Company obtained working capital loan facility from Bank Mandiri with maximum facility amounted to Rp 30,000,000,000. In September 2014, Bank Mandiri approved to provide additional working capital loan facility become to Rp 50,000,000,000. The term of the loan facility is 12 (twelve) months and has been extended, the latest is up to August 20, 2016, with annual interest rate of 10.25% and 10.5% in 2015 and 2014, respectively.

Based on the agreement, the Company shall give written notice to Bank Mandiri, whenever there are changes in the Company's articles of association and the composition of the Boards of Directors and Commissioners. This facility is collateralized by the Company's trade receivables, inventories, machinery and equipment (see Notes 7, 10 and 13).

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti mempertahankan rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar lebih besar dari 110%, rasio EBITDA terhadap beban bunga lebih besar dari 125%, *debt service coverage ratio* lebih dari 100% dan rasio utang terhadap ekuitas maksimum 200%. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

PT Bank ICBC Indonesia (Bank ICBC)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tetap *on demand* (PTD) 1 dan PTD 2 dari Bank ICBC dengan jumlah maksimum, masing-masing sebesar Rp 7.500.000.000 dan Rp 4.500.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan, terakhir telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Oktober 2016 dan dikenakan bunga per tahun sebesar 7,5% dan 7,25%, masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

Fasilitas tersebut dijamin dengan deposito berjangka atas nama Kentjana Widjaja dan Sutanto Joso, pihak berelasi, sebesar Rp 12.000.000.000 (Catatan 9).

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dan fasilitas pinjaman tetap dari Bank CIMB Niaga yang bersifat revolving masing-masing sebesar Rp 2.500.000.000 dan Rp 30.000.000.000. Pada bulan Agustus 2015, fasilitas pinjaman Perusahaan diperbaharui menjadi fasilitas rekening koran dan fasilitas pinjaman tetap (2 fasilitas) masing-masing sebesar Rp 2.500.000.000, Rp 5.000.000.000 dan Rp 14.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan sampai dengan tanggal 5 Agustus 2016. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun, masing-masing sebesar 12% - 12,25% pada tahun 2015, 12% - 12,5% pada tahun 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas pinjaman rekening koran belum digunakan.

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)

In relation to the above credit facility, the Company is required to comply with certain covenants such as to maintain minimum current ratio of 110%, minimum EBITDA to interest expense ratio of 125%, minimum debt service coverage ratio of 100% and maximum debt to equity ratio of 200%. As of December 31, 2015 and 2014, the Company has complied with all the covenants of the above credit facility.

PT Bank ICBC Indonesia (Bank ICBC)

The Company obtained fixed loan facilities (PTD) 1 and PTD 2 from Bank ICBC with maximum facilities amounted to Rp 7,500,000,000 and Rp 4,500,000,000, respectively. The term of loan facilities is 12 (twelve) months and has been extended, the latest is up to October 31, 2016, with annual interest rates 7.5% and 7.25% in 2015 and 2014, respectively.

Those facilities are collateralized by time deposit from Kentjana Widjaja and Sutanto Joso, related parties, amounted to Rp 12,000,000,000 (Note 9).

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

The Company obtained the revolving overdraft and fixed loan facilities from Bank CIMB Niaga amounted to Rp 2,500,000,000 and Rp 30,000,000,000, respectively. In August 2015, the Company's term of loans have been amendment to the revolving overdraft and fixed loan (2 facilities) Rp 2,500,000,000, Rp 5,000,000,000 and Rp 14,000,000,000, respectively. The term of loan facilities is 12 (twelve) months, up to August 5, 2016, with annual interest rate of 12% - 12.25% in 2015, 12% - 12.5% in 2014, respectively.

As of December 31, 2015, the revolving overdraft facility has not been used.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo atas fasilitas Pinjaman Tetap sebesar Rp 15.000.000.000.

Entitas Anak - PT Bahagia Niaga Lestari (BNL)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari Bank CIMB Niaga dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan sampai dengan tanggal 15 Desember 2015 dan dikenakan bunga per tahun sebesar 11,75% pada tahun 2014. Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman atas fasilitas pinjaman tetap tersebut adalah sebesar Rp 4.000.000.000. Pada tanggal 29 Maret 2015, seluruh pinjaman tersebut telah dilunasi.

b. Utang bank jangka panjang

Utang bank jangka panjang terdiri dari:

	2015	2014
<u>PT Bank CIMB Niaga Tbk</u>		
Pinjaman Investasi - on Liquidation	-	26.000.000.000
Pinjaman Investasi 1	5.416.108.077	9.999.441.378
Pinjaman Investasi 2	9.000.000.000	-
Pinjaman Investasi 4	-	676.105.788
Pinjaman Investasi 5	-	81.320.623
Pinjaman Investasi 6	-	1.469.251.364
Pinjaman Investasi 7	-	548.333.332
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>		
Kredit Investasi	10.000.000.000	20.000.000.000
Jumlah	24.416.108.077	58.774.452.485
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(19.916.108.077)	(20.663.900.001)
Utang jangka panjang - bersih	4.500.000.000	38.110.552.484

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

Company (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(continued)

As of December 31, 2015, the outstanding balance from fixed loan facility amounting to Rp 15,000,000,000.

Subsidiary - PT Bahagia Niaga Lestari (BNL)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

The Subsidiary obtained fixed loan facility from Bank CIMB Niaga with maximum facility amounted to Rp 10,000,000,000. The term of loan facility is 12 (twelve) months, up to December 15, 2015, with annual interest rate of 11.75% in 2014. As of December 31, 2014, the outstanding balance of fixed loan facility amounting to Rp 4,000,000,000. On March 29, 2015, the fixed loan facility has been fully paid.

b. Long-term bank loans

Long-term bank loans consist of:

<u>PT Bank CIMB Niaga Tbk</u>
Investment Loan - on Liquidation
Investment Loan 1
Investment Loan 2
Investment Loan 4
Investment Loan 5
Investment Loan 6
Investment Loan 7
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>
Investment Loan
Total
Less current maturities
Long-term debt - net

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank CIMB Niaga berupa pinjaman investasi (PI) 4, PI 5, PI 6, PI 7, PI 8 dan PI 9, dengan jumlah maksimum, masing-masing sebesar Rp 5.800.000.000, Rp 700.000.000, Rp 12.600.000.000, Rp 4.700.000.000, Rp 25.000.000.000 dan Rp 4.000.000.000. Fasilitas PI 4, PI 5, PI 6 dan PI 7 jatuh tempo dan telah dilunasi pada tanggal 31 Juli 2015. Fasilitas PI 8 akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2016. Fasilitas PI 9 jatuh tempo dan telah dilunasi pada tanggal 5 Agustus 2014. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun masing-masing sebesar 12,25% dan 12,5%, pada tahun 2015 dan 2014.

Selanjutnya, berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit tanggal 11 Desember 2015, Bank CIMB Niaga menyetujui perubahan fasilitas pinjaman, antara lain merubah fasilitas pinjaman investasi (PI) 8 menjadi fasilitas pinjaman investasi (PI) 1 yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2016 dan dikenakan bunga pertahun sebesar 12% pada tahun 2015 dan menambah fasilitas pinjaman investasi (PI) 2 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2017. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 12,25% pada tahun 2015.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank CIMB Niaga apabila terdapat perubahan anggaran dasar Perusahaan dan susunan anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan. Fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan, mesin dan peralatan milik Perusahaan (lihat Catatan 10 dan 13), jaminan pribadi dari Kentjana Widjaja, Johannes Paulus Arifin dan Sutanto Joso (pihak berelasi) dan jaminan perusahaan dari PT Wijaya Sumber Sejahtera, PT Prima Rasa Inti, PT Gunaprima Karyaperkasa dan PT Ekaputri Mandiri (pemegang saham Perusahaan).

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (rasio lancar dan rasio utang bank terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan). Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

16. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

Company

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

The Company obtained investment credit facilities (PI) 4, PI 5, PI 6, PI 7, PI 8 and PI 9 from Bank CIMB Niaga with maximum facilities amounted to Rp 5,800,000,000, Rp 700,000,000, Rp 12,600,000,000, Rp 4,700,000,000, Rp 25,000,000,000 and Rp 4,000,000,000, respectively. The term of PI 4, PI 5, PI 6 and PI 7 matured and was fully paid on July 31, 2015. The term of PI 8 will be mature on July 16, 2016. The term of PI 9 matured and was fully paid on August 5, 2014. The loan facilities bear annual interest rates of 12.25% and 12.5% in 2015 and 2014, respectively.

Furthermore, based on the Amendment of Loan Agreement dated December 11, 2015, Bank CIMB Niaga agreed to change the loan facilities, among others to change investment credit facility (PI) 8 to become investment credit facility (PI) 1 which will be mature on December 22, 2016 and with annual interest of 12% in 2015 and additional investment credit facility (PI) 2 with maximum facility amounted to Rp 10,000,000,000 which will be mature on December 21, 2017. The loan facility bear annual interest rate of 12.25% in 2015.

Based on the agreement, the Company shall give written notice to Bank CIMB Niaga, whenever there are changes in the Company's articles of association and the composition of the Boards of Directors and Commissioners. Those facilities are collateralized by the Company's inventories, machinery and equipment (see Notes 10 and 13), and personal guarantee from Kentjana Widjaja, Johannes Paulus Arifin and Sutanto Joso (related parties), and corporate guarantee from PT Wijaya Sumber Sejahtera, PT Prima Rasa Inti, PT Gunaprima Karyaperkasa and PT Ekaputri Mandiri (the Company's shareholders).

In relation to the above credit facilities, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratios (current ratio and ratio of bank loan to income before income tax expense). As of December 31, 2015 and 2014, the Company has complied with all of the covenants of the above credit facilities.

PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

16. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(lanjutan)

Pembayaran fasilitas pinjaman tersebut pada tahun 2015 dan 2014, masing-masing sebesar Rp 7.358.344.408 dan Rp 10.423.828.556.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank Mandiri dengan jumlah maksimum Rp 30.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu 36 bulan sampai dengan tanggal 20 Agustus 2016, dan dikenakan bunga per tahun masing-masing sebesar 10,25% dan 10,5% pada tahun 2015 dan 2014. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman atas fasilitas kredit investasi tersebut adalah sebesar Rp 10.000.000.000 dan Rp 20.000.000.000.

Pembayaran fasilitas pinjaman tersebut pada tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000.

Entitas Anak - PT Bahagia Niaga Lestari (BNL)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari Bank CIMB Niaga dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30.000.000.000, Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 60 bulan sampai dengan tanggal 15 Desember 2019. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 11,75% pada tahun 2014.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Entitas Anak wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank CIMB Niaga apabila terdapat perubahan anggaran dasar Entitas Anak dan susunan anggota Direksi dan Komisaris Entitas Anak. Fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan, mesin dan peralatan milik Entitas Anak (lihat Catatan 10 dan 13), jaminan pribadi dari pemegang saham Entitas Anak dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman atas fasilitas pinjaman investasi tersebut adalah sebesar Rp 26.000.000.000. Pada tanggal 8 Desember 2015 seluruh saldo pinjaman telah dilunasi.

16. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

Company (company)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(continued)

The repayment of the credit facilities are Rp 7,358,344,408 and Rp 10,423,828,556 in 2015 and 2014, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

The Company obtained working investment loan facility from Bank Mandiri with maximum facility amounted to Rp 30,000,000,000. The term of loan facility is 36 months up to August 20, 2016 and bear annual interest rate of 10.25% and 10.5% in 2015 and 2014, respectively. As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balance from investment loan facility amounting to Rp 10,000,000,000 and Rp 20,000,000,000.

The repayment of the credit facility is amounted to Rp 10,000,000,000 and Rp 10,000,000,000 in 2015 and 2014, respectively.

Subsidiary - PT Bahagia Niaga Lestari (BNL)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

The Subsidiary obtained investment loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk. with maximum facility amounted to Rp 30,000,000,000. The term of loan facility is 60 months, up to December 15, 2019. The loan facility bears annual interest rate of 11.75% in 2014.

Based on the agreement, the Subsidiary shall give written notice to PT Bank CIMB Niaga Tbk, whenever there are changes in the articles of association and the composition of the Subsidiary's Boards of Directors and Commissioners. Those facilities are collateralized by the Subsidiary's inventories, machinery and equipment (see Notes 10 and 13), and personal guarantee from Subsidiary's shareholders and corporate guarantee from the Company.

As of December 31, 2014, the outstanding balance from investment loan facility amounting to Rp 26,000,000,000. On December 8, 2015, the outstanding balance was fully paid.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari pembelian persediaan dan beban sewa, dengan rincian sebagai berikut:

	2015
<u>Rupiah</u>	
Pihak ketiga	213.195.708.259
Pihak berelasi (Catatan 9)	
PT Mars Multi Mandiri	264.800.614
Jumlah	213.460.508.873

Rincian umur utang dihitung sejak tanggal terjadinya utang:

	2015
Belum jatuh tempo	113.390.923.773
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	85.769.206.900
31 - 60 hari	6.620.100.885
61 - 90 hari	5.497.467.912
> 90 hari	2.182.809.403
Jumlah	213.460.508.873

17. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities incurred mainly from purchase of inventories and rent expenses, with details as follows:

	2014	
		<u>Rupiah</u>
	218.240.473.169	Third parties
		Related party (Note 9)
		PT Mars Multi Mandiri
	668.302.094	
Jumlah	218.908.775.263	Total

The details of aging of trade payables based on recognition date:

	2014	
	137.303.256.010	Not yet due
		Past due:
	69.469.790.081	1 - 30 days
	5.794.206.962	31 - 60 days
	5.119.909.982	61 - 90 days
	1.221.612.228	> 90 days
Jumlah	218.908.775.263	Total

18. PERPAJAKAN

a. Utang pajak dan pajak dibayar di muka

Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	2015
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	665.325.683
Pasal 23	63.940.088
Pasal 4 (2)	959.369.197
Pasal 25	-
Pasal 29	-
Pajak Pembangunan I	221.311.285
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	
Keluaran - Bersih	5.168.031.846
Jumlah	7.077.978.099

Pajak dibayar di muka

Jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan bersih Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 136.608.556 dan Rp 3.193.043.490 yang disajikan dalam akun "Pajak Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

18. TAXATION

a. Taxes payable and prepaid taxes

Taxes payable

Taxes payable consists of:

	2014	
		Income Taxes
	162.692.026	Article 21
	104.445.956	Article 23
	855.269.238	Article 4(2)
	271.704.583	Article 25
	1.974.384.746	Article 29
	240.523.630	Development Taxes
		Value Added Tax (VAT)
	1.992.327.052	Out - Net
Jumlah	5.601.347.231	Total

Prepaid taxes

Value added tax (VAT) in net of the Subsidiaries as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 136,608,556 and Rp 3,193,043,490, respectively, which presented as part of "Prepaid Taxes" in the consolidated statements of financial position.

PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan

Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)
Perusahaan		
Pajak kini	-	7.057.103.000
Pajak tangguhan	(957.537.685)	(685.701.947)
	<u>(957.537.685)</u>	<u>6.371.401.053</u>
Entitas Anak		
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	(1.190.089.758)	17.494.477
Laba yang belum terealisasi	(42.022.129)	-
	<u>(1.232.111.887)</u>	<u>17.494.477</u>
Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	<u>(2.189.649.572)</u>	<u>6.388.895.530</u>

18. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (benefit)

Income tax expense (benefit) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consist of:

	Company
	Current tax
	Deferred tax
	Subsidiaries
	Current tax
	Deferred tax
	Unrealized profit
	Income tax expense (benefit) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba (rugi) kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income (loss) before income tax expense (benefit) according to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated tax gain (loss) for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)	
Laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(22.397.675.782)	15.848.747.558	Income (loss) before income tax expense (benefit) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	(1.367.751.382)	(856.821.737)	Equity in net income of Associate
Rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	9.255.819.625	19.112.733.286	Loss of Subsidiaries before income tax expense
Laba yang belum terealisasi	168.088.518	-	Unrealized profit
Laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan - Perusahaan	<u>(14.341.519.021)</u>	<u>34.104.659.107</u>	Income (loss) before income tax expense (benefit)- Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	3.726.217.172	2.536.659.224	Estimated liabilities for employees' benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	103.933.566	206.148.570	Allowance for declining in value of inventories

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)
Beda tetap:	
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(10.115.585.646)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(1.232.024.899)
Amortisasi	(593.324.782)
Beban sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	1.190.796.861
Sumbangan dan representasi	278.980.403
Rugi pelepasan Entitas Anak	(21.110.554.782)
Lain-lain	149.068.750
Taksiran laba (rugi) kena pajak Perusahaan - tahun berjalan	(41.944.012.378)

Taksiran penghasilan kena pajak tahun 2014 tersebut telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Perusahaan akan menyampaikan SPT tahun 2015 kepada KPP sesuai dengan perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tersebut di atas.

Beban (manfaat) pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)
Taksiran laba (rugi) kena pajak (dibulatkan)	(41.944.012.000)
Perusahaan	28.228.412.000
Entitas Anak	-
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	-
Perusahaan	7.057.103.000
Entitas Anak	-
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - tahun berjalan	-
	7.057.103.000

18. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (benefit) (continued)

2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)	
	<i>Permanent differences:</i>
	<i>Rent income already subjected to final tax</i>
	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
	<i>Amortization</i>
	<i>Rent expenses already subjected to final tax</i>
	<i>Donation and representation</i>
	<i>Loss on divestment of Subsidiary</i>
	<i>Others</i>
	<i>Estimated tax gain (loss) of the Company - current year</i>

The above estimated taxable income for 2014 conform with the amounts shown in Annual Income Tax Return (SPT) reported to the Tax Office. The Company will report SPT year 2015 to the Tax Office which conform with the amounts shown in above estimated taxable income.

Income tax expense (benefit) (current year) and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

*Estimated tax gain (loss) (rounded off)
Company
Subsidiaries*

*Income tax expense - current year
Company
Subsidiaries*

Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - current year

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25) Perusahaan	(1.903.754.222)	(5.082.718.254)
Entitas Anak	-	-
Pajak penghasilan dibayar di muka	(1.903.754.222)	(5.082.718.254)
Taksiran utang (klaim) pajak Penghasilan perusahaan	(1.903.754.222)	1.974.384.746

Pada tanggal 31 Desember 2014, taksiran klaim pajak penghasilan tahun 2008 sebesar Rp 153.266.305 telah dibebankan dalam Beban Umum dan Administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan dengan beban (manfaat) pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)
Laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(22.397.675.782)	15.848.747.558
Bagian atas rugi (laba) bersih Entitas Asosiasi	(1.367.751.382)	(856.821.737)
Rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	9.255.819.625	19.112.733.286
Laba yang belum terealisasi	168.088.518	-
Laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan - Perusahaan	(14.341.519.021)	34.104.659.107
Laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan - Perusahaan (dibulatkan)	(14.341.519.000)	34.104.659.000

18. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (benefit) (continued)

	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)
Prepayments of income taxes (Articles 22, 23 and 25) Company Subsidiaries	(1.903.754.222)	(5.082.718.254)
Prepayments of income taxes	(1.903.754.222)	(5.082.718.254)
Estimated income tax payable (Estimated claims income tax refund) Company	(1.903.754.222)	1.974.384.746

As of December 31, 2014, estimated claims for income tax refund year 2008 amounting to Rp 153,266,305 had been charged as expense in General and Administrative Expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2014.

A reconciliation between income tax expense (benefit) as calculated by applying the prevailing tax rate to income (loss) before income tax expense (benefit), and income tax expense (benefit) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)
Income (loss) before income tax expense (benefit) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	(22.397.675.782)	15.848.747.558
Equity in net loss (income) of Associate	(1.367.751.382)	(856.821.737)
Loss of Subsidiaries before income tax expense	9.255.819.625	19.112.733.286
Unrealized profit	168.088.518	-
Income (loss) before income tax expense (benefit) - Company	(14.341.519.021)	34.104.659.107
Income (loss) before income tax expense (benefit) - Company (rounded off)	(14.341.519.000)	34.104.659.000

PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)
Beban (manfaat) pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(3.585.379.750)	8.526.164.750
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(2.528.896.412)	(1.878.986.045)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(308.006.225)	(343.207.608)
Amortisasi	(148.331.195)	(296.662.391)
Beban sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	297.699.215	228.743.375
Sumbangan dan representasi	69.745.101	42.201.600
Pelepasan entitas anak	(5.277.638.695)	-
Lain-lain	37.267.276	93.147.372
Rugi fiskal tahun berjalan yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	10.486.003.000	-
Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:		
Perusahaan	(957.537.685)	6.371.401.053
Entitas Anak	(1.190.089.758)	17.494.477
Laba yang belum terealisasi	(42.022.129)	-
Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(2.189.649.572)	6.388.895.530

18. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (benefit) (continued)

	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)
Income tax expense (benefit) computed using the prevailing tax rate	8.526.164.750
Tax effect of permanent differences:	
Rent income already subjected to final tax	(1.878.986.045)
Interest income already subjected to final tax	(343.207.608)
Amortization	(296.662.391)
Rent expenses already subjected to final tax	228.743.375
Donation and representation	42.201.600
Disposal of subsidiary	-
Others	93.147.372
Current year tax loss which deferred tax assets was not recognized	-
Income tax expense (benefit) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:	
Company	6.371.401.053
Subsidiaries	17.494.477
Unrealized profit	-
Income tax expense (benefit) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	6.388.895.530

c. Aset pajak tangguhan

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

c. Deferred tax assets

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to the Profit or loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif lain/ Credited (Charged) to the Other Comprehensive Income	Pelepasan Entitas Anak/ Divestment of Subsidiary	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan						Company
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	4.704.018.735	931.554.293	(459.183.136)	-	5.176.389.892	Estimated liabilities for employees' benefits
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	338.403.303	-	-	-	338.403.303	Allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	328.674.403	25.983.392	-	-	354.657.795	Allowance for declining in value of inventories
Aset pajak tangguhan	5.371.096.441	957.537.685	(459.183.136)	-	5.869.450.990	Deferred tax assets

PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

c. Deferred tax assets (continued)

2015						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to the Profit or loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif lain/ Credited (Charged) to the Other Comprehensive Income	Pelepasan Entitas Anak/ Divestment of Subsidiary	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	120.572.784	117.604.196	(96.017.128)	44.143.939	98.015.913	Estimated liabilities for employees' benefits
Aset tetap	(79.830.933)	1.065.689.562	-	985.858.629	-	Property and equipment
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	6.796.000	-	-	6.796.000	Allowance for declining in value of inventories
Aset pajak tangguhan - bersih	40.741.851	1.190.089.758	(96.017.128)	1.030.002.568	104.811.913	Deferred tax assets - net
<u>Eliminasi</u>						<u>Elimination</u>
Laba yang belum terealisasi	-	42.022.129	-	-	42.022.129	Unrealized profit
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	5.411.838.292	2.189.649.572	(555.200.264)	1.030.002.568	6.016.285.032	Total deferred tax assets - net

2014
(Disajikan Kembali - Catatan 4)/(As Restated - Note 4)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to the Profit or loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif lain/ Credited (Charged) to the Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	3.575.342.524	634.164.805	494.511.406	4.704.018.735	Estimated liabilities for employees' benefits
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	338.403.303	-	-	338.403.303	Allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	277.137.261	51.537.142	-	328.674.403	Allowance for declining in value of inventories
Aset pajak tangguhan	4.190.883.088	685.701.947	494.511.406	5.371.096.441	Deferred tax assets
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	60.707.233	27.920.317	31.945.234	120.572.784	Estimated liabilities for employees' benefits
Aset tetap	(34.416.139)	(45.414.794)	-	(79.830.933)	Property and equipment
Aset pajak tangguhan - bersih	26.291.094	(17.494.477)	31.945.234	40.741.851	Deferred tax assets - net
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	4.217.174.182	668.207.470	526.456.640	5.411.838.292	Total deferred tax assets - net

d. Administrasi

d. Administration

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

19. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
Listrik	3.461.968.369	3.983.680.699
Perbaikan dan pemeliharaan	1.996.388.940	1.572.610.148
Jamsostek	992.450.010	630.877.349
Bunga pinjaman bank	334.390.061	348.096.271
Lain-lain	548.890.528	1.121.538.171
Jumlah	7.334.087.908	7.656.802.638

19. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

<i>Electricity</i>
<i>Repair and maintenance</i>
<i>Jamsostek</i>
<i>Interest on bank loans</i>
<i>Others</i>
Total

20. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Pendapatan diterima di muka merupakan uang muka sewa yang diterima dari penyewa, namun belum jatuh tempo.

20. UNEARNED REVENUES

Unearned revenues represent rental income received in advanced from tenants that are not yet due.

21. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini merupakan utang pembelian aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak dengan jaminan fidusia dengan PT Daindo International Finance Indonesia, PT Mitsui Leasing Capital Indonesia dan PT Mandiri Tunas Finance, pihak ketiga, sehubungan dengan pembelian kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

	2015	2014
Utang pembelian aset tetap	45.873.225	1.537.072.781
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(45.873.225)	(1.272.042.733)
Utang jangka panjang - bersih	-	265.030.048

21. LIABILITIES FOR PURCHASE OF PROPERTY AND EQUIPMENT

This account represents Company and Subsidiaries liabilities for purchase of property and equipment by fiduciary transfer with PT Daindo International Finance Indonesia, PT Mitsui Leasing Capital Indonesia and PT Mandiri Tunas Finance, third parties, in connection with the purchase of vehicles with details as follows:

<i>Liabilities for purchase of property and equipment</i>
<i>Less current maturities</i>
Long-term debt - net

Utang pembelian aset tetap tersebut dijamin dengan aset yang bersangkutan (lihat Catatan 13).

Liabilities for purchase of property and equipment are collateralized by vehicles, machinery and equipment (see Note 13).

22. UANG JAMINAN PENYEWA

Akun ini merupakan uang jaminan sewa dan telepon yang diterima Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan kegiatan penyewaan ruangan.

22. REFUNDABLE TENANT DEPOSITS

This account represent rental and telephone deposits received by Company and Subsidiaries from tenants, in connection with the rental activities.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

23. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

23. CAPITAL STOCK

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

2015				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Wijaya Sumber Sejahtera	411.147.000	26,28%	41.114.700.000	PT Wijaya Sumber Sejahtera
PT Prima Rasa Inti	292.869.000	18,72%	29.286.900.000	PT Prima Rasa Inti
PT Gunaprima Karyaperkasa	236.538.000	15,12%	23.653.800.000	PT Gunaprima Karyaperkasa
PT Ekaputri Mandiri	131.420.000	8,40%	13.142.000.000	PT Ekaputri Mandiri
Dr. David Kusumodjojo	70.208.900	4,49%	7.020.890.000	Dr. David Kusumodjojo
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	422.304.600	26,99%	42.230.460.000	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	1.564.487.500	100,00%	156.448.750.000	Total
2014				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Wijaya Sumber Sejahtera	411.147.000	26,28%	41.114.700.000	PT Wijaya Sumber Sejahtera
PT Prima Rasa Inti	292.869.000	18,72%	29.286.900.000	PT Prima Rasa Inti
PT Gunaprima Karyaperkasa	236.538.000	15,12%	23.653.800.000	PT Gunaprima Karyaperkasa
PT Ekaputri Mandiri	131.420.000	8,40%	13.142.000.000	PT Ekaputri Mandiri
Dr. David Kusumodjojo	64.273.500	4,11%	6.427.350.000	Dr. David Kusumodjojo
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	428.240.000	27,37%	42.824.000.000	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	1.564.487.500	100,00%	156.448.750.000	Total

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

The Commissioners and Directors who are shareholders of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

2015				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Dewan Komisaris</u>				<u>Board of Commissioners</u>
Kentjana Widjaja	4.168.400	0,27%	416.840.000	Kentjana Widjaja
<u>Direksi</u>				<u>Board of Directors</u>
Tjioe Pit Yin	166.000	0,01%	16.600.000	Tjioe Pit Yin
Jumlah	4.334.400	0,28%	433.440.000	Total
2014				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Dewan Komisaris</u>				<u>Board of Commissioners</u>
Kentjana Widjaja	221.000	0,01%	22.100.000	Kentjana Widjaja
<u>Direksi</u>				<u>Board of Directors</u>
Tjioe Pit Yin	166.000	0,01%	16.600.000	Tjioe Pit Yin
Jumlah	387.000	0,02%	38.700.000	Total

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Seluruh saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan berikutnya.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio lancar dan rasio *debt to equity*.

24. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 17 Juni 2015 para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 250.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2014, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 2 Juni 2014 para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 250.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2013, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

23. CAPITAL STOCK (continued)

The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Capital Management

The primary objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries are also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company and Subsidiaries in next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Company and Subsidiaries' manage their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2015 and 2014.

The Company and Subsidiaries' policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using current ratio and debt to equity ratio.

24. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on June 17, 2015, the shareholders declared no cash dividends to be distributed to shareholders. In the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portions of retained earnings year 2014 for general reserve purposes amounting to Rp 250,000,000, in accordance with the existing regulations.

Based on the Company's AGM on June 2, 2014, the shareholders declared no cash dividends to be distributed to shareholders. In the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portions of retained earnings year 2013 for general reserve purposes amounting to Rp 250,000,000, in accordance with the existing regulations.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Agio saham sehubungan penawaran umum saham (Catatan 1b)	125.159.000.000
Biaya emisi efek ekuitas (Catatan 2u)	(6.701.079.888)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (Catatan 2c)	645.908.967
Bersih	119.103.829.079

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of additional paid in capital as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Additional paid in capital arising from initial public offering (Note 1b)
Stock issuance costs (Note 2u)
Difference Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control (Note 2c)
Net

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2015
PT Supra Investama Mandiri	1.439.364.680
PT Bahagia Niaga Lestari (Catatan 5)	-
Jumlah	1.439.364.680

26. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in equity of consolidated subsidiaries is as follow:

	2014
PT Supra Investama Mandiri	1.000.000
PT Bahagia Niaga Lestari (Note 5)	2.422.484.385
Total	2.423.484.385

Kepentingan non pengendali atas rugi bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2015
PT Supra Investama Mandiri	1.501.635.318
PT Bahagia Niaga Lestari (Catatan 5)	1.542.058.972
Jumlah	3.043.694.290

Non-controlling interest in net loss consolidated subsidiaries is as follow:

	2014
PT Supra Investama Mandiri	-
PT Bahagia Niaga Lestari (Note 5)	5.739.068.329
Total	5.739.068.329

27. PENDAPATAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2015
Penjualan	
99 Ranch market	852.538.852.097
Farmers market	994.980.387.475
Ministop (Catatan 5)	21.070.776.149
Komisi penjualan konsinyasi - bersih	
99 Ranch market	27.131.949.530
Farmers market	19.780.517.442
Ministop (Catatan 5)	196.517.092
Jumlah	1.915.698.999.785

27. NET REVENUES

This account consists of:

	2014
Sales	
99 Ranch market	744.145.832.406
Farmers market	854.109.860.484
Ministop (Note 5)	22.111.580.618
Consignment sales commission - net	
99 Ranch market	13.342.154.551
Farmers market	11.929.107.111
Ministop (Note 5)	945.079.698
Total	1.646.583.614.868

Pada tahun 2015 dan 2014, tidak terdapat penjualan yang dilakukan kepada pihak-pihak berelasi.

There is no portion of sales were made to related parties in 2015 and 2014.

Pada tahun 2015 dan 2014, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang nilai penjualannya melebihi 10% dari pendapatan bersih.

There is no sales to customers which amount exceeding 10% of the net revenues in 2015 and 2014.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2015
Persediaan awal tahun	184.377.621.106
Pelepasan Entitas Anak (Catatan 5)	(799.641.460)
Pembelian bersih	1.463.095.950.227
Jumlah persediaan	1.646.673.929.873
Dikurangi persediaan akhir tahun	(197.926.398.620)
Beban Pokok Pendapatan	1.448.747.531.253

Pada tahun 2015 dan 2014, tidak terdapat pembelian yang dilakukan kepada pihak-pihak berelasi.

Pada tahun 2015 dan 2014, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang nilai pembeliannya melebihi 10% dari pendapatan bersih.

28. COST OF REVENUES

This accounts consists of:

	2014	
	228.677.824.354	<i>Inventories at beginning of year</i>
	-	<i>Divestment of Subsidiary (Note 5)</i>
	1.173.642.028.124	<i>Net purchases</i>
	1.402.319.852.478	<i>Total inventories</i>
	(184.377.621.106)	<i>Less inventories at ending of year</i>
Cost of Revenues	1.217.942.231.372	

There is no portion of purchases were made to related parties in 2015 and 2014.

There is no purchases from suppliers which amount exceeding 10% of the net revenues in 2015 and 2014.

29. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2015
<u>Beban Penjualan</u>	
Sewa	88.396.442.859
Gaji dan tunjangan	58.630.984.284
Administrasi kantor	38.329.342.190
Listrik, air dan gas	38.810.519.188
Perlengkapan toko	14.222.927.314
Administrasi kartu kredit	12.058.258.346
Keamanan dan kebersihan	9.317.776.772
Iklan dan promosi	7.847.343.111
Perbaikan dan pemeliharaan	4.479.111.589
Lain-lain	3.198.451.961
Jumlah	275.291.157.614
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>	
Gaji dan tunjangan	104.917.395.252
Penyusutan (Catatan 13)	49.082.171.650
Sewa	9.702.009.831
Keamanan dan kebersihan	7.596.583.891
Administrasi kantor	5.671.185.179
Amortisasi (Catatan 11 dan 15)	5.533.359.505
Jasa profesional	5.338.336.500
Pajak dan perijinan	5.150.628.589
Asuransi	4.409.742.285
Imbalan kerja karyawan (Catatan 32)	4.196.633.955
Listrik dan air	1.672.325.276
Perbaikan dan pemeliharaan	1.555.712.542
Perjalanan dinas	1.285.862.563
Jamuan dan sumbangan	588.091.259
Lain-lain	2.019.434.871
Jumlah	208.719.473.148

29. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of selling and general and administrative expenses are as follows:

**2014
(Disajikan Kembali -
Catatan 4)/
(As Restated -
Note 4)**

	2014	
	65.154.052.996	<u>Selling Expenses</u>
	54.784.475.255	<i>Rent</i>
	27.149.866.094	<i>Salaries and allowances</i>
	33.292.678.362	<i>Office administration</i>
	13.102.277.084	<i>Electricity, water and gas</i>
	11.079.860.189	<i>Stores equipment</i>
	9.294.161.000	<i>Credit card administration</i>
	5.700.975.722	<i>Security and cleaning</i>
	4.382.810.841	<i>Advertising and promotion</i>
	1.735.247.612	<i>Repair and maintenance</i>
	-	<i>Others</i>
Total	225.676.405.155	
		<u>General and Administrative Expenses</u>
	94.387.190.504	<i>Salaries and allowances</i>
	41.750.171.295	<i>Depreciation (Note 13)</i>
	3.101.316.358	<i>Rent</i>
	6.884.350.520	<i>Security and cleaning</i>
	3.808.282.750	<i>Office administration</i>
	4.970.340.833	<i>Amortization (Notes 11 and 15)</i>
	22.505.564.096	<i>Professional fees</i>
	5.297.122.714	<i>Taxes and licences</i>
	3.082.972.371	<i>Insurance</i>
	2.648.340.492	<i>Employees' benefits (Note 32)</i>
	1.642.314.395	<i>Electricity and water</i>
	3.208.098.828	<i>Repair and maintenance</i>
	2.513.527.549	<i>Business travel</i>
	493.983.572	<i>Donation and representation</i>
	747.363.767	<i>Others</i>
Total	197.040.940.044	

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

30. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
Pendapatan sewa	10.115.585.646	7.515.944.179
Rugi pelepasan Entitas Anak (Catatan 5)	(13.609.445.218)	-
Laba (rugi) penjualan aset tetap dan penghapusan aset tidak lancar lainnya (Catatan 13 dan 15)	(11.312.975.967)	50.220.192
Lain-lain	16.724.277.416	9.559.386.185
Jumlah	1.917.441.877	17.125.550.556

30. OTHER OPERATING INCOME - NET

This accounts consists of:

	2015	2014
Rent income	10.115.585.646	7.515.944.179
Loss on divestment of Subsidiary (Note 5)	(13.609.445.218)	-
Gain (loss) on sale of property and equipment and disposal of other non-current assets (Notes 13 and 15)	(11.312.975.967)	50.220.192
Others	16.724.277.416	9.559.386.185
Total	1.917.441.877	17.125.550.556

31. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Bunga pinjaman bank	9.891.406.306	9.182.293.917
Bunga utang pembelian aset tetap	78.621.693	258.075.057
Jumlah	9.970.027.999	9.440.368.974

31. FINANCING EXPENSES

Details of financing expenses are as follows:

	2015	2014
Interest on bank loans	9.891.406.306	9.182.293.917
Interest on liabilities for purchase of property and equipment	78.621.693	258.075.057
Total	9.970.027.999	9.440.368.974

32. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tanggal 25 Februari 2016, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	2015	2014	2013
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6%-10%	6%-10%	6%
Tingkat pengunduran diri tahunan			
Umur 18 - 44 tahun	3%-5%	4%	4%
Umur 45 - 54 tahun	1%	0%	0%
Tingkat diskonto (per tahun)	9,1%	8%	8,5%
Tabel mortalitas	Indonesia - III (2011)	Indonesia - II (1999)	Indonesia - II (1999)
Usia pensiun (tahun)	55	55	55

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, adalah sebagai berikut:

32. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The Company and Subsidiaries recorded the estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2015, 2014 and 2013, based on the actuarial calculation prepared by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, which report dated February 25, 2016, applied the "Projected Unit Credit" method.

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

	2015	2014	2013
Annual salary increase rate	6%-10%	6%-10%	6%
Annual employee turn-over rate			
Age of 18 - 44 years	3%-5%	4%	4%
Age of 45 - 54 years	1%	0%	0%
Discount rate (per year)	9,1%	8%	8,5%
Mortality rate	Indonesia - III (2011)	Indonesia - II (1999)	Indonesia - II (1999)
Retirement age (year)	55	55	55

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits is presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015, 2014 and 2013, and employees' benefits expense as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years then ended are as follows:

PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

32. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

a. Estimated liabilities for employees' benefits

	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	21.097.623.221	19.298.366.075	14.544.199.023	Present value of employees' benefits obligation
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	21.097.623.221	19.298.366.075	14.544.199.023	Net liabilities recognized in the consolidated statements of financial position

b. Beban imbalan kerja karyawan

b. Employees' benefits expense

	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)	
Biaya jasa kini	2.609.062.981	2.432.416.263	Current service costs
Biaya bunga	1.543.869.286	1.156.323.020	Interest costs
Amortisasi beban jasa masa lalu	337.742.167	-	Amortization of past service costs
Beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada tahun berjalan	4.490.674.434	3.588.739.283	Employees' benefits expense recognized in the current year

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan

c. The change in the liabilities of employees' benefits

	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)	
Saldo awal liabilitas bersih	19.298.366.075	14.544.199.023	15.958.500.760	Beginning balance of net liabilities
Pelepasan Entitas Anak	(176.575.751)	-	-	Divestment of Subsidiary
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	4.490.674.434	3.588.739.283	2.996.136.017	Employees' benefit expense for current year
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(294.040.479)	(940.398.791)	(909.535.912)	Payment of employees' benefits for current year
Jumlah yang diakui dipenghasilan komprehensif lain	(2.220.801.058)	2.105.826.560	(3.500.901.842)	Total amount recognized in other comprehensive income
Saldo akhir liabilitas bersih	21.097.623.221	19.298.366.075	14.544.199.023	Ending balance of net liabilities

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pascakerja dan beban jasa kini, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

The following tables summarize the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2015 and 2014:

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

	2015	
	Kewajiban imbalan pascakerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	(1.933.812.038)	(255.150.242)
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	<u>2.259.512.826</u>	<u>302.414.475</u>

32. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

c. The change in the liabilities of employees' benefits (continued)

	2014	
	Kewajiban imbalan pascakerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost
	(1.947.178.435)	(265.676.822)
	<u>2.293.804.940</u>	<u>318.285.715</u>

Increase in interest rate in 1 percentage point
Decrease in interest rate in 1 percentage point

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing.

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2015 and 2014, the Company and Subsidiaries do not have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

34. LABA BERSIH PER SAHAM

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Jumlah laba (rugi) bersih tahun berjalan untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham	(17.164.331.920)	15.198.920.357
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.564.487.500	1.564.487.500
Laba (rugi) bersih per saham	(11)	10

Net income (loss) for the year for the purpose to calculate earnings per share

Weighted average number of shares outstanding

Earnings (loss) per share

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian Sewa menyewa Ruang dan Tempat Usaha

a. Pada tanggal 20 Mei 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang usaha yang terletak di Epicentrum Walk, Kuningan, Jakarta Selatan dengan PT Bakrie Swasakti Utama. Jangka waktu perjanjian sewa tersebut selama 5 tahun dan 20 hari, terhitung sejak tanggal 20 Mei 2009, dengan opsi perpanjangan jangka waktu selama 5 tahun. Perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Mei 2019.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Business Space Area Rental Agreement

a. On May 20, 2009, the Company signed a lease agreement for business space area with PT Bakrie Swasakti Utama, which located at Epicentrum Walk, Kuningan, Jakarta Selatan. The lease term is 5 years and 20 days from May 20, 2009, with a renewal option period of 5 years. The agreement has been extended until May 20, 2019.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Sewa menyewa Ruang dan Tempat Usaha (lanjutan)

- b. Pada tanggal 3 September 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang usaha yang terletak di Oakwood Premier Cozmo, Kuningan, Jakarta Selatan dengan PT Intermuskita Mutiara. Jangka waktu perjanjian sewa tersebut selama 10 tahun, terhitung sejak tanggal awal sewa, mulai tanggal 6 September 2007 sampai dengan tanggal 4 Mei 2017, dengan opsi perpanjangan jangka waktu selama 5 tahun.
- c. Pada tanggal 15 Juni 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang usaha yang terletak di Shopping Center Mal Galaxy, Surabaya dengan PT Sinar Galaxy. Jangka waktu sewa tersebut selama 120 bulan, terhitung sejak tanggal 1 November 2006 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2016, dengan opsi perpanjangan jangka waktu selama 6 bulan sebelum masa sewa berakhir.
- d. Pada tanggal 26 Maret 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang usaha yang terletak di Mal Kelapa Gading, Kelapa Gading, Jakarta Utara dengan PT Summarecon Agung Tbk. Jangka waktu perjanjian sewa tersebut selama 120 bulan, terhitung sejak tanggal 27 Oktober 2007 sampai dengan tanggal 26 Oktober 2017.
- e. Pada tanggal 7 Mei 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang usaha yang terletak di Grand Indonesia, Jakarta Pusat dengan PT Grand Indonesia. Jangka waktu sewa selama 5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal awal sewa yaitu tanggal 15 Mei 2010, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 30 September 2020.
- f. Perusahaan memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Karya Utama Sentosa untuk menyewa ruang usaha yang terletak di Gedung Darmawangsa Square Citywalk, Jakarta. Jangka waktu sewa selama 10 tahun, terhitung sejak tanggal tanggal 1 Januari 2005 sampai dengan tanggal 31 Desember 2014. Perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.
- g. Perusahaan memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Megah Agung Lestari untuk menyewa ruang usaha yang terletak di Gedung Darmawangsa Square City Walk, Jakarta. Jangka waktu sewa, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 1 Maret 2014. Perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Maret 2019.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Business Space Area Rental Agreement (continued)

- b. On September 3, 2007, the Company signed a lease agreement with PT Intermuskita Mutiara for business space area, which located at Oakwood Premier Cozmo, Kuningan, Jakarta Selatan. The lease term is 10 years from September 6, 2007 to May 4, 2017, with a renewal option period of 5 years.
- c. On June 15, 2006, the Company signed a lease agreement with PT Sinar Galaxy for business space area, which located at Shopping Center Mal Galaxy, Surabaya. The lease term is 120 months from November 1, 2006 to October 31, 2016, with a renewal option period of 6 months, before the lease expired.
- d. On March 26, 2008, the Company signed a lease agreement with PT Summarecon Agung Tbk for business space area, which located at Mal Kelapa Gading, Kelapa Gading, Jakarta Utara. The lease term is 120 months from October 27, 2007 to October 26, 2017.
- e. On May 7, 2010, the Company signed a lease agreement with PT Grand Indonesia for business space area, which located at Grand Indonesia, Jakarta Pusat. The lease term is 5 (five) years starting from May 15, 2010, and has been extended until September 30, 2020.
- f. The Company has a rental agreement with PT Karya Utama Sentosa covering the lease of business space area, which located at Darmawangsa Square Citywalk, Jakarta. The lease term is 10 years from January 1, 2005 to December 31, 2014. The agreement has been extended until December 31, 2019.
- g. The Company has a rental agreement with PT Megah Agung Lestari covering the lease of business space area, which located at Darmawangsa Square City Walk, Jakarta. The lease term has been extended until March 1, 2014. The agreement has been extended until March 1, 2019.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Sewa menyewa Ruang dan Tempat Usaha (lanjutan)

- h. Pada tanggal 31 Juli 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang usaha yang terletak di Plaza Pondok Indah 6, Jakarta Selatan dengan PT Metropolitan Kentjana Tbk. Jangka waktu perjanjian sewa adalah 36 bulan, terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2009 dan akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2012, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 1 Agustus 2019.
- i. Pada tanggal 7 September 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama operasi dengan PT Gourmet World Tbk untuk menyewa ruang usaha yang terletak di Gourmet World, Mampang, Jakarta. Jangka waktu perjanjian selama 10 tahun, dengan opsi perpanjangan jangka waktu selama 5 tahun.
- j. Perusahaan memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Lippo Cikarang Tbk untuk menyewa ruang usaha yang terletak di City Walk, Lippo Cikarang. Jangka waktu sewa selama 5 tahun, terhitung sejak tanggal 30 April 2010 sampai dengan tanggal 30 April 2015, dan terakhir telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 April 2019.
- k. Pada tanggal 24 Mei 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang usaha yang terletak di Kalibata City Square, Jakarta Selatan dengan PT Pradani Sukses Abadi. Jangka waktu perjanjian sewa untuk masa sewa 5 tahun pertama terhitung sejak tanggal 30 September 2011 sampai dengan tanggal 29 September 2016 dan 5 tahun kedua terhitung sejak tanggal 30 September 2016 sampai dengan tanggal 29 September 2021.
- l. Pada tanggal 19 Agustus 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang usaha yang terletak di Pesanggrahan, Jakarta Barat dengan PT Mars Multi Mandiri, Entitas Asosiasi. Jangka waktu sewa selama 5 tahun.
- m. Pada tanggal 13 Juni 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Windu Hastalestari untuk menyewa ruang usaha yang terletak di Tangerang. Jangka waktu sewa selama 10 tahun.
- n. Pada tanggal 27 April 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang usaha yang terletak di ICBC Center, Surabaya dengan PT Suprainti Land. Jangka waktu sewa selama 120 bulan, terhitung sejak tanggal 28 April 2011 sampai dengan tanggal 27 April 2021.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Business Space Area Rental Agreement (continued)

- h. On July 31, 2009, the Company signed a lease agreement with PT Metropolitan Kentjana Tbk for business space area, which located at Plaza Pondok Indah 6, Jakarta Selatan. The lease term is 36 months from August 1, 2009 to July 31, 2012 and has been extended until August 1, 2019.
- i. On September 7, 2009, the Company signed a joint operation agreement with PT Gourmet World Tbk covering the lease of business space area, which located at Gourmet World, Mampang, Jakarta. The lease term is 10 years, with a renewal option period of 5 years.
- j. The Company has a rental agreement with PT Lippo Cikarang Tbk covering the lease of business space area, which located at City Walk, Lippo Cikarang. The lease term is 5 years from April 30, 2010 to April 30, 2015, and has been extended until April 30, 2019.
- k. On May 24, 2011, the Company signed a lease agreement with PT Pradani Sukses Abadi for business space area, which located at Kalibata City Square, Jakarta Selatan. The lease term for first 5 years from September 30, 2011 to September 29, 2016 and the second 5 years from September 30, 2016 to September 29, 2021.
- l. On August 19, 2011, the Company signed a lease agreement with PT Mars Multi Mandiri, Associate for business space area, which located at Pesanggrahan, Jakarta Barat. The lease term is 5 years.
- m. On June 13, 2012, the Company signed a lease agreement with PT Windu Hastalestari covering the lease of business area, which located at Tangerang. The lease term is 10 years.
- n. On April 27, 2011, the Company signed a lease agreement with PT Suprainti Land covering the lease of business area, which located at ICBC Center, Surabaya. The lease term is 120 months from April 28, 2011 to April 27, 2021.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Sewa menyewa Ruang dan Tempat Usaha (lanjutan)

- o. Pada tanggal 13 Desember 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang usaha yang terletak di Plaza Balikpapan, Balikpapan dengan PT Pandega Citraniaga. Jangka waktu sewa selama 120 bulan, terhitung sejak tanggal 29 Juni 2012 sampai dengan tanggal 28 Juni 2022.
- p. Pada tanggal 26 Maret 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang usaha yang terletak di Summarecon Mall Serpong, Tangerang dengan PT Lestari Mahadibya. Jangka waktu sewa selama 120 bulan terhitung sejak tanggal 28 Juni 2007 sampai dengan tanggal 27 Juni 2017.
- q. Pada tanggal 9 Agustus 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang usaha yang terletak di Lotte Shopping Avenue, Kuningan, Jakarta Selatan dengan PT Lotte Shopping Avenue Indonesia. Jangka waktu sewa selama 10 tahun.
- r. Pada tanggal 6 Mei 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang usaha yang terletak di Baywalk Mall, Pluit, Jakarta Utara dengan PT Kencana Unggul Sukses. Jangka waktu sewa selama 10 tahun.
- s. Pada tanggal 29 Maret 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang usaha yang terletak di Citra 6 Blok J.6, Citra Garden City, Kalideres, Jakarta Barat dengan PT Cakrawala Respati. Jangka waktu sewa selama 10 tahun, sampai dengan tanggal 22 November 2022.
- t. Pada tanggal 21 Agustus 2012, Perusahaan memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Bangun Jaga Karsa untuk menyewa ruang usaha yang terletak di Grand Galaxy Park, Bekasi. Jangka waktu sewa selama 10 tahun.
- u. Pada tanggal 5 Agustus 2011, Perusahaan memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Metropolitan Land Tbk untuk menyewa ruang usaha yang terletak di Metropolitan Grand, Bekasi. Jangka waktu sewa selama 10 tahun.
- v. Pada tanggal 18 Maret 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah yang terletak di jalan Celebration Boulevard Blok AA2, Grand Wisata, Bekasi dengan PT Putra Alvita Pratama. Jangka waktu sewa selama 20 tahun.
- w. Pada tanggal 15 Juni 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan yang terletak di Gedung Pusat Perbelanjaan Bintaro X-Change, Bintaro, Tangerang Selatan dengan PT Jaya Real Property, Tbk. Jangka waktu sewa 5 tahun ditambah 5 tahun.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Business Space Area Rental Agreement (continued)

- o. On December 31, 2010, the Company signed a lease agreement with PT Pandega Citraniaga covering the lease of business area, which located at Plaza Balikpapan, Balikpapan. The lease term is 120 months from June 29, 2012 to June 28, 2022.
- p. On March 26, 2008, the Company signed a lease agreement with PT Lestari Mahadibya covering the lease of business area, which located at Summarecon Mall Serpong, Tangerang. The lease term is 120 months from June 28, 2007 to June 27, 2017.
- q. On August 9, 2012, the Company signed a lease agreement with PT Lotte Shopping Avenue Indonesia covering the lease of business area, which located at Lotte Shopping Avenue, Kuningan, Jakarta Selatan. The lease term is 10 years.
- r. On May 6, 2013, the Company signed a lease agreement with PT Kencana Unggul Sukses covering the lease of business area, which located at Baywalk Mall, Pluit, Jakarta Utara. The lease term is 10 years.
- s. On March 29, 2012, the Company signed a lease agreement with PT Cakrawala Respati covering the lease of business area, which located at Citra 6 Blok J.6, Citra Garden City, Kalideres, Jakarta Barat. The lease term is 10 years, until November 22, 2022.
- t. On August 21, 2012, the Company has a rental agreement with PT Bangun Jaga Karsa covering the lease of business space area, which located at Grand Galaxy Park, Bekasi. The lease term is 10 years.
- u. On August 5, 2011, the Company has a rental agreement with PT Metropolitan Land Tbk covering the lease of business space area, which located at Metropolitan Grand, Bekasi. The lease term is 10 years.
- v. On March 18, 2013, the Company signed a lease agreement with PT Putra Alvita Pratama covering the lease of business area, which located at Celebration Boulevard Blok AA2, Grand Wisata, Bekasi. The lease term is 20 years.
- w. On June 15, 2012, the Company signed a lease agreement with PT Jaya Real Property, Tbk. covering the lease of center shopping Bintaro X-Change, which located at Bintaro, Tangerang Selatan. The lease term is 5 years and additional 5 years.

PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Sewa menyewa Ruang dan Tempat Usaha (lanjutan)

- x. Pada tanggal 20 Agustus 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah yang terletak jalan H. Usman Ismail, Movieland, Kota Jababeka dengan PT Grahabuana Cikarang. Jangka waktu sewa selama 15 tahun.
- y. Pada tanggal 23 Desember 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa bangunan gedung yang terletak di Graha Festival, komplek Graha Family Surabaya dengan PT Grande Family View. Jangka waktu sewa selama 5 tahun dihitung 8 Maret 2015 sampai dengan 7 Maret 2020.
- z. Entitas Anak (BNL) menandatangani berbagai perjanjian sewa bangunan dan/atau tanah dengan pihak ketiga untuk kegiatan operasional gerai Ministop dengan periode 5 - 10 tahun, yang akan berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2023 (lihat Catatan 1c dan 5).

Jumlah beban sewa pada tahun 2015 dan 2014, masing-masing adalah sebesar Rp 98.098.452.690 dan Rp 68.255.369.354.

Perjanjian Lainnya

- a. Pada tanggal 13 Mei 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Tawa Marketing Inc sehubungan dengan perjanjian lisensi atas merek dagang "99 Ranch Market", yang mana Perusahaan diperbolehkan untuk terus memakai merek dagang "Ranch Market" yang telah terdaftar atas nama Perusahaan untuk tujuan perdagangan makanan atau pendirian supermarket dalam batas wilayah Republik Indonesia. Perusahaan telah membayar sebesar US\$ 150.000 sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian tersebut (Catatan 11).
- b. Pada tanggal 31 Agustus 2012, Entitas Anak (BNL) menandatangani perjanjian waralaba dengan Ministop Co. Ltd. untuk mengembangkan usaha toko serba ada dengan menggunakan sistem jaringan waralaba gerai toko Ministop di Indonesia, dengan menggunakan merek dagang (*trademarks*), merek layanan (*service marks*), hak-hak kekayaan intelektual, pengetahuan, teknologi dan hal materil lainnya yang dimiliki Ministop Co. Ltd. Sesuai dengan perjanjian tersebut, BNL wajib membayarkan kepada Ministop Co. Ltd. sebesar JPY 65.000.000 sebagai biaya awal, yang dicatat dan disajikan sebagai "Beban Waralaba Awal" dalam Aset Tidak Lancar Lainnya (Catatan 15). Selanjutnya, berdasarkan perjanjian tersebut BNL wajib membayar royalti kepada Ministop Co. Ltd. yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba kotor sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perjanjian tersebut.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Business Space Area Rental Agreement (continued)

- x. On August 20, 2013, the Company signed a lease agreement with PT Grahabuana Cikarang, which located at Jalan H. Usman Ismail, Movieland, Kota Jababeka. The lease term is 15 years.
- y. On December 23, 2014, the Company signed a building lease agreement which located at Graha Festival, komplek Graha Family Surabaya with PT Grande Family View. covering the lease of Bintaro X-Change, which located at Bintaro, Tangerang Selatan. The lease term is 5 years, from March 8, 2015 to March 7, 2020.
- z. The Subsidiary (BNL) signed various buildings and/or land lease agreements for its Ministop stores operations. The lease term is ranging from 5 - 10 years, which will mature at various dates in year of 2018 to 2023 (see Notes 1c and 5).

Total rent expense in 2015 and 2014 amounting to Rp 98,098,452,690 and Rp 68,255,369,354, respectively.

Other Agreements

- a. On May 13, 2010, the Company entered into an agreement with Tawa Marketing Inc, in relation to license agreement for the trade mark of "99 Ranch Market", in which based on the agreement, the Company is permitted to continue to use the trade mark of "Ranch Market" which had been registered under the name of the Company for the purpose of trading the foods or the establishment of supermarkets within the territory of the Republic of Indonesia. The Company has paid the amount of US\$ 150,000 in relation to the execution of the mentioned agreement (Note 11).
- b. On August 31, 2012, the Subsidiary (BNL) entered into a franchise agreement with Ministop Co. Ltd. (Ministop), to develop department stores in Indonesia by using Ministop's franchise network system, trade mark, service marks, intellectual rights, knowledge and technology, and other material items. Based on the franchise agreement, BNL must pay an initial cost to Ministop Co. Ltd. amounted to JPY 65,000,000, which was recorded and presented as "Initial Franchise Costs" in Other Non-Current Assets (Note 15). Furthermore, based on the agreement, BNL must also pay royalty to Ministop Co. Ltd. which will be calculated based on certain percentage of gross profit as defined under the terms and conditions in the agreement.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Lainnya (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 25 tahun dan dapat diperpanjang, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis 1 tahun sebelum berakhirnya perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah menjual seluruh kepemilikan sahamnya di BNL (lihat Catatan 5).

36. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Pada tahun 2015 dan 2014, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki usaha yang terbagi dalam 3 (tiga) unit bisnis yaitu Ranch Market, Farmers Market dan Ministop. Aktivitas Ranch Market adalah menjual eceran produk lokal dan impor untuk kalangan kelas atas dan ekspatriat sedangkan Farmers Market menjual produk lokal dan impor untuk kalangan kelas menengah, dan aktivitas Ministop adalah menjual eceran produk lokal dan impor melalui jaringan gerai Ministop (Catatan 5).

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengelakuasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Other Agreements (continued)

This agreement is valid for 25 years and can be renewed, unless terminated by either party with written notice prior to the expiry of 1 year. As of December 31, 2015, the Company has sold all of its ownership in BNL (see Note 5).

36. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

In 2015 and 2014, the Company and Subsidiaries have business segment that is divided into 3 (three) business units: Ranch Market, Farmers Market and Ministop. Activity of Ranch Market is a retail selling local and imported products for the upper classes and expats, while Farmers Market selling local and imported products to the middle classes and Ministop is engaged in retail sales of local and imported products through Ministop stores network (see Note 5)

The following segment information is reported based on the information used by management to evaluate the performance of each segment and determine the allocation of resources.

2015

	99 Ranch Market	Farmers Market	Ministop (Catatan 5/ Note 5)	Jumlah/Total	
Pendapatan bersih	879.670.801.627	1.014.760.904.917	21.267.293.241	1.915.698.999.785	Net revenues
Hasil segmen (laba bruto)	248.089.548.221	212.146.870.271	6.715.050.040	466.951.468.532	Segment margin (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan				(275.291.157.614)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan				(208.719.473.148)	Unallocated general and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - bersih				(5.338.513.552)	Other income - net
Rugi sebelum Manfaat pajak penghasilan				(22.397.675.782)	Income before income tax benefit
Manfaat pajak penghasilan				2.189.649.572	Income tax benefit
Rugi bersih				(20.208.026.210)	Net loss
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak				1.665.600.794	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah rugi komprehensif				(18.542.425.416)	Total comprehensive loss

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

2015						
	99 Ranch Market	Farmers Market	Ministop (Catatan 5/ Note 5)	Tidak dapat Dialokasikan/ Unallocated	Jumlah/Total	
Aset	266.066.789.670	270.145.790.546	-	184.526.387.906	720.738.968.122	Assets
Liabilitas	113.878.633.058	125.325.227.249	-	94.034.066.209	333.237.926.516	Liabilities
Pembelian barang modal	20.321.348.979	27.202.779.066	3.178.340.077	619.975.289	51.322.443.411	Capital expenditure
Penyusutan	20.082.589.504	20.865.583.074	3.994.624.064	4.139.375.008	49.082.171.650	Depreciation

2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/(As Restated - Note 4)					
	99 Ranch Market	Farmers Market	Ministop	Jumlah/Total	
Pendapatan bersih	757.487.986.957	866.038.967.595	23.056.660.316	1.646.583.614.868	Net revenues
Hasil segmen (laba bruto)	238.881.395.576	183.864.799.170	5.895.188.750	428.641.383.496	Segment margin (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan				(225.676.405.155)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan				(197.040.940.044)	Unallocated general and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - bersih				9.924.709.261	Other income - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan				15.848.747.558	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan				(6.388.895.530)	Income tax expense
Laba bersih				9.459.852.028	Net income
Rugi komprehensif lain - setelah pajak				(1.579.369.920)	Other comprehensive loss - net of tax
Jumlah rugi komprehensif				7.880.482.108	Total comprehensive loss

2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/(As Restated - Note 4)						
	99 Ranch Market	Farmers Market	Ministop	Tidak dapat Dialokasikan/ Unallocated	Jumlah/Total	
Aset	420.625.820.436	273.215.906.923	77.294.164.668	11.302.844.093	782.438.736.120	Assets
Liabilitas	113.402.353.633	109.541.882.316	69.219.216.715	86.204.975.604	378.368.428.268	Liabilities
Pembelian barang modal	34.977.789.124	90.568.806.193	11.783.439.937	3.098.865.598	140.428.900.852	Capital expenditure
Penyusutan	19.504.698.644	15.823.579.766	2.723.942.212	3.697.950.673	41.750.171.295	Depreciation

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko suku bunga, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional.

Direksi Perusahaan dan Entitas Anak menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko terhadap tingkat suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar.

Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap perubahan tingkat suku bunga pasar terkait pada utang baik jangka pendek dan jangka panjang.

Perusahaan dan Entitas Anak didanai dengan utang bank yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman jangka panjang dan aset dan liabilitas dengan bunga.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang, pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh oleh risiko tingkat suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

	2015			
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Nilai tercatat/ Carrying value	
Suku bunga mengambang				<i>Floating rate</i>
Kas di bank dan setara kas	78.548.708.852	-	78.548.708.852	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Utang bank jangka pendek	(47.000.000.000)	-	(47.000.000.000)	<i>Short-term bank loans</i>
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				<i>Current maturities of long-term debts</i>
Utang bank	(19.916.108.077)	-	(19.916.108.077)	<i>Bank loans</i>
Utang pembelian aset tetap	(45.873.225)	-	(45.873.225)	<i>Liabilities for purchase of property and equipment</i>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				<i>Long-term debts - net of current maturities</i>
Utang bank	-	(4.500.000.000)	(4.500.000.000)	<i>Bank loans</i>
Bersih	11.586.727.550	(4.500.000.000)	7.086.727.550	Net

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

Potential risks arising from financial instruments of the Company and Subsidiaries relate to interest rate risk, credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing this risk level has increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally.

The Company and Subsidiaries' Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Financial Risk Factors

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk of fair value or future cash flows of financial instruments fluctuate due to changes in market interest rates.

Exposure of the Company and Subsidiaries against changes in market interest rates relates to both short-term and long-term bank loans.

The Company and Subsidiaries are financed through interest-bearing bank loans. Therefore, the Company and Subsidiaries exposure to market risk for changes in interest rates relate primarily to its short-term and long-term bank loans.

The Company and Subsidiaries policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing its foreign currency exposure by managing its interest cost by making a combination of debt, long-term loans with fixed interest rates and floating interest rates.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are exposed to interest rate risk:

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

	2014			
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	
Suku bunga mengambang				<i>Floating rate</i>
Kas di bank dan setara kas	79.304.190.178	-	79.304.190.178	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Utang bank jangka pendek	(53.500.000.000)	-	(53.500.000.000)	<i>Short-term bank loans</i>
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				<i>Current maturities of long-term debts</i>
Utang bank	(20.663.900.001)	-	(20.663.900.001)	<i>Bank loans</i>
Utang pembelian aset tetap	(1.272.042.733)	-	(1.272.042.733)	<i>Liabilities for purchase of property and equipment</i>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-			<i>Long-term debts - net of current maturities</i>
Utang bank	-	(38.110.552.484)	(38.110.552.484)	<i>Bank loans</i>
Utang pembelian aset tetap	-	(265.030.048)	(265.030.048)	<i>Liabilities for purchase of property and equipment</i>
Bersih	3.868.247.444	(38.375.582.532)	(34.507.335.088)	Net

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko disaat posisi arus kas Perusahaan dan Entitas Anak menunjukkan nilai pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi kebutuhan nilai pengeluaran jangka pendek.

Pada normanya, di dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan dan Entitas Anak memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membebani operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan dan Entitas Anak juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi pinjaman bank.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

Interest Rate Risk (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Company and Subsidiaries manage and control credit risk by setting limits of acceptable risk for customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

The Company and Subsidiaries conduct business relationships only with recognized and credible third parties. The Company and Subsidiaries have a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company and Subsidiaries not enough to cover the liabilities which become due.

In the norm, in managing liquidity risk, the Company and Subsidiaries monitor and maintain levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Company and Subsidiaries, and to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Company and Subsidiaries also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, including the schedule of maturing long-term debt, and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative. These activities may include bank loans.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	87.989.665.056	87.989.665.056
Piutang usaha - bersih	38.894.667.594	38.894.667.594
Piutang lain-lain	9.894.666.509	9.894.666.509
Jumlah aset keuangan lancar	<u>136.778.999.159</u>	<u>136.778.999.159</u>
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Piutang pihak berelasi	8.949.065.584	8.949.065.584
Uang jaminan - pihak ketiga	20.142.227.737	20.142.227.737
Uang jaminan - pihak berelasi	1.214.918.913	1.214.918.913
Jumlah aset keuangan tidak lancar	<u>30.306.212.234</u>	<u>30.306.212.234</u>
Jumlah Aset Keuangan	<u>167.085.211.393</u>	<u>167.085.211.393</u>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	47.000.000.000	47.000.000.000
Utang usaha - pihak ketiga	213.195.708.259	213.195.708.259
Utang usaha - pihak berelasi	264.800.614	264.800.614
Biaya masih harus dibayar	7.334.087.908	7.334.087.908
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	19.916.108.077	19.916.108.077
Utang pembelian aset tetap	45.873.225	45.873.225
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	<u>287.756.578.083</u>	<u>287.756.578.083</u>
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	4.500.000.000	4.500.000.000
Uang jaminan penyewa	11.872.437.376	11.872.437.376
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	<u>16.372.437.376</u>	<u>16.372.437.376</u>
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>304.129.015.459</u>	<u>304.129.015.459</u>

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Fair Value of Financial Instruments

The carrying values and the estimated fair values of the Company and Subsidiaries financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015 and 2014, are as follows:

Current Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables
Total current financial assets
Non-current Financial Assets
Due from related parties
Refundable deposits - third parties
Refundable deposits - related party
Total non-current financial assets
Total Financial Assets
Current Financial Liabilities
Short-term bank loans
Trade payables - third parties
Trade payables - related party
Accrued expenses
Current maturities of long-term debts
Bank loans
Liabilities for purchase of property and equipment
Total current financial liabilities
Non-current Financial Liabilities
Long-term debts - net of current maturities
Bank loans
Liabilities for purchase of Refundable tenant deposits
Total non-current financial liabilities
Total Financial Liabilities

PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

	2014		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	86.773.187.645	86.773.187.645	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	36.298.132.763	36.298.132.763	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	55.747.354	55.747.354	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	123.127.067.762	123.127.067.762	Total current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-current Financial Assets
Piutang pihak berelasi	12.267.830.692	12.267.830.692	Due from related parties
Uang jaminan - pihak ketiga	17.777.716.790	17.777.716.790	Refundable deposits - third parties
Uang jaminan - pihak berelasi	1.214.918.913	1.214.918.913	Refundable deposits - related party
Jumlah aset keuangan tidak lancar	31.260.466.395	31.260.466.395	Total non-current financial assets
Jumlah Aset Keuangan	154.387.534.157	154.387.534.157	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	53.500.000.000	53.500.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	218.240.473.169	218.240.473.169	Trade payables - third parties
Utang usaha - pihak berelasi	668.302.094	668.302.094	Trade payables - related party
Biaya masih harus dibayar	7.656.802.638	7.656.802.638	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term debts
Utang bank	20.663.900.001	20.663.900.001	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	1.272.042.733	1.272.042.733	Liabilities for purchase of property and equipment
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	302.001.520.635	302.001.520.635	Total current financial liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-current Financial Liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	38.110.552.484	38.110.552.484	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	265.030.048	265.030.048	Liabilities for purchase of property and equipment
Uang jaminan penyewa	10.513.993.655	10.513.993.655	Refundable tenant deposits
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	48.889.576.187	48.889.576.187	Total non-current financial liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	350.891.096.822	350.891.096.822	Total Financial Liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang bank dan utang pembelian aset tetap jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Jumlah tercatat dari utang bank dan utang pembelian aset tetap jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dengan suku bunga mengambang, mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Piutang pihak berelasi dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan dampaknya dianggap tidak material.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar uang jaminan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

38. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Reklasifikasi uang muka pembelian peralatan toko ke aset tetap	23.526.014.427	31.763.942.603
Kenaikan investasi pada Entitas Asosiasi dari konversi piutang pihak berelasi	-	7.200.000.000

39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

The carrying value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, current maturities of long-term bank loans and liabilities for purchase of property and equipment approximate their fair values due to their short-term nature.

The carrying values of long-term bank loans and liabilities for purchase of property and equipment - net of current maturities with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

Due from related parties are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the impact is considered immaterial.

Management has determined that the fair values of refundable deposits do not have quoted prices in active markets and/or fair value cannot be measured reliably, are reasonably approximate their carrying amounts.

38. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities follows:

Reclassification of advances for purchases of store equipment to property and equipment
Increase of investment in Associate from conversion of due from related party

39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several accounting standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are considered relevant to the Company and Subsidiaries' financial reporting.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016

- Amandemen PSAK No. 16: "Aset Tetap" tentang "Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".
- Amandemen PSAK No. 19: "Aset Takberwujud" tentang "Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".
- Amandemen PSAK No. 24: "Imbalan Kerja" tentang "Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja".
- ISAK 30: Pungutan, ISAK No. 30 merupakan interpretasi atas PSAK No. 57, Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi".
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi".
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi".

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang "Prakarsa Pengungkapan".
- ISAK 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No.13, "Properti Investasi".

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2016

- Amendments to PSAK No. 16: "Fixed Assets" regarding "Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization".
- Amendments to PSAK No. 19: "Intangible Assets" regarding "Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization".
- Amendments to PSAK No. 24, "Employee Benefits" regarding "Defined Benefit Plans: Employee Contributions".
- ISAK No. 30: "Levies". ISAK No. 30 is an interpretation of PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".
- PSAK No. 5 (Improvement 2015), "Operating Segments".
- PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosure".
- PSAK No. 13 (Improvement 2015), "Investment Property".

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2017

- Amendment PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" regarding "Disclosure Initiative".
- ISAK 31, "Interpretation on Scope of PSAK No.13, "Investment Property"

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these accounting standards on the consolidated financial statements.

RANCH 99 MARKET®
it's a balanced life

FARMERS 99 MARKET
fresh and friendly

nĭnety-nine

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
Kembangan, Jakarta 11610
www.ranchmarket.co.id